

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
LOKASI SMP N 4 WATES
Jl. Terbahsari No. 3, Wates, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta



Disusun oleh:

Tejo Mukti Wibowo

NIM. 12205241052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa sesungguhnya mahasiswa di bawah ini,

nama : Tejo Mukti Wibowo
NIM : 12205241052
Prodi/Jurusan/Fakultas : Pendidikan Bahasa Jawa/Pendidikan Bahasa Daerah/ Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Tahun Akademik 2015/2016 mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015 di SMP Negeri 4 Wates. Sebagai pertanggungjawaban telah disusun laporan PPL Tahun Akademik 2015/2016 di SMP Negeri 4 Wates.

Wates, September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,


Afendy Widayat, M.Phil.
NIP. 19620416 199203 1 002

Bethy Mahara Setyawati, S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

Menyetujui,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 4 Wates

Koordinator PPL
SMP Negeri 4 Wates



Guryadi, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19630703 198501 1 001

Drs. Agus Sutik Dwi Artanta
NIP. 19680907 199802 1 002

KATA PENGANTAR

Assalaamu 'alaikum. Wr. Wb.

Puji dan syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 4 Wates yang berlokasi di Jalan Terbahsari No. 3, Wates, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan baik dan lancar.

Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini disusun sebagai wacana dan informasi terhadap pelaksanaan program-program kegiatan PPL yang berlangsung selama satu bulan dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Laporan ini berisi uraian dari kegiatan pelaksanaan PPL yang telah terlaksana selama kurun waktu tersebut.

Kami menyadari bahwa terlaksananya program-program PPL ini tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmad Wahab, MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pihak LPPMP yang telah memberikan pengarahan dan bantuannya untuk pelaksanaan kegiatan PPL 2015.
3. Bapak Drs. Guryadi, M.Pd. selaku kepala SMP Negeri 4 Wates.
4. Bapak Drs. Agus Sutik Dwi Artanta selaku koordinator PPL SMP N 4 Wates 2015 yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan PPL.
5. Ibu Bethy Mahara Setyawati, S. Pd, selaku guru pembimbing PPL Mata Pelajaran Bahasa Jawa SMP Negeri 4 Wates yang senantiasa memberikan bimbingan, bantuan, dukungan, dan pengarahan selama pelaksanaan PPL.
6. Bapak Ari Purnawan, M.Hum. selaku dosen pembimbing PPL 2015 atas segala bimbingan dan ilmu yang telah diberikan dalam melaksanakan kegiatan PPL.
7. Bapak Afendy Widayat, M. Phil selaku Dosen Pembimbing PPL jurusan Pendidikan Bahasa Daerah yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga penyusunan laporan PPL.
8. Guru dan karyawan SMP Negeri 4 Wates yang telah membantu dalam kegiatan PPL dan senantiasa menunjukkan sikap apresiatif terhadap mahasiswa PPL.

9. Seluruh peserta didik SMP Negeri 4 Wates yang sangat penulis sayangi yang telah mendukung kegiatan PPL dengan baik khususnya untuk kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E dan VIII F.
10. Rekan-rekan kelompok PPL SMP Negeri 4 Wates yang dapat bekerja sama dengan baik.
11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunaan khususnya dan para pembaca umumnya.

Wassalaamu 'alaikum. Wr. Wb.

Wates, 10 September 2015

Penyusun,

Tejo Mukti Wibowo

NIM. 12205241052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program Kegiatan.....	3
1. Perumusan Kegiatan PPL	5
2. Rancangan Kegiatan PPL	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan PPL.....	10
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	14
D. Refleksi	15
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	17
B. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Data Observasi Sekolah
Lampiran 2.	Data Observasi Pembelajaran
Lampiran 3.	Matrik Program Kerja PPL.....
Lampiran 4.	Laporan mingguan pelaksanaan PPL
Lampiran 5.	Kisi-kisi, Kartu Soal, dan Kunci Jawaban.....
Lampiran 6.	Laporan dana pelaksanaan PPL.....
Lampiran 7.	Analisis Hasil Ulangan Harian
Lampiran 8.	Kalender Akademik
Lampiran 9.	Daftar Hadir Siswa
Lampiran 10.	Daftar Nilai Siswa
Lampiran 11.	Soal Ulangan Harian.....
Lampiran 12.	Silabus kelas VIII
Lampiran 13.	RPP
Lampiran 14.	Kartu bimbingan PPL.....
Lampiran 15.	Dokumentasi.....
Lampiran 16.	Jadwal Pelajaran

ABSTRAK

Oleh :

Tejo Mukti Wibowo

NIM. 12205241052

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikan ilmu teoretis yang sudah diperoleh dari bangku perkuliahan. Pelaksanaan kegiatan PPL ini merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori-teori selama perkuliahan tersebut sekaligus mencari ilmu secara empirik dan bersifat faktual secara nyata di lapangan. Kegiatan PPL dilaksanakan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah. Hasil dari pembelajaran tersebut digunakan sebagai bekal menjadi tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan secara profesional.

Kegiatan PPL dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai pembelajaran langsung pada lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktik ini adalah SMP Negeri 4 Wates. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar terbimbing di dalam kelas dan kegiatan non mengajar. Kegiatan mengajar meliputi kegiatan pengajaran terbimbing dengan guru pembimbing sebanyak 4 kali pertemuan dengan RPP yang berbeda. Kegiatan pembelajaran dilakukan untuk enam kelas yaitu dari kelas VIII A sampai dengan kelas VIII F. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas, antara lain diskusi kelompok, ceramah, *cross word*, dan penugasan. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern, diantaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit untuk dikendalikan, karena peserta didik terlalu ramai. Namun, hal ini merupakan suatu kenyataan bahwa anak usia SMP memang dalam perkembangan seperti itu, dan hal ini merupakan suatu proses untuk menuju yang lebih baik. Kegiatan non mengajar meliputi pendampingan-pendampingan seperti TVRI masuk sekolah, ekstrakurikuler pramuka, lomba tonti, lomba drumb band, pelatihan drama musical, dan pelatihan upacara bendera.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan kedisiplinan akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang professional dan berkualitas.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan professional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diselenggarakan bagi mahasiswa yang menempuh jenjang keguruan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dibidang pembelajaran maupun manajerial kelembagaan atau sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan sebagai tenaga pendidik atau guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya. Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Micro Teaching di kampus sebagai ajang pembekalan sebelum dilaksanakannya program praktik PPL, sehingga dalam melaksanaan PLL dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Kegiatan PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan beragam teori yang diterima semasa kuliah. Dengan kata lain kegiatan PPL diadakan supaya mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang telah didapatkan untuk diterapkan pada keadaan yang nyata.

Dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 4 Wates, terdiri dari 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan IPA, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, 2 mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Seni Rupa, 2 mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, dan 2 mahasiswa dari Jurusan PJKR. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru sebagai tenaga kependidikan yang profesional.

Program PPL merupakan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan mahasiswa dalam dunia pendidikan, melatih serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya,

meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab dan memecahkan masalah yang ada baik dalam lingkup pendidikan maupun dalam kelompok.

A. ANALISIS SITUASI

1. Analisis Sekolah

Analisis sekolah dilaksanakan dengan upaya guna memperoleh informasi tentang situasi di SMP Negeri 4 Wates. Pentingnya dilakukan analisis sekolah dikarenakan dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan kegiatan PPL. Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMP Negeri 4 Wates.

SMP Negeri 4 Wates merupakan Sekolah Menengah Pertama di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo yang berlokasi di Jalan Terbahsari No.3, Wates, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi sekolah ini tergolong strategis, karena berada di dekat pusat kota Wates dan berada di utara alun-alun Kota Wates. Meskipun berada di tengah kota, sekolah ini cukup kondusif untuk kegiatan belajar-mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL terhadap kondisi fisik sekolah didapatkan hasil sebagai berikut.

a. Kondisi Fisik Sekolah

1) Ruang Kelas

SMP Negeri 4 Wates mempunyai 17 ruang kelas yang terbagi menjadi beberapa ruang kelas yaitu kelas VII berjumlah 5 kelas A, B, C, D, dan E serta masing-masing 6 kelas A, B, C, D, E, dan F untuk kelas VIII dan IX.

2) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak disebelah timur, bersebelahan dengan ruang guru dan ruang tata usaha. Terdapat ruang tamu di ruang kepala sekolah.

3) Ruang Guru

Ruang guru terletak di deretan sebelah timur bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Ruang guru berisi meja dan kursi untuk masing-masing guru, ruang guru cukup luas dengan penataan yang teratur.

4) Ruang UKS

Ruang UKS terletak di deretan sebelah timur paling utara, bersebelahan dengan ruang BK. Dalam ruang UKS terdapat 3 kamar dengan masing – masing kamar terdapat 2 tempat tidur dengan dinding pemisah, dilengkapi dengan almari obat dan poster-poster kesehatan.

5) Ruang BK

Ruang BK terletak di deretan sebelah timur. Ruang BK digunakan sebagai tempat bimbingan dan konseling. Dalam ruang tersebut terdapat meja dan kursi untuk guru BK serta meja dan kursi tamu.

6) Ruang Tata Usaha

Ruang TU terletak di deretan sebelah timur paling selatan dekat dengan pintu masuk timur, bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Dalam ruang TU terdapat meja dan kursi kerja untuk karyawan tata usaha. Terdapat ruang tersendiri sebagai tempat untuk penggandaan berkas/fotokopi.

7) Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan terletak di depan kelas VII A. Gedung perpustakaan terdiri atas dua ruang yang berfungsi sebagai ruang peminjaman dan ruang baca.

8) Mushola

Mushola terletak di sebelah utara, bersebelahan dengan ruang keterampilan. Mushola dilengkapi dengan tempat wudhu, serta didalamnya terdapat almari berisi mukena, sarung dan sajadah. Kebersihan mushola terjaga namun untuk kondisi tempat wudhu perlu ditingkatkan kebersihannya.

9) Laboratorium

Laboratorium terbagi dalam laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium komputer dan laboratorium bahasa. Laboratorium ini biasanya digunakan guru untuk kegiatan praktik dalam pembelajaran.

10) Kamar Mandi/WC

Kamar mandi/WC terdapat di pojok timur paling utara sebelah parkir timur dan di belakang laboratorium biologi atau di sebelah barat Mushola.

11) Kantin dan Koperasi

Kantin di SMP 4 Wates terletak di sebelah timur, disebelah selatan tempat parkir timur. Kantin sekolah untuk tahun ini mengalami perpindahan dikarenakan sedang dilaksanakan renovasi di lahan bagian barat. Kantin menjual makanan serta minuman. Koperasi siswa terletak di pojok timur depan sekolah. Koperasi siswa menjual alat tulis dan perlengkapan sekolah. Namun belum berfungsi dengan baik dikarenakan sering tutup.

12) Lapangan Sekolah

Lapangan sekolah terdiri atas dua lapangan yang berfungsi sebagai lapangan upacara untuk halaman depan sekolah dan lapangan basket yang berada di tengah sekolah.

13) Area Parkir

Area parkir terdapat di sebelah tiur sekolah, merupakan area parkir sepeda siswa dan sepeda motor guru.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

1) Potensi Siswa

SMP Negeri 4 Wates terdiri dari 17 kelas. Masing-masing angkatan terdiri dari 5 kelas untuk kelas VII dengan jumlah siswa 162 masing-masing 84 siswa laki-laki dan 78 siswi perempuan. 6 kelas untuk kelas VIII dengan jumlah siswa 161 anak masing-masing yaitu 74 siswa laki-laki dan 87 siswi perempuan. 6 kelas untuk kelas IX dengan jumlah 163 siswa masing-masing yaitu siswa 83 laki-laki dan 80 siswi perempuan.

Pada umumnya siswa siswi SMP Negeri 4 Wates berpenampilan bersih dan rapi. Segi kerapian dalam berpenampilan selalu diterapkan sekolah untuk setiap warga sekolah termasuk siswa. Selain itu juga sekolah menerapkan program keagamaan dimana 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai untuk yang beragama Islam akan melaksanakan tadarus AlQuran dan yang non muslim berada di ruang agama Kristen.

2) Potensi Guru dan Karyawan

SMP Negeri 4 Wates memiliki 36 guru dan 8 karyawan. Tingkat pendidikan guru rata-rata lulusan S1 baik kependidikan maupun akta. Sebagian besar telah lolos sertifikasi, dan sebagian masih berproses untuk sertifikasi.

Adapun kegiatan di luar sekolah yang dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengikuti diskusi MGMP dan mengikuti berbagai seminar. Sebagian guru juga aktif membina siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, OSN, maupun O2SN.

2. Organisasi Sekolah dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP Negeri 4 Wates dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Setiap siswa berhak menggunakan hak pilihnya untuk menyalurkan aspirasinya. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Wates bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX lebih ditekankan kepada bimbingan belajar sebagai persiapan Ujian Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP 4 Wates terdiri atas

ekstrakurikuler pramuka, sepak bola, karya ilmiah, basket, tari, TPA, mading, PMR, dan lain-lain.

3. Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari jam 07.00 WIB. Kegiatan mengajar diawali dengan tadarus untuk yang beragama muslim dan untuk yang non muslim dikumpulkan di ruang agama Kristen untuk melaksanakan kegiatan keagamaan dibimbing oleh guru pembimbing. Untuk hari Jumat kegiatan dapat menyesuaikan seperti Jumat Bersih, Jalan Sehat, dan Senam Angguk. Setiap satu jam mata pelajaran berlangsung selama 40 menit.

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Perumusan Program PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

a. Penyusunan perangkat pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), alat dan bahan yang diperlukan, media, serta instrumen penilaian.

Perangkat pembelajaran RPP digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap pertemuan. LKPD, alat dan bahan, serta media digunakan untuk penunjang pembelajaran. Instrumen penilaian digunakan untuk melakukan penilaian hasil dari pembelajaran.

b. Praktik mengajar di kelas

Pengajaran di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik. Syarat utama dari praktik ini, mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran minimal 4 kali pertemuan dikelas dengan RPP yang berbeda.

c. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

a. Pra PPL

1) Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro (*Micro Teaching*) merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran termuat dalam undang–undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yakni Bab IV pasal 10 dan sesuai dengan yang tercantum dalam aturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab IV pasal 3. Kompetensi guru tersebut meliputi : (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi professional, dan (4) kompetensi sosial. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dilatih untuk mengembangkan kompetensi dasar dalam mengajar dan penguasaan materi. Selain itu mahasiswa juga dilatih untuk mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, kemampuan mengatur ritme dalam berbicara, serta kemampuan untuk memilih pendekatan, strategi, model, metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti praktik pengalaman lapangan (PPL).

2) Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan di sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran sekilas tentang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Hal – hal yang diamati dalam kegiatan observasi, meliputi: perangkat pembelajaran yang digunakan menggunakan Kurikulum 2013/KTSP, silabus, dan RPP, proses pembelajaran meliputi membuka pelajaran,

apersepsi dan memotivasi siswa, penyajian materi, pemilihan metode, penggunaan media, penggunaan bahasa, manjemen waktu, gerak/keluwesan, teknik bertanya, pengelolaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran) dan perilaku siswa (di dalam dan di luar kelas).

3) Pembuatan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan antara lain silabus kelas VII, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal ulangan harian, dan kunci jawaban ulangan harian. Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum praktik mengajar dimulai.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL. Pembekalan sebelum pelaksanaan PPL diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL) di kampus.

3. Penyusunan Laporan

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL sampai penarikan mahasiswa PPL oleh pihak Universitas.

4. Evaluasi

Evaluasi merupakan penilaian yang diberikan kepada mahasiswa dalam tugasnya melaksanakan PPL.

5. Penarikan Mahasiswa KKN PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dari SMP Negeri 4 Wates, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015. Penarikan mahasiswa ini, menandai berakhirnya tugas mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

1. Persiapan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

a. Pengajaran mikro (*Micro Teaching*)

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dilatih untuk mengembangkan kompetensi dasar dalam mengajar dan penguasaan materi. Selain itu mahasiswa juga dilatih untuk mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, kemampuan mengatur ritme dalam berbicara, serta kemampuan untuk memilih pendekatan, strategi, model, metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti praktik pengalaman lapangan (PPL). Pengajaran mikro ini dilaksanakan pada saat mahasiswa menempuh semester enam.

Dalam pengajaran mikro terdiri atas kelompok-kelompok dengan wilayah PPL tertentu, setiap kelompok terdiri atas 8-10 mahasiswa. Mahasiswa harus memenuhi nilai minimal "B" untuk dapat melaksanakan PPL di sekolah.

Pengajaran mikro mahasiswa praktikan dibimbing oleh Bapak Afendy Widayat, M.Phil.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL ini merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh LPPMP untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Seminar PLA FBS UNY.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan di sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran sekilas tentang pelaksanaan proses pembelajaran di Sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Pelaksanaan observasi meliputi observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas. Observasi kondisi sekolah dan kegiatan di kelas dilaksanakan pada tanggal 26 April 2014, yaitu dengan mengamati lingkungan sekolah baik fisik maupun non fisik, termasuk guru – guru, karyawan, siswa – siswi SMP N 4 Wates, dan berbagai kegiatan yang ada di sekolah tersebut.

Kegiatan observasi dilakukan dengan cara praktikan memasuki kelas yang akan diobservasi. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing Bahasa Jawa. Aspek yang diamati meliputi perangkat pembelajaran yang dimiliki guru Bahasa Jawa dan proses pembelajaran yang meliputi perilaku guru dan perilaku peserta didik.

d. Pembuatan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan antara lain silabus kelas VII dan IX, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal ulangan harian, dan kunci jawaban ulangan harian. Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum praktik mengajar dimulai.

e. Persiapan sebelum mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum mengajar antara lain menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, Agenda Mengajar, presensi, dan instrumen penilaian. RPP digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meliputi media, materi, strategi pembelajaran serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Persiapan-persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas adalah pembuatan dan penyiapan media pembelajaran. Media yang digunakan dapat berupa alat-alat yang sudah tersedia di sekolah maupun alat dan bahan yang

dibuat sendiri. Selain itu juga diskusi dengan rekan mahasiswa praktikan, dan diskusi serta konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Hal ini dilakukan agar pembelajaran dapat terkondisi dengan baik sehingga pembelajaran menjadi lancar dan diharapkan kendala dapat terminimalisir.

2. Pelaksanaan

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dimulai hari Jumat, 14 Agustus 2015 dan berahir pada hari Sabtu, 12 September 2015. Selama praktik mengajar, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Ibu Bethy Mahara Setyawati, S.Pd. Adapun kelas yang dijadikan praktik untuk mengajar adalah kelas VII A sampai dengan VII E. Adapun jadwal agenda mengajar adalah sebagai berikut.

No	Hari, tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi yang disampaikan
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	VIII F	1-2	a. Perkenalan diri sebelum kegiatan pembelajaran. b. Materi yang diajarkan adalah terkait unsur-unsur intrinsik wacana prosa fiksi dan <i>tembung saroja</i> .
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	VIII E	3-4	a. Perkenalan diri sebelum kegiatan pembelajaran. b. Materi yang diajarkan adalah terkait unsur-unsur intrinsik wacana prosa fiksi dan <i>tembung saroja</i> .
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	VIII D	7-8	a. Perkenalan diri sebelum kegiatan pembelajaran. b. Materi yang diajarkan adalah terkait unsur-unsur intrinsik wacana prosa fiksi dan <i>tembung saroja</i> .
4.	Selasa, 18 Agustus 2015	VIII	1-2	a. Perkenalan diri sebelum

		F		kegiatan pembelajaran. b. Materi yang diajarkan adalah terkait nilai-nilai didaktik yang terdapat dalam wacana prosa fiksi dan <i>tembung entar</i> .
5.	Selasa, 18 Agustus 2015	VIII E	3-4	a. Perkenalan diri sebelum kegiatan pembelajaran. b. Materi yang diajarkan adalah terkait nilai-nilai didaktik yang terdapat dalam wacana prosa fiksi dan <i>tembung entar</i> .
6.	Rabu, 19 Agustus 2015	VIII D	7-8	a. Materi yang diajarkan adalah terkait nilai-nilai didaktik yang terdapat dalam wacana prosa fiksi dan <i>tembung entar</i> .
7.	Selasa, 25 Agustus 2015	VIII F	1-2	a. Materi yang diajarkan adalah terkait tentang nilai-nilai moral dalam wacana prosa fiksi dan <i>tembung camboran</i>
8.	Selasa, 25 Agustus 2015	VIII E	3-4	a. Materi yang diajarkan adalah terkait tentang nilai-nilai moral dalam wacana prosa fiksi dan <i>tembung camboran</i>
9.	Kamis, 27 Agustus 2015	VIII A	1-2	a. Materi yang diajarkan adalah terkait tentang unsur-unsur intrinsik dalam wacana prosa fiksi dan <i>tembung saroja</i> .
10.	Kamis, 27 Agustus 2015	VIII B	3-4	a. Materi yang diajarkan adalah terkait tentang unsur-unsur intrinsik dalam wacana prosa fiksi dan <i>tembung saroja</i> .

11.	Kamis, 27 Agustus 2015	VIII C	5-6	a. Materi yang diajarkan adalah terkait tentang unsur-unsur intrinsik dalam wacana prosa fiksi dan <i>tembung saroja</i> .
12.	Selasa, 1 September 2015	VIII F	1-2	a. Materi yang diajarkan adalah tetang menulis karya sastra prosa fiksi.
13.	Selasa, 1 September 2015	VIII E	3-4	a. Materi yang diajarkan adalah tetang menulis karya sastra prosa fiksi.
14.	Rabu, 2 September 2015	VIII D	7-8	a. Materi yang diajarkan adalah terkait tentang nilai-nilai moral dalam wacana prosa fiksi dan <i>tembung camboran</i>
15.	Kamis, 3 September 2015	VIII A	1-2	a. Materi yang diajarkan adalah nilai-nilai moral dalam wacana prosa fiksi, <i>tembung entar</i> , dan <i>tembung camboran</i> .
16.	Kamis, 3 September 2015	VIII B	3-4	a. Materi yang diajarkan adalah nilai-nilai moral dalam wacana prosa fiksi, <i>tembung entar</i> , dan <i>tembung camboran</i> .
17.	Kamis, 3 September 2015	VIII C	5-6	a. Materi yang diajarkan adalah nilai-nilai moral dalam wacana prosa fiksi, <i>tembung entar</i> , dan <i>tembung camboran</i> .
18.	Selasa, 8 September 2015	VIII F	1-2	a. Tatap muka terakhir digunakan untuk Ulangan Harian I. Materi meliputi unsure-unsur intrinsik wacana prosa fiksi, <i>tembung</i>

					<i>saroja, tembung entar, dan tembung camboran.</i>
19.	Selasa, 8 September 2015	VIII E	3-4	a.	Tatap muka terakhir digunakan untuk Ulangan Harian I. Materi meliputi unsure-unsur intrinsik wacana prosa fiksi, <i>tembung saroja, tembung entar, dan tembung camboran.</i>
20.	Rabu, 9 September 2015	VIII D	7-8	a.	Tatap muka terakhir digunakan untuk Ulangan Harian I. Materi meliputi unsure-unsur intrinsik wacana prosa fiksi, <i>tembung saroja, tembung entar, dan tembung camboran.</i>
21.	Kamis, 10 September 2015	VIII A	1-2	a.	Tatap muka terakhir digunakan untuk menyampaikan materi . Materi yang diajarkan adalah nilai-nilai moral dalam wacana prosa fiksi, <i>tembung entar, dan tembung camboran.</i>
22.	Kamis, 10 September 2015	VIII B	3-4	a.	Tatap muka terakhir digunakan untuk Ulangan Harian I. Materi meliputi unsure-unsur intrinsik wacana prosa fiksi, <i>tembung saroja, tembung entar, dan tembung camboran.</i>
23.	Kamis, 10 September 2015	VIII C	5-6	a.	Tatap muka terakhir digunakan untuk Ulangan

				Harian I. Materi meliputi unsure-unsur intrinsik wacana prosa fiksi, <i>tembung saroja</i> , <i>tembung entar</i> , dan <i>tembung camboran</i> .
--	--	--	--	---

3. Analisis Hasil

a. Analisis Program Pelaksanaan

Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Hasil dari praktik mengajar yang telah dilaksanakan, diantaranya dengan penerapan metode mengajar, diantaranya sebagai berikut.

1. Metode diskusi kelompok

Metode ini dilaksanakan pada semua materi, siswa berdiskusi untuk mengasosiasi hasil dari pengamatan yang mereka lakukan atau hasil praktikum yang mereka lakukan. Penerapan metode ini cukup maksimal karena peserta didik sangat antusias belajar bersama kelompoknya hingga melakukan presentasi hasil diskusinya. Pada penerapan metode ini sangat diperlukan pengelolaan kelas yang baik supaya proses pembelajaran tetap kondusif.

2. Metode Penugasan Individu

Metode ini diterapkan untuk semua materi pelajaran., dengan tujuan mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan guru. Siswa diberi penugasan untuk menentukan *tembung entar* yang sesuai dengan suatu bacaan, melengkapi diksi dari suatu cerita pendek. Kelemahan dari metode ini adalah siswa kurang terpantau dan ada beberapa siswa yang lupa tidak mengerjakan tugas.

3. Metode ceramah

Metode ini dilaksanakan pada semua materi. Metode ini dimaksudkan agar materi dapat tersampaikan dalam waktu yang singkat.

b. Hambatan-hambatan dalam PPL

Dalam pelaksanaan program PPL ini terdapat beberapa hambatan, yaitu :

- 1) Siswa kelas VIII yang perpindahan dari masa SD ke SMP sedikit susah diarahkan, kebiasaan ramai di kelas meskipun ada guru.

- 2) Ada beberapa peserta didik yang malas dan sulit diperintah untuk mengerjakan tugas rumah sehingga ia tertinggal oleh teman – temannya yang sudah mengerjakan.

c. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, yaitu sebagai berikut.

- a. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas dan penugasan siswa.
- b. Mahasiswa praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para siswa.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan terkesan monoton.
- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- e. Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada peserta didik saat memberikan penugasan.
- f. Memberikan perhatian dan peringatan khusus kepada beberapa siswa yang malas dan kurang berminat mengikuti pelajaran sehingga ia tidak mengganggu teman – temannya dan suasana kelas tetap kondusif.
- g. Bernyanyi bersama sebelum pembelajaran dimulai sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran Bahasa Jawa.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil dari analisis pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) maka mahasiswa PPL banyak mendapatkan pengalaman yang nyata mengenai proses pembelajaran di dalam kelas dan sosialisasi di luar kelas. Mahasiswa PPL telah mempraktikkan sendiri teori yang didapat saat perkuliahan, sehingga kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa dapat lebih meningkat dan berkembang. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan ini, hendaknya dapat dilaksanakan dengan maksimal dan optimal.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan praktik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh praktikan tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu bimbingan dari Ibu Bethy Mahara Setyawati, S.Pd. selaku guru pembimbing mata pelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 4 Wates, Bapak Afendy Widayat, M.Phil. selaku dosen pembimbing lapangan PPL jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, rekan-rekan PPL SMP Negeri 4 Wates, serta kerjasama dari peserta

didik kelas VII, Kelas VIII A hingga VIII F dan IX yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Selain kompetensi dalam melakukan proses belajar mengajar dan sosialisasi dengan warga masyarakat sekolah, calon pendidik juga harus memiliki bekal penguasaan materi yang baik agar tidak ada kesalahan dalam penyampaian materi kepada peserta didik dan materi dapat diterima peserta didik dengan jelas. Selain itu, ketepatan pemilihan metode pembelajaran juga sangat diperhatikan, karena peserta didik mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Hal ini akan mempermudah praktikan dalam mengkondisikan peserta didik saat proses pembelajaran.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PPL di sekolah ini adalah mahasiswa dapat belajar dan mendapat pengalaman mengenai pelaksanaan kegiatan belajar dan pengelolaan kelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya kegiatan PPL merupakan sarana bagi para mahasiswa untuk berperan aktif dan berpartisipasi secara langsung dalam setiap kegiatan yang ada di sekolah. Hal ini sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ditujukan bagi masyarakat sekolah dalam bentuk pemberdayaan dan pengabdian. Pelaksanaan kegiatan PPL yang praktikan jalani di SMP Negeri 4 Wates ini, banyak sekali hikmah dan manfaat yang dapat praktikan ambil, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena memberikan pengalaman yang nyata kepada mahasiswa tentang kegiatan pembelajaran di dalam kelas serta kegiatan atau keahlian yang harus dimiliki mahasiswa sebelum menjadi tenaga pendidik.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.
4. Program Praktik Pengalaman Lapangan dapat dijadikan sebagai indikator tingkat penguasaan ilmu – ilmu pendidikan yang telah dipelajari di bangku kuliah selain itu juga memberikan kontribusi pengalaman yang sangat besar kepada mahasiswa praktikan terutama dalam mengajar peserta didik secara langsung di sekolah yang berguna bagi praktikan jika kelak menjadi guru.
5. Progaram PPL ini juga memberikan gambaran kepada praktikan yang masih dalam tahap belajar tentang banyaknya faktor yang harus diperhatikan dan dipersiapkan dengan matang untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran yang baik dan bermanfaat bagi peserta didik. Dengan persiapan yang matang tentu akan mendukung performa dan penampilan guru dalam mengajar di depan kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan terstruktur dalam menyampaikan materi dari awal hingga akhir pembelajaran.
6. Program PPL memberikan pengalaman untuk belajar berinteraksi antara mahasiswa dengan para warga sekolah. Maksud dari interaksi mahasiswa dengan warga sekolah adalah sebagai gambaran awal mahasiswa apabila suatu

saat akan bersosialisasi di suatu sekolah karena seorang mahasiswa juga akan mengajar setelah lulus dari perguruan tinggi.

7. Program Praktik Pengalaman Lapangan mengajarkan kepada mahasiswa untuk bersikap sebagai seorang teladan dan dapat memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya dalam segala aspek kehidupan.
8. Program PPL ini mengajarkan bahwa untuk dapat menguasai kelas dengan baik diperlukan suatu persiapan fisik, mental dan materi yang mencukupi karena obyek belajarnya adalah siswa dengan bermacam-macam karakteristik uniknya.
9. Sebagai seorang guru persiapan sebelum mengajar merupakan suatu faktor penting untuk keberhasilan proses pembelajaran, sebab rasa percaya diri akan timbul jika penguasaan materi sudah baik.

Pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 4 Wates ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama dari semua pihak di SMP Negeri 1 Wates, sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa halangan suatu apa.

B. Saran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pihak LPPMP UNY
 - a. Perlu diadakan pembekalan yang lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PPL benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
 - b. Perlu peningkatan koordinasi antara LPPMP, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing di sekolah tempat lokasi PPL.
 - c. Perlu diadakan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL tempat mahasiswa diterjunkan.
 - d. Perlu penjelasan lebih terperinci mengenai aturan penyusunan laporan PPL sehingga mahasiswa tidak mengalami kebingungan.
2. Bagi Pihak SMP N 4 Wates
 - a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
 - b. Perlu peningkatan koordinasi dengan mahasiswa PPL, sehingga program dapat berjalan dengan baik dan lancar.
 - c. Perlu diadakan monitoring dan presensi dari pihak sekolah sehingga mahasiswa terkontrol dan dapat tertib dalam melaksanakan kegiatan PPL.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL
 - a. Perlu persiapan baik secara fisik, mental dan materi/ilmu agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan bermanfaat.

- b. Perlu koordinasi dengan pihak sekolah agar program dapat berhasil dan berjalan dengan baik dan lancar.
- c. Perlu kepekaan terhadap perkembangan dunia pendidikan, sehingga peningkatan kualitas diri dapat tercapai.
- d. Perlu dilakukan persiapan dalam pemilihan metode pengajaran dengan memperhatikan karakteristik peserta didik agar memudahkan dalam proses *transfer of knowledge*.
- e. Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kerjasama dan kekompakan dengan seluruh komponen sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL LPPMP UNY. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta/

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

NPma. 2

Untuk mahasiswa

Nama Sekolah : SMP N 4 Wates **Nama Mahasiswa** : Tejo Mukti Wibowo
Alamat Sekolah : Jln. Terbahsari No.3 **NIM** : 122015241052
Wates, Kulon Progo **Fak/Jur/Prodi** : FBS/PBD

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi bangunan SMP 4 Wates masih dalam keadaan baik dan kokoh. Fasilitas yang disediakan sudah cukup lengkap, diantaranya terdapat mushola, kamar mandi, laboratorium, tempat parkir, kantin dan sebagainya. Bangunan sekolah terdiri atas 17 ruang kelas, lab.fisika, lab biologi, lab.komputer, lab.bahasa, mushola, ruang agama Kristen, ruang OSIS, ruang BK, ruang UKS, ruang ketampilan, ruang guru, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, kantin, koperasi siswa, gudang dan dapur, dan di sebelah barat sekolah sedang dilaksanakan pembangunan untuk ruang ketampilan.	Baik
2	Potensi siswa	SMP Negeri 4 Wates terdiri dari 17 kelas. Masing-masing angkatan terdiri dari 5 kelas untuk kelas VII dengan jumlah siswa 162 masing-masing 84 siswa laki-laki dan 78 siswi perempuan. 6 kelas untuk kelas VIII dengan jumlah siswa 161 anak masing-masing yaitu 74 siswa laki-laki dan 87 siswi perempuan. 6 kelas untuk kelas IX dengan jumlah 163 siswa masing-masing yaitu siswa 83 siswa laki-laki dan 80 siswi perempuan. Pada umumnya siswa siswi SMP Negeri 4 Wates berpenampilan bersih dan rapi. Segi kerapian dalam berpenampilan selalu diterapkan sekolah untuk setiap warga sekolah termasuk siswa. Selain itu juga sekolah menerapkan progam keagamaan dimana 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai untuk yang beragama Islam akan melaksanakan tadarus AlQuran dan yang non muslim berada di ruang agama Kristen.	Baik
3	Potensi guru	Kualitas dan kuantitas guru sudah memenuhi syarat dan sebagian besar sudah memenuhi standar kompetensi sesuai bidang studi masing-masing. Hampir semua guru di sekolah tersebut sudah menempuh jenjang S1 dan sebagian ada yang sudah menempuh jenjang S2. Tenaga	Baik

		<p>pendidik atau guru merupakan pembimbing bagi peserta didik yang secara aktif mengajarkan mata pelajaran. Potensi guru di SMP Negeri 4 Wates sudah sesuai dengan persyaratan yang di atur oleh pemerintah. Dimana seorang guru SMP/ SMA di wajibkan memiliki tingkat pendidikan sekurang-kurangnya adalah Strata 1. SMP Negeri 4 Wates memiliki 36 guru dan 8 karyawan. Tingkat pendidikan guru rata-rata lulusan S1 baik kependidikan maupun akta. Sebagian besar telah lolos sertifikasi, dan sebagian masih berproses untuk sertifikasi.</p> <p>Adapun kegiatan di luar sekolah yang dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengikuti diskusi MGMP dan mengikuti berbagai seminar. Sebagian guru juga aktif membina siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, OSN, maupun O2SN.</p>	
4	Potensi karyawan	Kuantitas karyawan belum memenuhi akan tetapi telah terkelola dengan baik. Jumlah karyawan yang ada sebanyak 8 orang, 5 orang sudah PNS dan 3 orang masih honorer.	Baik
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM yang tersedia antara lain : kursi, meja, kipas angin, papan tulis (<i>white board</i> dan <i>black board</i>), LCD (hanya ada di ruang tertentu seperti Ruang kelas IX, Lab.Fisika, Lab.Biologi dan Lab.Komputer). Komputer yang terhubung dengan internet tersedia di Perpustakaan, sedangkan area hotspot sekolah dapat di akses di semua titik sekolah, namun untuk jaringan hotspot belum bisa terakses secara maksimal.	Baik
6	Perpustakaan	Perpustakaan dalam kondisi baik di mana terdapat ruangan untuk membaca dan ruang yang menjadi tempat penyimpanan buku berupa rak-rak buku. Namun koleksi buku perlu untuk ditambah terutama mata pelajaran tertentu seperti Bahasa Jawa.	Baik
7	Laboratorium	Fasilitas laboratorium ada 4 yaitu: Lab.Biologi, Lab.Fisika, Lab.Komputer dan Lab.Bahasa dimana masing-masing memiliki potensi dalam pemberdayagunaannya.	Baik
8	Bimbingan konseling	Secara administrasi dan manajemen layanan BK sudah tertata dengan baik dan terstruktur. Ruang BK sudah terdapat sofa untuk tamu, komputer, meja dan kursi. Akan tetapi ruangannya kurang pencahayaan. Penanggungjawab program BK adalah Guru BK.	Baik
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar diadakan setiap hari Senin-Kamis setelah KBM untuk siswa kelas IX dan materi yang diberikan adalah materi untuk persiapan UAN dan TPA	Baik

		untuk siswa – siswi kelas VII yang beragama Islam. Siswa tidak dipungut biaya apapun dalam bimbingan belajar ini.	
10	Ekstra-kurikuler	<p>Ekstrakurikuler yang ada di SMP N 4 WATES dibagi menjadi dua macam yaitu ekstrakurikuler rutin, ekstrakurikuler insidental, dan ekstrakurikuler wajib. Ada pun yang termasuk ekstrakurikuler rutin antara lain sebagai berikut.</p> <p>TENIS MEJA</p> <p>Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Selasa siang sepulang sekolah.</p> <p>SEPAK BOLA</p> <p>Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Rabu sore. Ekstrakurikuler sepak bola paling banyak peminatnya diantara ekstrakurikuler yang lain. Akan tetapi, karena keterbatasan pelatih maka peserta ekstra ini dibatasi. Sehingga masih banyak siswa yang sebenarnya sangat ingin memasuki ekstra ini namun belum dapat menikuti ekstra ini.</p> <p>BOLA BASKET</p> <p>Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Rabu sore.</p> <p>PMR</p> <p>Ekstrakurikuler ini tidak berjalan atau vakum karena kendala Pembina.</p> <p>TPA</p> <p>Ekstrakurikuler ini wajib untuk kelas VII dan dilaksanakan setiap hari Kamis sepulang sekolah. Sedangkan untuk kelas VIII ada ekstra Qiroah yang dilaksanakan setiap hari Selasa sepulang sekolah. Untuk Pembina TPA kelas VII berasal dari guru SMP N 4 WATES, sedangkan untuk Qiroah pembinaan didatangkan dari luar SMP N 4 WATES.</p> <p>MADING</p> <p>Ekstra mading ini dibina oleh guru SMP N 4 WATES.</p> <p>MENJAHIT</p> <p>Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Jumat.</p> <p>PRAMUKA</p> <p>Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Jumat dan wajib untuk kelas VII.</p>	Baik

		<p>KIR</p> <p>Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Senin.</p> <p>BIMBINGAN KEROHANIAN</p> <p>Bimbingan kerohanian dilaksanakan setiap hari setelah jam pelajaran di kelas.</p> <p>Ada pun ekstrakurikuler yang masuk ke dalam ekstrakurikuler insidental antara lain sebagai berikut.</p> <p>DRUMBAND</p> <p>PLETON INTI</p> <p>Kedua ekstrakurikuler tersebut berjalan hanya ketika akan ada momen – momen tertentu seperti Peringatan HUT RI dan untuk keperluan lomba. Adapun untuk pelatih berasal dari guru dan alumni SMP Negeri 4 WATES.</p> <p>Selain itu ada ekstrakulikuler wajib yang harus diikuti oleh peserta didik, yaitu pramuka. Peserta didik yang mengikuti pramuka adalah murid kelas VII.</p>	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS di SMP N 4 WATES sudah mempunyai ruangan khusus dan mempunyai program-program yang terstruktur. Fasilitas yang tersedia di ruangan OSIS antara lain: meja dan kursi. Adapun program tahunan dari OSIS yaitu: PORSENI dan HUT PATWA.	Cukup
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Secara umum administrasi sekolah telah berjalan dengan baik namun belum ada pemberharuan terbaru, sehingga tim PPL memperbarui data. Meliputi surat menyurat, susunan kepengurusan, administrasi pengajaran, dan sebagainya.	Baik
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Kegiatan siswa dalam mengikuti lomba kelompok maupun individu sudah baik.	Baik
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Sudah ada guru yang menyusun karya ilmiah. Akan tetapi guru-guru jarang mengikuti seminar-seminar karya ilmiah.	Baik
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa SMP N 4 Wates belum berjalan baik dikarenakan sering tutup.	Baik
17	Tempat ibadah	Tempat ibadah yang tersedia di SMP N 4 Wates sudah cukup bagus dan fasilitasnya sudah cukup lengkap.	Baik
18	Kesehatan lingkungan	Lingkungan sekolah SMP N 4 Wates cukup rapi dan bersih. Namun pembeda tempat sampah belum terlaksana dengan baik. Masih ada sampah basah yang masuk ke dalam tempat sampah kering. Sehingga pengelolaanya belum maksimal.	Baik

		hari Jumat 07.00-10.40 WIB dan hari Sabtu 07.00-12.35 WIB.	
--	--	---	--

Wates, 21 Februari 2015

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Drs. Agus Sutik Dwi Artanta
NIP. 19680907 199802 1 002

Mahasiswa,

Tejo Mukti Wibowo
NIM. 12205241052



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI

KONDISI LEMBAGA

NPma. 4

Untuk mahasiswa

Nama Mahasiswa : Tejo Mukti Wibowo **Pukul** : 08.00-10.00 WIB
No. Mahasiswa : 122015241052 **Tempat** : SMP N 4 Wates
Tgl. Observasi : 21 Februari 2015 **Fak/Jur/Prodi** : FBS/PBD/Pendidikan Bahasa Jawa

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik :		
	a. Keadaan lokasi	Lokasi cukup strategis karena terletak di pusat kota, dekat alun-alun Wates dan komplek pemerintahan.	Baik
	b. Keadaan gedung	Keadaan gedung baik, akan tetapi terdapat beberapa bagian yang rusak dan kurang terawat seperti atap dan kamar mandi.	Baik
	c. Keadaan sarana/prasaran a	Ketersediaan sarana dan prasarana sudah memadai.	Baik
	d. Keadaan personalia	Untuk guru dan karyawan, mereka sudah bersikap ramah, membiasakan senyum, salam, sapa dan baik kepada siswa, sedangkan siswa, masih ada beberapa yang membutuhkan perhatian lebih untuk mencapai penyesuaian.	Baik
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Saran penunjang lainnya sudah cukup memadai, akan tetapi belum terawat dengan baik.	Baik
	f. Penataan ruang kerja	Masih kurang tertata dengan baik, terkesan sedikit kurang rapi karena terbatasnya ruangan dan percahayaan.	Cukup Baik
2.	Observasi tata kerja :		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Struktur organisasi hampir seluruhnya sudah tersedia. Namun belum dilakukan pembaharuan.	Baik
	b. Program kerja lembaga	Lembaga memiliki program kerja yang terencana untuk lebih memajukan sekolah.	Baik
	c. Pelaksanaan kerja	Pelaksanaan kerja berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan bidangnya masing-masing.	Baik
	d. Iklim kerja antar personalia	Antara guru dan karyawan terjalin komunikasi yang baik sehingga dapat mendukung pelaksanaan program kerja yang terencana.	Baik
	e. Evaluasi program kerja	Evaluasi program kerja sekolah dilaksanakan melalui rapat rutin setiap Hari Senin setelah upacara bendera.	Baik
	f. Hasil yang dicapai	Hasil yang dicapai meliputi beberapa kejuaraan, misalnya Drumband, Olahraga, Keagamaan dan Akademik.	Baik

	<p>g. Program pengembangan</p> <p>Lembaga mengadakan program pengembangan disetiap mata pelajarannya yang sering disebut pengembangan diri (PD) yang dilaksanakan diluar jam KBM. Selain itu juga ada pembinaan akhlak dengan cara diadakan tadarus bersama setiap pagi sebelum jam pelajaran pertama dimulai.</p>	Baik
--	--	------

Wates, 21 Februari 2015

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Drs. Agus Sutik Dwi Artanta
NIP. 19680907 199802 1 002

Mahasiswa,

Tejo Mukti Wibowo
NIM. 12205241052



**FORMAT OBSERVASI
PROSES PEMBELAJARAN**

NPma. 1

Untuk Mahasiswa

Nama Mahasiswa	: Tejo Mukti Wibowo	Pukul	: 08.00WIB-selesai
No. Mahasiswa	: 12205241052	Tempat Praktik	: Kelas VIIIC
Tgl. Observasi	: 21 Februari 2015	Fak/Jur/Prodi	: FBS/PBD

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)/Kurikulum 2013	Guru masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pembelajaran di kelas.
	2. Silabus	Guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan silabus yang telah dibuat.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan berdoa. 2. Guru mengabsen kehadiran siswa. 3. Guru memotivasi siswa untuk menuju materi dengan cara mengajak siswa bernyayi. Lagu yang dinyanyikan adalah lagu Burung Kakak Tua yang digubah syairnya menjadi nama-nama artis. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu.
	2. Penyajian materi	Guru memberikan materi dengan cara siswa menemukan sendiri/eksperimen yaitu guru menayangkan gambar seorang artis laki-laki dan perempuan kemudian menanyakan kepada siswa siapakah nama tersebut. Kemudian siswa yang bersedia dan bisa menjawab nama artis tersebut maju untuk menuliskan nama artis tersebut dengan menggunakan aksara Jawa di papan tulis. Siswa lain mengamati dan mencoba menanggapi.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan yaitu ceramah untuk menerangkan materi mengenai <i>aksara murda</i> , <i>aksara swara</i> , dan <i>aksara rekan</i> . Kemudian metode tanya jawab, penugasan, dan diskusi untuk tindak lanjut pembelajaran sejauh mana siswa bisa memahami materi pada hari itu.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah bahasa Jawa ragam <i>krama</i> dan <i>ngoko</i> .
	5. Penggunaan waktu	Kegiatan pendahuluan, inti dan penutup sudah dilakukan. Pada kegiatan pendahuluan dan penutup guru sudah menggunakan waktu secara efektif. Pada kegiatan inti, guru membatasi waktu kerja siswa, namun beberapa kelompok siswa belum selesai membaca teks aksara Jawa tersebut. Tapi akhirnya semua siswa dapat maju kedepan dengan baik dan dapat menyelesaikan evaluasi individu.



**FORMAT OBSERVASI
PROSES PEMBELAJARAN**

NPma. 1

Untuk Mahasiswa



**FORMAT OBSERVASI
PROSES PEMBELAJARAN**

NPma. 1

Untuk Mahasiswa

	6. Gerak	Guru sudah bergerak untuk memantau dan membimbing kegiatan siswa secara menyeluruh.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu-lagu sehingga siswa tertarik. Selain itu guru ikut membantu siswa dalam proses diskusi. Di setiap pertemuan guru membuat media dan metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa termotivasi untuk belajar Bahasa Jawa.
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan dari umum ke khusus. Pertanyaan awalnya ditujukan untuk seluruh siswa, kemudian guru menunjuk siswa yang ingin menjawab secara bergantian hingga mendapatkan kesimpulan dari jawaban.
	9. Teknik penguasaan kelas	Perhatian guru sudah tertuju untuk semua siswa di kelas tersebut. Hal ini dapat diamati melalui suara guru yang terjangkau oleh semua siswa serta bimbingan dan pantauan guru kepada semua kelompok pada saat melakukan diskusi.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan media gambar wajah artis yang dijadikan wayang. Selain itu guru juga menggunakan papan tulis untuk membantu memperjelas teori dan menjawab pertanyaan siswa.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan lembar evaluasi berupa gambar-gambar artis kemudia siswa ditugaskan untuk menuliskan nama artis tersebut menggunakan <i>aksara murda</i> , <i>aksara swara</i> , dan <i>aksara rekan</i> yang tepat.
	12. Menutup pelajaran	Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran.
C	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa di dalam kelas cukup kondusif dan antusias dalam mengikuti KBM.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa diluar kelas mengutamakan sopan santun, mereka mengisi waktu istirahat dengan melaksanakan ibadah sholat dan membeli makanan dan minuman di kantin.

Wates, 21 Februari 2015

Guru Pembimbing,

Bethy Mahara S., S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

Mahasiswa,

Tejo Mukti Wibowo
NIM. 12205241052



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL

TAHUN 2015

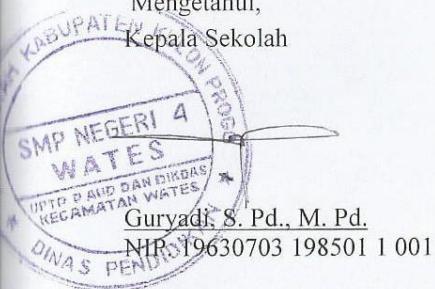
NAMA SEKOLAH : SMP N 4 Wates
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Terbahsari 13 Wates, Kulon Progo
GURU PEMBIMBING : Betsy Mahara Setyawati, S.Pd.
WAKTU PELAKSAAN PPL : 10 Agustus - 11 September 2015

NAMA MAHASISWA : TEJO MUKTI WIBOWO
NO. MAHASISWA : 12205241052
FAK/PRODI/JUR : FBS/ PBD
DOSEN PEMBIMBING : Afendy Widayat, M.Phil

No.	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu							Jml Jam	
		Agustus					September			
		I	II	III	IV	V	I	II		
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan								10	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut									
B.	Program Non Mengajar									
8.	Piket Harian bersama Guru dan Karyawan									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan			1	1	1	1	1	5	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut									
9.	Pelatihan Drama Musikal									
	a. Persiapan			2	1				3	
	b. Pelaksanaan			8	4				12	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut			1	1				2	
10.	Perayaan HUT SMP N 4 Wates									
	a. Persiapan			1					1	
	b. Pelaksanaan			5					5	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut			1					1	
11.	Upacara Hari Pramuka									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan			1					1	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut									
11.	Upacara HUT Kemerdekaan RI ke-70									
	a. Persiapan				1				1	
	b. Pelaksanaan				3				3	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut				1				1	
12.	Jumat Bersih, Senam, dan Jalan Sehat									
	a. Persiapan			1	1	1	1	1	5	
	b. Pelaksanaan			1	1	1	1	1	5	

No.	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu							Jml Jam	
		Agustus					September			
		I	II	III	IV	V	I	II		
	b. Pelaksanaan						2		2	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut									
20.	Pendampingan Ekstrakurikuler PRAMUKA									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan						2		2	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut									
21.	Pembuatan Laporan PPL									
	a. Persiapan						1	1	3	
	b. Pelaksanaan						1	1	10	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						1	1	3	
Jumlah Jam				42	48	44	37	58	229	

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Guryadi, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19630703 198501 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Afandy Widayat, M.Phil.
NIP. 19620416 199203 1 002

Wates, 13 September 2015
Mahasiswa,

Tejo Mukti Wibowo
NIM. 12205241052



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

2

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH	:	SMP Negeri 4 Wates	NAMA MAHASISWA	:	Tejo Mukti Wibowo
ALAMAT SEKOLAH	:	Jln. Terbahsari No 3 Wates, Kulon Progo, Yogyakarta.	NO. MAHASISWA	:	12205241052
GURU PEMBIMBING	:	Bethy Mahara Setyawati, S. Pd.	FAK./ JUR./ PRODI	:	FBS/Pend. Bahasa Daerah/ Pend. Bahasa Jawa
			DOSEN PEMBIMBING	:	Affendy Widayat, M. Phil.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	a. Penerjunan PPL	Penerjunan PPL dilakukan di ruang kepala sekolah diterima oleh Bapak Agus Sutik selaku Koordinator PPL SMP Negeri 4 Wates. Kegiatan meliputi koordinasi pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Wates seperti penyelarasan kegiatan PPL dengan agenda di kalender pendidikan SMP Negeri 4 Wates.	Penerjunan belum bisa dihadiri oleh Bapak Guryadi, M. Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Wates dan Bapak Ari Purnawan, M.Hum selaku dosen pembimbing PPL berhalangan hadir.	Kegiatan tetap berjalan lancar dengan konsultasi bersama masing-masing guru pembimbing.
		b. Konsultasi dan koordinasi dengan guru pembimbing	Kegiatan meliputi pembagian kelas untuk mahasiswa PPL Pendidikan Bahasa Jawa, yaitu untuk kelas VII A, VII B, VII C, VII D, dan VII E diampu		

			oleh Herdiana Melati sukma dan untuk kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E dan VIII F diampu oleh Tejo Mukti Wibowo. Untuk paralel kelas IX tetap diampu oleh guru mata pelajaran Bahasa Jawa yaitu Ibu Bethy Mahara Setyawati, S.Pd		
		c. Pemetaan materi	Pemetaan materi dikoordinasikan dengan guru pembimbing, untuk kelas VIII sesuai dengan silabus KTSP, materi yang diajarkan yaitu Karya Sastra Jawa, <i>Tembung Saroja</i> , <i>Tembung Entar</i> , dan <i>Tembung Camboran</i> . Di mana untuk satu materi dibuat satu RPP dan selesai dalam sekali pertemuan.		
		d. Pembuatan naskah drama musical	SMP Negeri 4 Wates terpilih menjadi sekolah yang mewakili acara TVRI goes to School. Mahasiswa PPL Bahasa Jawa mendapat tugas untuk mendampingi Drama Musical dengan menggunakan 3 bahasa yaitu Bahasa Jawa, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Sebelum dilakukan pelatihan kami membuat naskah terlebih dahulu.		

		e. Koordinasi latihan Drama Musikal	Koordinasi dilakukan di kelas VIII E. Dihadiri oleh Ibu Betsy dan Ibu Tri bersama siswa yang terpilih mengikuti drama musical.	Ada beberapa siswa yang tidak ikut kumpul dan jadwal bertabrakan dengan latihan tonti.	Diberi informasi oleh teman yang berangkat
		f. Penyusunan RPP	Penyusunan RPP untuk kelas VIII tentang unsure-unsur intrinsic wacana prosa fiksi dan <i>tembung saroja</i> .		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	a. KBM Kelas VIII F Jam ke 1-2	Materi yang diajarkan adalah terkait unsure-unsur intrinsik wacana prosa fiksi dan <i>tembung saroja</i> .	Waktu yang digunakan untuk KBM berkurang cukup banyak dikarenakan untuk perkenalan murid-murid.	Penyampaian materi dalam KBM dilakukan secara ringkas.
		b. KBM Kelas VIII E Jam ke 3-4	Materi yang diajarkan adalah terkait unsure-unsur intrinsik wacana prosa fiksi dan <i>tembung saroja</i> .	Waktu yang digunakan untuk KBM berkurang cukup banyak dikarenakan untuk perkenalan murid-murid.	Penyampaian materi dalam KBM dilakukan secara ringkas.
		c. Latihan drama musical	Latihan dilaksanakan di ruang kelas VIII E meliputi perkenalan, pembagian peran, dan pengenalan cerita	Suasana kurang kondusif karena banyak anak yang jadwalnya bertabrakan dengan jadwal pelatihan Tonti	Latih waktu yang dipersingkat namun ditambah harinya
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	a. KBM Kelas VIII D Jam ke 7-8	Materi yang diajarkan adalah terkait unsure-unsur intrinsik wacana prosa fiksi dan <i>tembung saroja</i> .	Waktu yang digunakan untuk KBM berkurang cukup banyak dikarenakan untuk perkenalan murid-murid.	Penyampaian materi dalam KBM dilakukan secara ringkas.
		b. Pelatihan drama musical	Pelatihan dilakukan di ruang UKS. Siswa sudah mulai hafal teks dialog drama namun belum memperagakan dengan gerakan.		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	a. Upacara HUT PATWA ke-61	Upacara berlangsung di halaman sekolah, dengan Pembina upacara dijabat oleh		

			oleh Kepala Sekolah.		
	b. Jalan Sehat	Jalan Sehat bersama seluruh siswa, bapak ibu guru, dan karyawan SMP N 4 Wates			
	c. Pensi dan pembagian doorprize	Selepas jalan sehat, dilaksanakan pembagian doorprize dan hiburan di halaman sekolah			
	d. pelatihan mendongeng bahasa jawa	Latihan dilakukan di ruang UKS dengan diikuti 2 orang siswa yang menjadi pembaca dongeng	Dongeng yang ada dirasa terlalu panjang	Dongeng akan ditulis ulang dengan sedikit mereduksi beberapa kalimat	
	e. penulisan ulang naskah dongeng bahasa jawa untuk drama musical	Naskah berhasil ditulis ulang dengan pengurangan beberapa kalimat hingga mencapai setengah dari jumlah awal.			
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	a. Upacara HUT Pramuka	Upacara dilaksanakan di halaman sekolah		
	b. Jumat bersih	Gotong royong membersihkan lingkungan dalam sekolah			
	c. pelatihan mendongeng bahasa jawa	Latihan dilakukan di ruang UKS dengan diikuti 2 orang siswa yang menjadi pembaca dongeng			
	d. Koordinasi dengan TVRI	Koordinasi dilakukan di laboratorium biologi			
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	a. Piket mengajar	Piket dilaksanakan meliputi pengecekan presensi setiap kelas kemudian dilakukan perekapan keseluruhan kelas di buku absensi piket.		

	b. Kunjungan Perpustakaan	Mencari buku <i>referensi</i> sebagai bahan ajar	Sulit menemukan buku Bahasa Jawa	
	c. Penyusunan RPP	Penyusunan RPP KD 2 untuk kelas VIII tentang nilai-nilai didaktik dalam wacana prosa fiksi dan <i>tembung entar</i> .		

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guryadi, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19630703 198501 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Afendy Widayat, M.Phil.
NIP. 19620416 199203 1 002

Wates, 13 September 2015
Mahasiswa,

Tejo Mukti Wibowo
NIM. 12205241052

Week I



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 4 Wates

ALAMAT SEKOLAH : Jln. Terbahsari No 3 Wates, Kulon Progo,
Yogyakarta.

GURU PEMBIMBING : Bethy Mahara Setyawati, S. Pd.

NAMA MAHASISWA : Tejo Mukti Wibowo

NO. MAHASISWA : 12205241052

FAK./ JUR./ PRODI : FBS/Pend. Bahasa Daerah/ Pend. Bahasa Jawa
DOSEN PEMBIMBING : Affendy Widayat, M. Phil.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 17 Agustus 2015	a. Upacara HUT RI Ke 70 di SMP Negeri 4 Wates	Upacara diikuti oleh siswa kelas VII dan IX beserta bapak ibu guru		
		b. Upacara HUT RI Ke 70 di alun-alun Wates	Upacara diikuti oleh siswa kelas VIII beserta bapak ibu guru		
		c. Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai RPP yang akan digunakan untuk KBM esok hari		
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	a. KBM Kelas VIII F jam ke 1-2	Materi yang diajarkan adalah terkait nilai-nilai didaktik yang terdapat dalam wacana prosa fiksi dan <i>tembung entar</i> .		
		b. KBM Kelas VIII E jam ke 3-4	Materi yang diajarkan adalah terkait nilai-nilai didaktik yang		

			terdapat dalam wacana prosa fiksi dan <i>tembung entar</i> .		
		c. Latihan Drama Musikal	Latihan dilakukan di lobby sekolah. Siswa sudah mulai melepas naskah dan memperagakan adegan dengan baik.		
		d. Pembuatan musik irungan drama musical	Dihasilkan music irungan untuk pergantian adegan		
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	a. KBM Kelas IX A jam ke 1-2	Materi yang diajarkan adalah tentang langkah-langkah membuat cerkak		
		b. KBM Kelas IX C jam ke 5-6	Materi yang diajarkan adalah tentang langkah-langkah membuat cerkak		
		c. KBM Kelas VIII D jam ke 7-8	Materi yang diajarkan adalah terkait nilai-nilai didaktik yang terdapat dalam wacana prosa fiksi dan <i>tembung entar</i> .		
		d. Pelatihan drama musical	Latihan dilakukan di lobby sekolah. Siswa sudah melepas naskah dan memperagakan adegan dengan baik		
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	a. Persiapan TVRI goes to school	Persiapan dilakukan di halaman sekolah		
		b. Syuting TVRI goes to school	Syuting dilaksanakan di halaman sekolah		
		c. Bersih-bersih			
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	a. Jumat bersih	Membersihkan lingkungan sekolah		

		b. Pendampingan KBM Kelas VII A Jam 1-2	Mendokumentasikan proses KBM		
		c. Pendampingan latihan upacara kelas IX A	Dilakukan di halaman sekolah, dengan diikuti siswa kelas IX A		
		d. Pembungkusan hadiah	Pembungkusan hadiah untuk lomba kebersihan kelas		
6. Sabtu, 22 Agustus 2015		a. Piket mengajar	Piket dilaksanakan meliputi pengecekan presensi setiap kelas kemudian dilakukan perekapan keseluruhan kelas di buku absensi piket.		
		b. Penyusunan RPP	Penyusunan RPP KD 3 untuk kelas VIII tentang nilai-nilai moral dalam wacana prosa fiksi dan <i>tembung camboran</i> .		

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guryadi, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19630703 198501 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Afendy Widayat, M.Phil.
NIP. 19620416 199203 1 002

Wates, 13 September 2015
Mahasiswa,

Tejo Mukti Wibowo
NIM. 12205241052



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 4 Wates

ALAMAT SEKOLAH : Jln. Terbahsari No 3 Wates, Kulon Progo,
Yogyakarta.

GURU PEMBIMBING : Bethy Mahara Setyawati, S. Pd.

NAMA MAHASISWA : Tejo Mukti Wibowo

NO. MAHASISWA : 12205241052

FAK./ JUR./ PRODI : FBS/Pend. Bahasa Daerah/ Pend. Bahasa Jawa

DOSEN PEMBIMBING : Affendy Widayat, M. Phil.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	a. Upacara Sekolah	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru, serta karyawan		
		b. Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai RPP yang akan digunakan untuk KBM esok hari		
		c. Pembuatan media pembelajaran	Media pembelajaran berupa aktifitas manusia sehari-hari		
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	a. KBM Kelas VIII F jam ke 1-2	Materi yang diajarkan adalah terkait tentang nilai-nilai moral dalam wacana prosa fiksi dan <i>tembung camboran</i>		

		b. KBM Kelas VIII E jam ke 3-4	Materi yang diajarkan adalah terkait tentang nilai-nilai moral dalam wacana prosa fiksi dan <i>tembung camboran</i>		
		c. Pendampingan lomba Tonti putri	Menyiapkan air minum serta berjaga apabila ada siswi yang kelelahan		
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	a. Pendampingan Karnaval	Menyiapkan air minum serta berjaga apabila ada siswa-siswi yang kelelahan saat di jalan		
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	a. KBM Kelas VIII A jam ke 1-2	Materi yang diajarkan adalah terkait tentang unsur-unsur intrinsik dalam wacana prosa fiksi dan <i>tembung saroja</i>		
		b. KBM Kelas VIII B jam ke 3-4	Materi yang diajarkan adalah terkait tentang unsur-unsur intrinsik dalam wacana prosa fiksi dan <i>tembung saroja</i>		
		c. KBM Kelas VIII C jam ke 5-6	Materi yang diajarkan adalah terkait tentang unsur-unsur intrinsik dalam wacana prosa fiksi dan <i>tembung saroja</i>		
5.	Jumat, 28 Agustus 2015	a. Penyusunan RPP	Penyusunan RPP KD 4 untuk kelas VIII tentang menulis karya sastra prosa fiksi		

6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	c. Seminar Sekolah Budaya	Seminar dilaksanakan di laboratorium fisika. Diikuti oleh perwakilan wali murid, guru-guru, serta komite sekolah. Dengan narasumber Dr. Sutiyono dari Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY		
----	------------------------	---------------------------	--	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guryadi, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19630703 198501 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Afendy Widayat, M.Phil.
NIP. 19620416 199203 1 002

Wates, 13 September 2015
Mahasiswa,

Tejo Mukti Wibowo
NIM. 12205241052



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02F0

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 4 Wates

ALAMAT SEKOLAH : Jln. Terbahsari No 3 Wates, Kulon Progo,
Yogyakarta.

GURU PEMBIMBING : Bethy Mahara Setyawati, S. Pd.

NAMA MAHASISWA : Tejo Mukti Wibowo

NO. MAHASISWA : 12205241052

FAK./ JUR./ PRODI : FBS/Pend. Bahasa Daerah/ Pend. Bahasa Jawa
DOSEN PEMBIMBING : Affendy Widayat, M. Phil.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	a. Upacara Sekolah	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru, serta karyawan		
		b. Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai RPP yang akan digunakan untuk KBM esok hari		
		c. Piket mengajar	Piket dilaksanakan meliputi pengecekan presensi setiap kelas kemudian dilakukan perekapan keseluruhan kelas di buku absensi piket.		
2.	Selasa, 1 September 2015	a. KBM Kelas VIII F jam ke 1-2	Materi yang diajarkan adalah tentang menulis karya sastra prosa fiksi.		

		b. KBM Kelas VIII E jam ke 3-4	Materi yang diajarkan adalah tentang menulis karya sastra prosa fiksi.		
3.	Rabu, 2 September 2015	a. KBM Kelas IX B jam ke 1-2	Materi yang diajarkan adalah tentang langkah-langkah membuat cerkak		
		b. KBM Kelas IX A jam ke 3-4	Materi yang diajarkan adalah tentang langkah-langkah membuat cerkak		
		c. KBM Kelas IX C jam ke 5-6	Materi yang diajarkan adalah tentang langkah-langkah membuat cerkak		
		d. KBM Kelas VIII D jam ke 7-8	Materi yang diajarkan adalah terkait tentang nilai-nilai moral dalam wacana prosa fiksi dan <i>tembung camboran</i>		
4.	Kamis, 3 September 2015	a. KBM Kelas VIII A jam ke 1-2	Materi yang diajarkan adalah nilai-nilai moral dalam wacana prosa fiksi, <i>tembung entar</i> , dan <i>tembung camboran</i> .		
		b. KBM Kelas VIII B jam ke 3-4	Materi yang diajarkan adalah nilai-nilai moral dalam wacana prosa fiksi, <i>tembung entar</i> , dan <i>tembung camboran</i> .		
		c. KBM Kelas VIII C jam ke 5-6	Materi yang diajarkan adalah nilai-nilai moral dalam wacana prosa fiksi, <i>tembung entar</i> , dan <i>tembung camboran</i> .		
5.	Jumat, 4 September 2015	a. Pembuatan kisi-kisi ulangan harian	Pembuatan kisi-kisi ulangan harian terlaksana sebagian		
		b. Pendampingan Pramuka	Membentuk regu putra untuk kelas VII menjadi 8 regu		

6.	Sabtu, 5 September 2015	a. Piket mengajar	Piket dilaksanakan meliputi pengecekan presensi setiap kelas kemudian dilakukan perekapan keseluruhan kelas di buku absensi piket.		
		c. Pembuatan kisi-kisi ulangan harian	Pembuatan kisi-kisi ulangan harian terselesaikan		
		b. Pembuatan kartu soal dan kunci jawaban	Pembuatan kartu soal dan kunci jawaban terselesaikan		

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guryadi, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19630703 198501 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Afendy Widayat, M.Phil.
NIP. 19620416 199203 1 002

Wates, 13 September 2015
Mahasiswa,

Tejo Mukti Wibowo
NIM. 12205241052



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH	:	SMP Negeri 4 Wates	NAMA MAHASISWA	:	Tejo Mukti Wibowo
ALAMAT SEKOLAH	:	Jln. Terbahsari No 3 Wates, Kulon Progo, Yogyakarta.	NO. MAHASISWA	:	12205241052
GURU PEMBIMBING	:	Bethy Mahara Setyawati, S. Pd.	FAK./ JUR./ PRODI	:	FBS/Pend. Bahasa Daerah/ Pend. Bahasa Jawa
			DOSEN PEMBIMBING	:	Affendy Widayat, M. Phil.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Minggu, 6 September 2015	a. Pengajian rutin SMPN 4 Wates	Pengajian dilaksanakan di mushola sekolah. Diikuti bapak ibu guru serta mahasiswa PPL		
		b. Pembuatan soal ulangan harian	Pembuatan soal ulangan harian terselesaikan		
2.	Senin, 7 September 2015	a. Upacara Sekolah	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru, serta karyawan		
		b. Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai soal ulangan harian yang akan digunakan.		
		c. Revisi Soal ulangan harian	Merevisi soal ulangan harian yang sudah dikonsultasikan kepada guru pembimbing		
3.	Selasa, 8 September 2015	a. Ulangan Harian Kelas VIII F jam ke 1-2	Satu orang siswa tidak mengikuti ulangan harian		

		b. Ulangan Harian Kelas VIII E jam ke 3-4	Semua siswa kelas VIII E mengikuti ulangan harian		
4.	Rabu, 9 September 2015	a. Upacara peringatan HAORNAS	Upacara dilaksanakan di alun-alun Wates		
		b. Ulangan Harian Kelas VIII D jam ke 7-8	Semua siswa kelas VIII D mengikuti ulangan harian		
5.	Kamis, 10 September 2015	a. KBM Kelas VIII A jam ke 1-2	Materi yang diajarkan adalah nilai-nilai moral dalam wacana prosa fiksi, <i>tembung entar</i> , dan <i>tembung camboran</i> .		
		b. Ulangan Harian Kelas VIII B jam ke 3-4	Semua siswa kelas VIII B mengikuti ulangan harian		
		c. Ulangan Harian Kelas VIII C jam ke 5-6	Semua siswa kelas VIII C mengikuti ulangan harian		
6.	Jumat, 11 September 2015	a. Persiapan pengerajan laporan			
7.	Sabtu, 12 September 2015	a. Penarikan PPL	Penarikan dilaksanakan di ruang laboratorium fisika. Dihadiri oleh kepala sekolah, DPL Pamong bapak Ari Purnawan S.Pd, M.Pd, M.A, koordinator guru pembimbing bapak Agus Sutik, beserta bapak ibu guru.		

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guryadi, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19630703 198501 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Afendy Widayat, M.Phil.
NIP. 19620416 199203 1 002

Wates, 13 September 2015
Mahasiswa,

Tejo Multi Wibowo
NIM. 12205241052

KISI-KISI ULANGAN HARIAN I

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas / Sem : VIII / Ganjil

Tahun Ajar : 2015 / 2016
 Teknik/ Bentuk Penilaian : Pilihan ganda & Esay

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Memahami wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa	1.1 Menanggapi pembacaan wacana prosa (fiksi)	Pertanyaan seputar unsur-unsur instrinsik wacana prosa (fiksi)	a. Menjawab pertanyaan seputar unsur-unsur instrinsik wacana prosa (fiksi)	1	1 esay
			Kata-kata sukar yang terdapat dalam wacana prosa (fiksi)	b. Mengartikan kata-kata sukar yang terdapat dalam wacana prosa (fiksi)	3	1,2,3
			<i>Tembung saroja</i>	c. Menemukan contoh <i>tembung saroja</i> yang ada dalam wacana prosa (fiksi)	4	4,5,6 2 esay
2	Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa	2.2 Mendiskusikan nilai-nilai moral dalam suatu karya sastra prosa (fiksi)	Pertanyaan seputar isi wacana	a. Menjawab pertanyaan dari pembacaan wacana prosa (fiksi)	3	7,8,9
			Nilai-nilai didaktik yang terdapat dalam wacana prosa (fiksi)	b. Menemukan nilai-nilai didaktik yang terdapat dalam wacana prosa (fiksi)	2	10,11
			Contoh <i>tembung entar</i>	c. Menemukan contoh <i>tembung entar</i> dalam wacana prosa (fiksi)	3	12,13
			Arti <i>tembung entar</i>	d. Mengartikan <i>tembung entar</i> yang ada dalam wacana prosa (fiksi)	4	14,15,16

3	Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa	3.3 Mengungkapkan dan menanggapi nilai-nilai moral karya sastra prosa (fiksi)	Kata-kata sukar yang terdapat dalam wacana prosa (fiksi).	a. Mengartikan kata-kata sukar yang terdapat dalam wacana prosa (fiksi)	3	17,18,19
			Nilai-nilai moral karya sastra prosa (fiksi)	b. Mengungkapkan nilai-nilai moral karya sastra prosa (fiksi)	2	3, 4 esay
			Contoh <i>Tembung camboran</i>	c. Menemukan contoh <i>tembung camboran</i> dalam wacana prosa (fiksi)	3	20, 21, 22
			Arti <i>Tembung camboran</i>	d. Mengartikan <i>tembung camboran</i> dalam wacana prosa (fiksi)	3	23, 24, 25
4	Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa	4.3. Menulis karya sastra prosa (fiksi)	Diksi untuk menulis karya sastra prosa (fiksi)	a. Menentukan diksi untuk menulis karya sastra prosa (fiksi)	1	5 esay

Wates, 6 September 2015

Guru Mata Pelajaran

Bethy Mahara Setyawati, S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

Mahasiswa

Tejo Mukti Wibowo
NIM 12205241052

KARTU SOAL ULANGAN HARIAN I

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas / Sem : VIII / Ganjil

Tahun Ajar : 2015 / 2016
 Teknik/ Bentuk Penilaian : Pilihan ganda & esay

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Soal
1	Memahami wacan lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa	1.1 Menanggapi pembacaan wacana prosa (fiksi)	a. Menjawab pertanyaan seputar unsur-unsur instrinsik wacana prosa (fiksi) b. Mengartikan kata-kata sukar yang terdapat dalam wacana prosa (fiksi)	1 essay 1,2,3	<p>1. Sebutna 5 (lima) unsur intrinsik karya sastra kang ndadekake ananing carita lan andharna kanthi cekak aos !</p> <p>1. Kang diarani alur ana ing karya sastra yaiku</p> <ul style="list-style-type: none"> a. urutane kedadean kang sambung-sinambung ana ing carita b. gegambaraning watak/batining manungsa c. wektu utawa papan kadadeane carita d. ancas utawa tujuwane carita <p>2. "Kula menika tiyang ingkang ngulandara boten gadhah sanak lan kadang." Tegese tembung ngulandara yaiku</p> <ul style="list-style-type: none"> a. lara b. mati c. dolan d. lunga saparan-paran <p>3. Weruh pangeram-eram iku dhewekke kaget banjur takon . Tegese pangeram-eram yaiku</p>

		c. Menemukan contoh <i>tembung saroja</i> yang ada dalam wacana prosa (fiksi)	4,5,6 2 essay	<p>a. kaelokan utawa mukjizat b. wong kang senengane mung turu c. gemremeng amarga ora cocok karo atine d. pasemon kanggo wong kang senengane tumindak ala</p> <p>Wacan 1 (kanggo soal nomer 4-6)</p> <p>Kocap kacarita esuk kuwi Gunung Merapi katon gagah prakosa, ngaglah ing bumi. Sakiwa tengene ana mega awarna biru nambahi sengsem kabeh kang padha mulat. Wit-witan rungket kang nutupi gunung katon ijo royo-royo saka kadohan. Ing sajerone alas akeh sato kewan kayata: macan, celeng, menjangan, lan munyuk. Gunung Merapi rumangsa tentrem amarga Pak Blandhong ora wani ngrusak alas sakiwa tengene. Ratune macan uga ora was sumelang awit ora ana Pak Grema kang wani mbedhili kewan-kewan ing kana.</p> <p>4. Saka pethilan carita kasebut, kang <u>klebu</u> tembung saroja yaiku a. sakiwa tengene c. ratune macan b. kocap kacarita d. esuk kuwi</p> <p>5. Tembung katon ing wacan iku tegese... a. kebak b. gedhe c. ketara d. dhuwur</p> <p>6. Wingi wengi Abdul lan Jayeng nonton kethoprak ing alun-alun, penontone jejal nganti tekan pinggir dalan. Jangkepe tembung saroja ing ukara kasebut yaiku a. bundhas c. asor b. tuhu d. riyel</p> <p>2. Tembung saroja iki jodokna!</p> <table border="1"> <tbody> <tr> <td>kocap</td> <td>•</td> <td>• royo-royo</td> </tr> <tr> <td>guyup</td> <td>•</td> <td>• walik</td> </tr> <tr> <td>ijo</td> <td>•</td> <td>• gumanti</td> </tr> <tr> <td>iguuh</td> <td>•</td> <td>• sumelang</td> </tr> <tr> <td>jungkir</td> <td>•</td> <td>• rukun</td> </tr> <tr> <td>was</td> <td>•</td> <td>• belur</td> </tr> </tbody> </table>	kocap	•	• royo-royo	guyup	•	• walik	ijo	•	• gumanti	iguuh	•	• sumelang	jungkir	•	• rukun	was	•	• belur
kocap	•	• royo-royo																				
guyup	•	• walik																				
ijo	•	• gumanti																				
iguuh	•	• sumelang																				
jungkir	•	• rukun																				
was	•	• belur																				

					<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="padding: 2px;">babak</td><td style="padding: 2px;">•</td></tr> <tr> <td style="padding: 2px;">gilir</td><td style="padding: 2px;">•</td></tr> </table>	babak	•	gilir	•	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="padding: 2px;">• pratikel</td></tr> <tr> <td style="padding: 2px;">• kacarita</td></tr> </table>	• pratikel	• kacarita	
babak	•												
gilir	•												
• pratikel													
• kacarita													
2	Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa	2.2 Mendiskusikan nilai-nilai moral dalam suatu karya sastra prosa (fiksi)	a. Menjawab pertanyaan dari pembacaan wacana prosa (fiksi)	7,8, lan 9	<p>Wacan 2 (kanggo soal nomer 7-10)</p> <p>Cupu Manik Astagina</p> <p>Anggone Guwarsa lan Guwarsi sing padha rebutan, kepengin duweni Cupu Manik Astagina kuwi konangan dening Resi Gotama kang lagi duka. Ora tekan semono dukane Resi Gotama, nuli Cupu Manik Astagina dibuwang menyang alas. Ora kanyana, playune Cupu Manik Astagina dioyak dening Guwarsa lan Guwarsi, nganti direwangi nyemplung tlaga lan slulup. Bareng nggoleki ora ketemu nuli mentas, pungkasane lelorone malih dadi kethek. Malah padha pancakara adu kasekten. Semono uga Dewi Anjani teka keri, saking panase dheweke nyedhaki tlaga, enggal-enggal dheweke wisuh lan raup. Kaya ngapa kagete dene pasuryan lan tangane malih kaya wulu kethek.</p> <p>7. Sapa wae paraga/tokoh kang ana ing carita iku?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Resi Gotama, Cupu Manik, Dewi Anjani, lan Guwarsa. b. Guwarsa, Dewi Anjani, Astagina lan Guwarsi. c. Guwarsa, Guwarsi, Dewi Anjani, lan Resi Gotama. d. Resi Gotama, Dewi Anjani, Astagina, lan Hanoman. <p>8. Apa kang dadi underaning rembug/topik ing carita iku?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Cupu Manik Astagina. b. Dewi Anjani didukani Resi Gotama. c. Pandangune Resi Gotama marang putra-putrane. d. Para putrane Resi Gotama nggoleki Cupu Manik ing tlaga. <p>9. Piwulang kang bisa dijupuk saka carita Cupu Manik Astagina yaiku</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Rukun karo sedulur b. Seneng barang kang apik c. Irit lan seneng d. Rebutan bandha 								

		b. Menemukan nilai-nilai didaktik yang terdapat dalam wacana prosa (fiksi)	10, 11	10. Cak-cakaning basa kang ana ing pasrawungan kayadene basane bocah marang wong tuwa, bocah karo bocah, iku diarani a. unggah-ungguh c. hubungan sosial b. norma d. pitutur 11. Saka wacana prosa (fiksi) ana nilai-nilai moral/pitutur sing bisa dijupuk lan dituladha kayata nilai religi. Nilai religi yaiku a. nilai pitutur bab hubungan antarane paraga siji dan paraga liyane b. nilai pitutur bab hubungan antarane manungsa karo Gusti c. nilai pitutur bab sipating manungsa utama d. nilai pitutur bab unggah-ungguhing basa
		c. Menemukan contoh <i>tembung entar</i> dalam wacana prosa (fiksi)	12, 13	12. Tembung entar kang cocok kanggo bocah kang senengane umuk bab apa wae yaiku a. kembang lambe c. panas atine b. rai gedheg d. gedhe endhase 13. Saben ana pitakonan, Udin mesthi bisa mangsuli. Orang mung pitakonan bab Basa Jawa nanging bab apa wae. Udin kuwi klebu bocah kang : a. rai gedheg c. gedhe endhase b. landhep pikire d. jembar segarane
		d. Mengartikan <i>tembung entar</i> yang ada dalam wacana prosa (fiksi)	14,15, 16	14. Tembung kang tegese ora salumrahe (salugune), mawa teges kiasan diarani tembung a. camboran c. entar b. sanepa d. saroja 15. Dawa tangane iku tembung entar kang nggamarake a. wong kang nyambut gawe abot b. wong kang seneng colong jupuk c. wong kang seneng milara wong liya d. tangan kang dienggoni riasan apa wae cocok 16. Wong kang tansah was sumelang utawa kuwatir ana ing babagan apa wae kena digambarake nganggo tembung a. lunyu ilate c. cilik atine b. tipis lambene d. panas atine

				<p>ngrugekake liyan.</p> <p>"Pak guru ki ora nguman umani, rejeki kanggo kancane sing ora duwe gawe-an ya melu diarah, lha wong wis digaji gedhe lan prei dibayar. Lha kok kober-kobere ngojek. Apa ora isin yen ketemu murid-murid neng dalan?" sindhirane kanca-kanca pengocek karo guyonan.</p> <p>"Rejeki sing ngatur kuwi Gusti Allah, ora bakal kleru!" semaure Parjo sakecekele.</p> <p>"Wah nek ngono kuwi ketok gurune." saurane kanca-kancane karo padha ngguyu bareng.</p> <p>Yen kelingan limang tahun kepungkur. Nalika isih sekolah, isih sinau. Piyambake sekolah sinambi nggarap sawah sak pathok, dadi buruh lan nyambut gawe serabutan sak kecekele. Kabeuh dilakoni kanthi seneng. Amarga duwe gegayuhan lan pangarep-arep, sesuk yen wis nyandhang gelar sarjana mesthi uripe bakal ana owah-owahan, dadi wong sing kajen keringan dadi pegawe. Alhamdulillah amarga tekun anggone sinau akhire Pak Komar lulus sarjana. Taun pisanan nyoba melu ndhaftar dadi pegawe negeri. Awan, esuk, sore, lan bengi tansah sinau kango ngadhepi mbok menawa ana <i>test</i> penerimaan pegawe negeri.</p> <p>3. Pitutur apa kang bisa dijupuk saka wacan Pak Guru ing dhuwur ?</p> <p>4. Manut wacan ing dhuwur, apa kang dadi gegahuyan lan pangarep-arepe Pak Komar ?</p> <p>20, 21, 22</p> <p>20. Gatekna ukara-ukara ing ngisor iki!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sanajan pinter, bocah iku tansah andhap asor, ora ngumukake kapinterane. 2) Suwe-suwe Pak Tarno abang kupinge, jalaran pelem kang ana ing ngarep omahe kerep dicolongi.
--	--	--	--	--

4	Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa	4.3. Menulis karya sastra prosa (fiksi)	a. Menentukan diksi untuk menulis karya sastra prosa (fiksi)	5 essay	<p>1. Ngerti critane wong loro iku, Ki Jaga ngrasa welas lan menehi tetulung marang kekarone.</p> <p>2. Ora gantalan wektu keprungu lawang ngarep dithothog-thothog.</p> <p>3. Ki Jaga banjur takon marang Ki Cakrajaya lan Nyi Cakrajaya menapa asile nderes cukup kangge nyukupi kebutuhan.</p> <p>4. Kekarone age-age mapagake tamune sanajan durung tau weruh iku sapa.</p> <p>5. Pawongan kang mertamu lan katon duweni kaluwihan iku jenenge Ki Jaga.</p> <p>6. Ki Cakrajaya lan Nyi Cakrajaya nuli mlebu omah karo nggawa asile nderes.</p> <p>7. Pawongan iku banjur salaman sambi tetepangan karo Ki Cakrajaya lan Nyi Cakrajaya.</p> <p>Urutna ukara-ukara ing dhuwur dadi carita kang mathuk !</p>
---	--	---	--	---------	--

Wates, 6 September

Guru Mata Pelajaran

Betty Mahara Setyawati, S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

Mahasiswa

Tejo Mukti Wibowo
NIM 12205241052

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENILAIAN

1. Kunci Jawaban

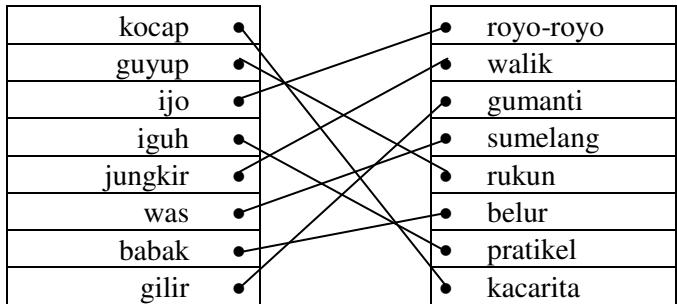
Pilihan Ganda !

1.	A	6.	D	11.	B	16.	C	21.	A
2.	D	7.	C	12.	D	17.	B	22.	B
3.	A	8.	D	13.	B	18.	A	23.	D
4.	B	9.	A	14.	C	19.	C	24.	C
5.	C	10.	A	15.	B	20.	C	25.	A

Essay !

1. Tema, tokoh, latar/setting, perwatakan, tendens/amanat, alur.

2.



3. Urip kudu tansah prigel, greget, sengguh ora mingkuh.
Kudu tansah sregep nyambut gawe.
4. Amarga duwe gegayuhan lan pangarep-arep, sesuk yen wis nyandhang gelar sarjana mesti uripe bakal ana owah-owahan, dadi wong sing kajen keringan dadi pegawe.
5. 6. Ki Cakrajaya lan Nyi Cakrajaya nuli mlebu omah karo nggawa asile nderes.
2. Ora gantalan wektu keprungu lawang ngarep dithothog-thothog.
4. Kekarone age-age mapagake tamune sanajan durung tau weruh iku sapa.

2. Ora gantalan wektu keprungu lawang ngarep dithothog-thothog.
4. Kekarone age-age mapagake tamune sanajan durung tau weruh iku sapa.
7. Pawongan iku banjur salaman sambi tetepangan karo Ki Cakrajaya lan Nyi Cakrajaya.
5. Pawongan kang mertamu lan katon duweni kaluwihan iku jenenge Ki Jaga.
3. Ki Jaga banjur takon marang Ki Cakrajaya lan Nyi Cakrajaya menapa asile nderes cukup kangge nyukupi kebutuhan.
1. Ngerti critane wong loro iku, Ki Jaga ngrasa welas lan menehi tetulung marang kekarone.

2. Pedoman Penilaian

Kriteria Penilaian

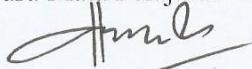
Setiap soal pilihan ganda jika benar skor 1. Setiap soal esay skor maksimal 5.

Nilai = jumlah skor x 2

Wates, 6 September 2015

Guru Mata Pelajaran

Bethy Mahara Setyawati, S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005



Mahasiswa

Tejo Mukti Wibowo
NIM 12205241052





LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015

F03

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP N 4 Wates

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Terbahsari 3 Wates

GURU PEMBIMBING : Bethy Mahara Setyawati, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Tejo Mukti Wibowo

NO. MAHASISWA : 12205241052

FAK./ JUR./ PRODI : FBS/ PBD

DOSEN PEMBIMBING : Afendy Widayat, M.Phil

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten/ Dinas	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Lomba Drumband Tingkat Kabupaten Kulon Progo	Juara III Tk. Kab. Kulon Progo	Rp. 9.630.000,00	-	-	-	Rp. 9.630.000,00
2.	Lomba Pawai Tingkat Kabupaten Kulon Progo	-	Rp. 6.442.000,00	-	-	-	Rp. 6.442.000,00
3.	TVRI Masuk Sekolah	Tayang di TV tanggal 3 September 2015 pukul 15.30-16.00 (sesi pertama)	Rp. 3.500.000,00	-	-	-	Rp. 3.500.000,00
4.	Lomba Tumpeng dan Kebersihan Kelas	Diperoleh juara I, II, dan III untuk masing-masing lombanya.	Rp. 300.000,00	-	-	-	Rp. 300.000,00
5.	Seminar Sekolah Budaya	Seminar telah berjalan dengan lancar. Acara seminar ini dihadiri oleh Guru, Siswa, dan orang tua/Wali siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Tari.	-	-	Rp. 3.000.000,00	-	Rp. 3.000.000,00
6.	Properti untuk Drama Bahasa Inggris	Berhasil pentas pada acara TVRI Masuk Sekolah	-	Rp. 22.500,00	-	-	Rp. 22.500,00
7.	Pembuatan RPP dan media	Sebanyak enam RPP telah disusun beserta media nya	-	Rp. 15.000,00	-	-	Rp. 15.000,00

Lapangan Dara

	telah mendapatkan hadiah senilai: Juara I Rp. Juara II Rp. Juara III Rp.					
JUMLAH						Rp. 24.082.000,00

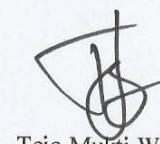


Guryadi S. Pd., M. Pd.
NIP. 19630703 198501 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Afendy Widayat, M.Phil.
NIP. 19620416 199203 1 002

Mahasiswa,


Tejo Mukti Wibowo
NIM. 122025241052

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran
Kelas / Semester

: Bahasa Jawa
: VIII A / 1

Tahun Ajar
Jumlah soal

: 2015/2016
: 25 pilgan, 5 esay

No.	Nama	No. Soal																										Jml Skor	Tuntas					
		Pilihan Ganda														Essay																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	1	2	3	4	5			
1	ABI SIGIT PRATAMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	5	5	5	4	4	86 ✓		
2	AKMALIA RAHMA UTAMI	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	4	5	5	4	88 ✓	
3	AMALIA RAHMAN SUGIHARTI	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	5	5	5	5	4	80 ✓		
4	ANDRIYANTO SETYO NUGROHO	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	5	4	5	4	4	76 ✓	
5	ANGGI PUTRI WIDIYASTUTI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	5	5	5	5	5	92 ✓	
6	ANTON DUWI SETIAWAN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	5	5	5	5	4	88 ✓	
7	AUFA ABAN ANSOPSI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	5	5	5	4	88 ✓		
8	DIAN GALIH PRATAMA	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	5	4	5	5	5	88 ✓	
9	EKHSAN IMAM DAROJI	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	5	5	5	5	4	76 ✓			
10	GUNAWAN ADI CANDRA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	5	5	5	5	4	90 ✓		
11	HALIMI BADRUHKHSANI	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	5	5	3	88 ✓			
12	HARRIDINI HER PUTRIYANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	5	5	5	5	5	96 ✓		
13	ILYAS MUBAROKAH	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	5	5	4	5	5	94 ✓	
14	LUTFIYAH NOVIANI ROHMAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	5	5	5	3	94 ✓			
15	MUH. SRI BINTANG FAJAR PUTRA W.	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	5	5	5	5	90 ✓		
16	NANDA ZULKHANA	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	4	3	4	5	5	78 ✓			
17	NOFANIA HARTININGSIH	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	5	5	5	3	82 ✓			
18	PANCA DINATA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	4	5	5	4	5	90 ✓		
19	PUSPA RININGTYAS SUSETYA	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4	5	5	5	3	80 ✓		
20	RAMADHAN CIRANDO PRIMATAMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	5	5	4	5	94 ✓		
21	REYNA MAHARANI CYNDIKA PUTRI	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	4	5	5	5	5	90 ✓		
22	RIFKI FIKRIANA YUSUP	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	3	5	4	4	2	68 ✓	
23	RIZKA ZAYYI ARDHINA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	4	5	5	98 ✓		
24	SEFIA ASTUTININGRUM	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	4	5	5	5	5	92 ✓		
25	SEPTEZA ADIAZWA TIASTO	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	4	5	3	4	2	74 ✓		
26	SYAHRUL ARYAN NUGROHO	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	5	3	4	2	74 ✓			
27	TIKA DWI ASTUTI	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	4	5	5	5	5	84 ✓				
Jumlah Skor		24	17	20	23	20	27	25	24	19	23	23	22	26	23	26	24	26	14	25	22	17	20	23	19	10	122	130	128	127	110			
Skor Maksimal		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5			
Jumlah Skor Mak		27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	135	135	135	135	135				
% Skor Tercapai		89	63	74	85	74	100	93	89	70	85	85	81	96	85	96	89	96	52	93	81	63	74	85	70	37	90	96	95	94	81			

Keterangan:

1. a. Jumlah Siswa: 28
- b. KKM : 75

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Bethy Mahara Setyawati, S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

Wates, 17 September 2015

Mahasiswa

Tejo Mekka Wibowo
NIM 12205241052

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran
Kelas / Semester

: Bahasa Jawa
: VIII B / 1

Tahun Ajar : 2015/2016
Jumlah soal : 25 pilgan, 5 esay

No.	Nama	No. Soal																										Jml Skor	Tuntas						
		Pilihan Ganda													Esay														Y	T					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	1	2	3	4	5				
1	TRI LESTARI	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	4	5	4	5	84	✓
2	VICKY DHARMA SARI	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	3	5	5	5	5	5	80	✓		
3	ZAHRA ALIF FADIA ALIYYA RAHMA	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	4	5	5	5	88	✓	
4	ZUARIFKA ANA ASWIBA	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	5	4	5	2	84	✓	
5	AFRIZAL YULI SETIAWAN	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	4	5	3	5	1	72	✓		
6	AHSAN NUR KHOЛИQ	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	4	5	5	4	1	76	✓		
7	AKHIR PRIHANTONO	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	4	4	3	5	1	68	✓			
8	ALYCIA ISMAWATIE	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	5	4	5	5	86	✓			
9	ANASYA FWIA DONI TIRTA WICAKSONO	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	5	5	3	88	✓		
10	ANGGUN PUJI ASTUTI	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	5	5	5	92	✓		
11	ARISTA CAHYA MAHARDIKA	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	5	5	5	5	94	✓		
12	DIAH YUNIARTI	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	3	3	4	5	62	✓			
13	DIKA ANGGRAENI	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	3	5	1	82	✓		
14	DIKY HERMAWAN DERIVA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	5	3	4	5	82	✓		
15	FAJAR SURYANTO	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	5	3	4	5	86	✓		
16	FATIKA ZULKHA FEBRIYANI	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	5	5	2	80	✓			
17	HENNA ASRI MASNISA	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	4	5	5	5	90	✓		
18	HENDI CAHYO NURALIM	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	5	3	4	5	82	✓		
19	IRCHAM JAMILUL FATA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	5	3	4	5	86	✓		
20	IZKY SIDIQ RYANSYAH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	5	0	4	5	78	✓		
21	LUTFI DHIYA CAHYANI	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	5	4	5	5	88	✓		
22	MELINDA PUTRI AYUNINGSIH	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	5	5	3	84	✓			
23	NAUFAL SALMA ZARRORI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	5	5	2	4	84	✓		
24	NISRINA NOVITASARI	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	5	5	5	5	94	✓		
25	NURUL KHOLIFAH	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	2	90	✓			
26	NURWENDAH	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	92	✓		
27	PRACINTA YURINO PUTRI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	5	5	5	5	90	✓		
28	PUTRI FAJAR SURYANDARI	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	4	3	5	86	✓			
	Jumlah Skor	25	19	22	23	23	25	21	5	19	22	25	23	27	17	27	27	26	27	23	23	25	25	23	9	107	126	111	124	105					
	Skor Maksimal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5				
	Jumlah Skor Mak	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	140	140	140	140	140					
	% Skor Tercapai	89	68	79	82	82	89	75	18	68	79	89	82	96	61	96	96	93	96	82	89	89	82	32	76	90	79	89	75						

Keterangan:

1. a. Jumlah Siswa: 28

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Betty Mahara Setyawati, S.Pd.

NIP. 19800403 200312 2 005

Wates, 17 September 2015

Mahasiswa

Tejo Mukti Wibowo

NIM 12205241052

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN I

Mata Pelajaran
Kelas / Semester

: Bahasa Jawa
: VIIIC / 1

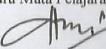
Tahun Ajar
Jumlah soal

: 2015/2016
: 25 pilgan, 5 essay

No.	Nama	No. Soal																										Jml Skor	Tuntas								
		Pilihan Ganda																																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	1	2	3	4	5	Y	T				
1	RAHMA CHOIRUNNISA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	5	5	5	5	96	✓		
2	REGYTA MILLA MEIRANDA SHOLEKH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	5	5	5	5	96	✓			
3	RIZA FATIHUL IHSAN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	3	3	5	5	2	82	✓			
4	RIZKISA ADINDA PUTRI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	5	5	5	5	96	✓			
5	RIZKY NUR ARIF WIBISANA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4,5	4	2	5	1	70	✓			
6	SATRIA PUTRA PRADANA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	5	3	5	3	86	✓			
7	YANUAR SIGIT PRASETYO	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	4	4	2	3	1	70	✓	
8	ZAIHRA ANGGRAINI MULANI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	5	5	5	5	94	✓			
9	ADE ROSMA KHAIRUNNISA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	5	5	5	5	92	✓			
10	AHNNAF FIKRIY SAPUTRA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	5	4	2	3	1	72	✓	
11	ALIFIANISA LUTHFI HANIFAH	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	4	5	4	4	92	✓			
12	ANGGRAITA DHILLA OKTAVIANA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	5	4	5	5	94	✓			
13	ANNISA NUR RAHMADANI	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	5	4	2	5	78	✓			
14	APRILYA WAHYU HANDAYANI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	5	4	3	84	✓			
15	ASEP OKTA PUTRA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	5	2	2	5	82	✓			
16	AYU RAHMI WIDIANARSI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	4	3	5	5	90	✓			
17	DENY YUNIAWAN PRASETIO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	5	4	4	4	90	✓			
18	DIMAS OKI CAHYA HANAFI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	5	3	5	3	88	✓			
19	DWI RAHAYU MULYANINGSIH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	4	5	5	5	94	✓			
20	EKO AHMAD MUSTOFA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	5	4	4	2	84	✓			
21	ERIX PRIHAMBODHO	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4,5	4	2	2	1	64	✓			
22	FARRAS NUR FAUZAN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	4	5	2	2	88	✓			
23	FEBRIANA DWINURCAHYANI	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	5	4	4	5	4	84	✓			
24	IBNU ARDHAN HIMAWAN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	5	4	4	2	88	✓			
25	KURNIA NURHAYATI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	5	4	4	2	88	✓			
26	LISSA NUR RISMA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	5	4	5	4	88	✓			
27	MAQBULAH SALMA AMALIA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	5	5	5	5	96	✓				
28	MERLINDA CAHYA WULAN OKTAVIA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	4	5	4	2	92	✓			
Jumlah Skor		27	26	27	27	26	27	22	5	24	27	26	26	27	24	27	27	26	22	27	27	27	24	25	25	5	117	126	104	117	99						
Skor Maksimal		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5						
Jumlah Skor Mak		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	140	140	140	140	140						
% Skor Tercapai		96	93	96	96	93	96	79	18	86	96	93	96	86	96	96	93	79	96	96	86	89	89	18	84	90	74	84	71								

Keterangan:

1. a. Jumlah Siswa: 28
- b. KKM : 75

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Betty Mahara Setyawati, S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

Mahasiswa

Tejo Mukti Wibowo
NIM 12205241052

Wates, 17 September 2015

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN I

Mata Pelajaran
Kelas / Semester

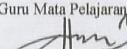
: Bahasa Jawa
: VIII D / 1

Tahun Ajar : 2015/2016
Jumlah soal : 25 pilgan, 5 esay

No.	Nama	No. Soal																										Jml Skor	Tuntas				
		Pilihan Ganda																											Y	T			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	1	2	3	4	5		
1	MUHAMMAD GHOZALI NUR LUTHFIAN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	3	5	5	5	5	84	✓	
2	NAFISA NURUL FAUZIAH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	5	5	5	5	94	✓	
3	OKTARIANI PUSPA YEKTI	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	5	5	3	5	4	84	✓
4	RENDRA JULI SETIYAWAN	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	2	4	3	4	1	64	✓
5	RIFKY NUR HIDAYAT	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	3	5	3	3	5	78	✓	
6	RIZAL MUSA'ID NUGRAHA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	3	5	5	4	5	82	✓	
7	SALSABILA DWI MEYLASARI	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	5	5	4	5	86	✓
8	UKHTI ARDIYANTI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	5	5	5	5	92	✓	
9	YOGI RESTU NURCAHYO	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	4	5	5	5	5	86	✓	
10	YUSUF WIKANTYASA	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	2	5	4	3	2	68	✓		
11	ZA'IM AKBAR ASSYIFA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	4	5	4	4	5	80	✓		
12	ZALMA DEVIARIESTA MUKTI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	4	5	5	5	3	84	✓			
13	ADI SYAHRUL RAMADHAN	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	5	5	5	5	3	76	✓		
14	AEMELIA RAHMA HANIFAH	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	4	5	4	5	90	✓	
15	ANINDYA RIZKY PRAKASITA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	5	5	4	5	92	✓		
16	ANISYA FITRI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	5	5	5	5	92	✓	
17	BAYU RAHARJA	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	2,5	5	4	4	2	60	✓	
18	BAYU SETYAJI	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2,5	5	4	5	5	78	✓	
19	BIMA ADITYA DARMAWAN	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	3	4	5	5	1	78	✓
20	DEDY MEYVIANTO	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	2,5	4	3	4	1	60	✓
21	DETY RANTIYEM	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	5	3	5	5	82	✓			
22	DHANI PANGESTU	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	4	5	4	5	5	84	✓		
23	DIVA HAYUNINGTYAS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	3	3	86	✓
24	DWI ENDARWATI SUSANTI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	5	5	3	5	84	✓	
25	EVI NUR OKTAVIANI	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	5	5	5	4	92	✓	
26	FAIQ DHANI PRATAMA	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	3	5	4	5	78	✓	
Jumlah Skor		25	22	23	24	19	25	24	3	23	26	24	18	25	11	25	24	25	17	25	25	11	23	18	19	6	90	127	106	120	104		
Skor Maksimal		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5			
Jumlah Skor Mak		26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	130	130	130	130	130			
% Skor Tercapai		96	85	88	92	73	96	92	12	88	100	92	69	96	42	96	92	96	65	96	96	42	88	69	73	23	69	98	82	92	80		

Keterangan:

1. a. Jumlah Siswa: 26
- b. KKM : 75

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

 Bethy Mahara Setyawati, S.Pd.
 NIP. 19800403 200312 2 005

Mahasiswa

 Tejo Mukti Wibowo
 NIM 12205241052

Wates, 17 September 2015

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran
Kelas / Semester

: Bahasa Jawa
: VIII E / 1

Tahun Ajar : 2015/2016
Jumlah soal : 25 pilgan, 5 esay

No.	Nama	No. Soal																										Jml Skor	Tuntas					
		Pilihan Ganda																											Y	T				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	1	2	3	4	5			
1	FARIDA NUR AFIFAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4.5	5	4	5	4	93	✓
2	FARISTA NUR FAZRI YUNI	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	4.5	5	4	5	5	83	✓	
3	GALIH PRAKOSO	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	2.5	4	3	4	5	79	✓		
4	GEGER PAMUNGKAS	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	2.5	4	3	5	4	67	✓		
5	HANIFAH PUTRI TINA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	5	5	4	5	5	86	✓		
6	IKA TRISNAWATI	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	4	4	5	5	4	80	✓		
7	IKKE RINDANG PRASTIWI	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2.5	5	5	4	4	83	✓		
8	LATHIF RAHARDIAN AHMAD	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	5	4	5	5	92	✓		
9	MAULANA MUHAMMAD IQBAL	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	3	5	3	4	2	80	✓	
10	MUHAMMAD RIZKI DARMAWAN	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	5	4	4	5	88	✓		
11	MUHAMMAD ZAKY MUBAROK	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	5	5	5	5	5	92	✓		
12	NUR CAHYO WIBOWO	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	3	4	4	5	5	82	✓		
13	OLGA LUVIA AGUS DANI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	4	4	4	5	4	80	✓		
14	PUTRI AZIZ AL ANSORY	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	4	4	5	5	4	80	✓		
15	REIZKA PUTRI MAHARDHIKA	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	4	4	4	5	5	80	✓	
16	RISA APRILIANA	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	4	5	5	92	✓		
17	SEVINA RAHMA HAIDA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	4	5	5	94	✓		
18	WAHYU NUGRAH HENI	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	2.5	5	4	5	5	83	✓		
19	ALMAAS ASHILAH RACHMAT	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2.5	5	4	5	1	81	✓		
20	ALVIN DWI PUTRA	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	3	4	4	5	2	72	✓	
21	AMELIA FATIKA PUTRI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	5	4	5	4	88	✓		
22	ANANDA IKHWANU IKROM	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	76	✓		
23	ANANDA YUNITA SARI	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	5	4	3	5	4	80	✓		
24	ARIF RENDY ASTINA	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	2.5	5	4	5	1	63	✓		
25	ARYA TRI WIDIANTO	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	5	4	4	1	82	✓		
26	CHRISNAWAN RADITYA JATI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	5	4	4	1	74	✓		
	Jumlah Skor	26	18	20	21	24	26	6	22	24	24	17	26	16	26	26	25	20	24	15	19	25	20	23	3	100	120	104	123	96				
	Skor Maksimal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5				
	Jumlah Skor Mak	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	130	130	130	130			
	% Skor Tercapai	100	69	77	81	92	100	100	23	85	92	92	65	100	62	100	100	96	77	92	58	73	96	77	88	12	77	92	80	95	74			

Keterangan:

1. a. Jumlah Siswa: 26
- b. KKM : 75

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Bethy Mahara Setyawati, S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

Wates, 17 September 2015

Mahasiswa

Tejo Mukti Wibowo
NIM 12205241052

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran
Kelas / Semester

: Bahasa Jawa
: VIII F / 1

Tahun Ajar : 2015/2016
Jumlah soal : 25 pilgan, 5 esay

No.	Nama	No. Soal																										Jml Skor	Tuntas					
		Pilihan Ganda															Esay																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	1	2	3	4	5	Y	T	
1	DEKA ALDI SETIAWAN	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	5	5	4	5	5	78	✓	
2	FARISKA NOVANTI	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	5	4	4	5	92	✓	
3	FAUZAN ADHI PRATAMA	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2.5	5	4	5	5	87	✓	
4	FILIPUS ADITYO HARYO BEKTI	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	3	5	4	4	4	80	✓	
5	FITHRIYAH FAJAR ROFIDAH	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	5	4	5	5	88	✓	
6	HAMAM MUSTAQINI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	5	5	5	4	94	✓	
7	HARDINI SETYOWATI SUBEKTI	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	4	5	5	5	88	✓	
8	IHSAN SHOBRI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	4	4	5	5	86	✓	
9	LARASATI	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	5	5	4	5	5	86	✓
10	MONICA STEFANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	4	5	5	5	94	✓	
11	NABILA SEKAR PRAMUDHITA	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	5	5	5	4	86	✓	
12	NAUVAL AKMAL ARITEDI																																	
13	NISFU AMALIA	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4.5	4	4	5	5	87	✓	
14	PUTU EDO BESTUANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2.5	5	4	5	5	89	✓	
15	RAHMADHANI DWI LESTARI	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	5	4	5	5	86	✓	
16	RISKA FEBRYANTI	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	4	5	5	94	✓	
17	RISNA ASTRI LESTARI	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2.5	5	4	4	5	85	✓	
18	SEKAR ALIN FATMAWATI	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2.5	5	4	4	5	75	✓	
19	SELFIA HARNI ASTUTI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2.5	5	3	4	2	81	✓		
20	SHELLA WARDENI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	5	4	3	5	88	✓
21	VANNY WAHYU KURNIASANDI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2.5	5	5	5	5	89	✓	
22	VARENDAH DWITAMA	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	3	4	4	5	4	78	✓	
23	WAHYU SENO SATRIO AJI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	5	5	4	4	94	✓	
24	YUSUF WASKITO	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2.5	5	5	5	5	89	✓	
25	YULIANTI SULISTYO PUTRI	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	2.5	1	5	0	3	43	✓		
26	NINDY ELISIANA OKTARIN	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	2.5	2	0	2	3	47	✓				
Jumlah Skor		24	16	21	16	19	23	24	6	23	20	23	18	24	25	24	22	23	23	23	21	24	25	22	19	5	92	113	104	107	113			
Skor Maksimal		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5			
Jumlah Skor Mak		25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	125	125	125	125	125			
% Skor Tercapai		96	64	84	64	76	92	96	24	92	80	92	72	96	100	96	88	92	92	84	96	100	88	76	20	74	90	83	86	90				

Keterangan:

1. a. Jumlah Siswa: 26
- b. KKM : 75

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Bethy Mahara Setyawati, S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

Wates, 17 September 2015
Mahasiswa

Tejo Muatri Wibowo
NIM 12205241052

KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 4 WATES
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

JULI 2015						
AHAD	5	12	19	26		
SENIN	6	13	20	27		
SELASA	7	14	21	28		
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUMAT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

AGUSTUS 2015						
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		

SEPTEMBER 2015						
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			

OKTOBER 2015						
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		

NOVEMBER 2015						
AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24		
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

DESEMBER 2015						
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			

JANUARI 2016						
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		

FEBRUARI 2016						
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			

MARET 2016						
AHAD	6	13	20	27		
SENIN	7	14	21	28		
SELASA	8	15	22	29		
RABU	9	16	23	30		
KAMIS	10	17	24	31		
JUMAT	11	18	25			
SABTU	12	19	26			

APRIL 2016						
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		

MEI 2016						
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			

JUNI 2016						
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			

AHAD	3	10	17	24	31	
SENIN	4	11	18	25		
SELASA	5	12	19	26		
RABU	6	13	20	27		
KAMIS	7	14	21	28		
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

Ulangan Umum	Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
Porsenitas	Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
Pembagian rapor	Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
Hardiknas	Libur Khusus (Hari Guru Nas)
Libur Umum	Libur Semester

UN SMP/SLB (Utama)	UTS
UN SMP/SLB (Susulan)	
Ujian sekolah SMP/SLB	
Studi Wisata	

Wates, 1 Juli 2015
Kepala Sekolah

Guryadi, S.Pd.,M.Pd
NIP 19630703 198501 1 001

No. Dok	: FM-AKD-02/03-05
No. Rev	: 0
Tgl. berlaku	: 16 Juli 2012

DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Wates
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas / Semester : VIII A / Ganjil
 Tahun Ajar : 2015 / 2016

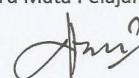
NO	NO IND	NAMA	L/P	BULAN DAN TANGGAL						JUMLAH		
				Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	S	I	A
1	9635	ABI SIGIT PRATAMA	L		6	13	20	27	3	10	17	24
2	9637	AKMALIA RAHMA UTAMI	P			.	.	.				
3	9638	AMALIA RAHMAN SUGIHARTI	P		.	.	.	5				
4	9639	ANDRIYANTO SETYO NUGROHO	L		.	.	.					
5	9640	ANGGI PUTRI WIDHYASTUTI	P			.	.	.				
6	9641	ANTON DUWI SETIAWAN	L		.	.	.					
7	9642	AUFA ABAN ANSOPI	L		.	.	.					
8	9643	DIAN GALIH PRATAMA	L		.	.	.					
9	9644	EKHSAN IMAM DAROJI	L		.	.	.					
10	9645	GUNAWAN ADI CANDRA	L		.	.	.					
11	9646	HALIMI BADRIUKHSANI	L		.	.	.					
12	9647	HARRIDINI HER PUTRIYANI	P		.	.	.					
13	9648	ILYAS MUBAROKAH	L		.	.	.					
14	9649	LUTFIYAH NOVIANI ROHMAH	P		.	.	.					
15	9650	MUH. SRI BINTANG FAJAR PUTRA	L		.	.	.					
16	9651	NANDA ZULKHANA	P		.	.	.					
17	9652	NOFANIA HARTININGSIH	P		.	.	.					
18	9653	PANCA DINATA	L		.	.	.					
19	9654	PUSPA RININGTYAS SUSETYA	P		.	.	.					
20	9655	RAMADHAN CIRANDO PRIMATAN	L		.	.	.					
21	9656	REYNA MAHARANI CYNDIKA PUTI	P		.	.	.					
22	9657	RIFKI FIKRIANA YUSUP	L		.	.	.					
23	9658	RIZKA ZAYYI ARDHINA	P		.	.	.					
24	9659	SEFIA ASTUTININGRUM	P		.	.	.					
25	9660	SEPTEZA ADIAZWA TIASTO	L		.	.	.					
26	9661	SYAHRUL ARYAN NUGROHO	L		.	.	.					
27	9662	TIKA DWI ASTUTI	P		.	.	.					
					N	N						

Laki-laki : 15
 Perempuan : 12
 Jumlah : 27

Mengetahui
 Kepala Sekolah


 Guryadi, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19630703 198501 1 001

Wates,
 Guru Mata Pelajaran



Betty Mahara Setyawati, S.Pd.
 NIP. 19800403 200312 2 005

No. Dok	: FM-AKD-02/03-05
No. Rev	: 0
Tgl. berlaku	: 16 Juli 2012

DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Wates
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas / Semester : VIII B / Ganjil
Tahun Ajar : 2015 / 2016

NO	NO IND	NAMA	L/P	BULAN DAN TANGGAL						JUMLAH			
				Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	S	I	A	
1	9663	TRI LESTARI	P		.	.	.						
2	9664	VICKY DHARMA SARI	P		.	.	.						
3	9665	ZAHRA ALIF FADIA ALIYYA RAHM	P		.	.	.						
4	9666	ZUARIFKA ANA ASWIBA	P		.	.	.						
5	9667	AFRIZAL YULI SETIAWAN	L		.	.	.						
6	9668	AHSAN NUR KHOIQ	L		.	.	.						
7	9669	AKHIR PRIHANTONO	L		.	.	.						
8	9670	ALYCIA ISMAWATIE	P		.	.	.						
9	9671	ANASYAFWA DONI TIRTA WICAKS	L		.	.	.						
10	9672	ANGGUN PUJI ASTUTI	P		.	.	.						
11	9673	ARISTA CAHYA MAHARDIKA	P		.	.	.						
12	9674	DIAH YUNIARTI	P		.	.	.						
13	9675	DIKA ANGGRAENI	P		.	.	.						
14	9676	DIKY HERMAWAN DERIVA	L		.	.	.						
15	9677	FAJAR SURYANTO	L		.	.	.						
16	9678	FATIKA ZULKHA FEBRIYANI	P		.	.	.						
17	9679	HENA ASRI MASNISA	P		.	.	.						
18	9680	HENDI CAHYO NURALIM	L		.	.	.						
19	9681	IRCHAM JAMILUL FATA	L		.	.	.						
20	9682	IZKY SIDIQ RYANSYAH	L		.	.	.						
21	9683	LUTFI DHIYA CAHYANI	P		1	.	.						
22	9684	MELINDA PUTRI AYUNINGSIH	P		.	.	.						
23	9685	NAUFAL SALMA ZARRORI	L		.	.	.						
24	9686	NISRINA NOVITASARI	P		.	.	.						
25	9687	NURUL KHOLIFAH	P		.	.	.						
26	9688	NURWENDAH	P		.	.	.						
27	9689	PRACINTA YURINO PUTRI	P		.	.	.						
28	9690	PUTRI FAJAR SURYANDARI	P		.	.	.						
					NN								

Laki-laki : 10
Perempuan : 18
Jumlah : 28

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guryadi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19630703 198501 1 001

Wates,
Guru Mata Pelajaran

Betty Mahara Setyawati, S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

No. Dok	: FM-AKD-02/03-05
No. Rev	: 0
Tgl. berlaku	: 16 Juli 2012

DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Wates
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas / Semester : VIII C / Ganjil
 Tahun Ajar : 2015 / 2016

NO	NO IND	NAMA	L/P	BULAN DAN TANGGAL						JUMLAH			
				Juli		Agst		Sept		Okt	Nov	Des	S I A
				6	13	20	27	3	10	17	24		
1	9691	RAHMA CHOIRUNNISA	P										
2	9692	REGYTA MILLA MEIRANDA SHOLE	P										
3	9693	RIZA FATIHUL IHSAN	L										
4	9694	RIZKISA ADINDA PUTRI	P										
5	9695	RIZKY NUR ARIF WIBISANA	L										
6	9696	SATRIA PUTRA PRADANA	L										
7	9697	YANUAR SIGIT PRASETYO	L										
8	9698	ZAHRA ANGGRAINI MULANI	P										
9	9699	ADE ROSMA KHAIRUNNISA	P										
10	9700	AHNAF FIKRIY SAPUTRA	L										
11	9701	ALIFIANISA LUTHFI HANIFAH	P										
12	9702	ANGGRAITA DHILLA OKTAVIANA	P										
13	9703	ANNISA NUR RAHMADANI	P										
14	9704	APRILYA WAHYU HANDAYANI	P										
15	9705	ASEP OKTA PUTRA	L										
16	9706	AYU RAHMI WIDIANARSI	P										
17	9707	DENY YUNIAWAN PRASETIO	L										
18	9708	DIMAS OKI CAHYA HANAFI	L										
19	9709	DWI RAHAYU MULYANINGSIH	P										
20	9710	EKO AHMAD MUSTOFA	L										
21	9711	ERIX PRIHAMBODHO	L										
22	9712	FARRAS NUR FAUZAN	L										
23	9713	FEBRIANA DWINURCAHYANI	P										
24	9714	IBNU ARDHAN HIMAWAN	L										
25	9715	KURNIA NURHAYATI	P										
26	9716	LISSA NUR RISMA	P										
27	9717	MAQBULAH SALMA AMALIA *	P										
28	9718	MERLINDA CAHYA WULAN OKTA	P										
								N	N	N			

Laki-laki : 12 -
 Perempuan : 16
 Jumlah : 28

Mengetahui
 Kepala Sekolah

Guryadi, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19630703 198501 1 001

Wates,
 Guru Mata Pelajaran

Betty Mahara Setyawati, S.Pd.
 NIP. 19800403 200312 2 005

No. Dok	: FM-AKD-02/03-05
No. Rev	: 0
Tgl. berlaku	: 16 Juli 2012

DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Wates
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas / Semester : VIII D / Ganjil
 Tahun Ajar : 2015 / 2016

NO	NO IND	NAMA	L/P	BULAN DAN TANGGAL							JUMLAH		
				Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des		S	I	A
1	9719	MUHAMMAD GHOZALI NUR LUTI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
2	9720	NAFISA NURUL FAUZIAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
3	9721	OKTARIANI PUSPA YEKTI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
4	9722	RENDRA JULI SETIYAWAN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
5	9723	RIFKY NUR HIDAYAT	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
6	9724	RIZAL MUSA'A'D NUGRAHA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
7	9725	SALSABILA DWI MEYLASARI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
8	9726	UKHTI ARDIYANTI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
9	9727	YOGI RESTU NURCAHYO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
10	9728	YUSUF WIKANTYASA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
11	9729	ZA'IM AKBAR ASSYIFA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
12	9730	ZALMA DEVIARIESA MUKTI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
13	9731	ADI SYAHRUL RAMADHAN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
14	9732	AEMELIA RAHMA HANIFAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
15	9733	ANINDYA RIZKY PRAKASITA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
16	9734	ANISYA FITRI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
17	9735	BAYU RAHARJA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
18	9736	BAYU SETYAJI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
19	9737	BIMA ADITYA DARMAWAN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
20	9738	DEDY MEVIANTO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
21	9739	DETY RANTHIYEM	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
22	9740	DHANI PANGESTU	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
23	9741	DIVA HAYUNINGTYAS	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
24	9742	DWI ENDARWATI SUSANTI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
25	9743	EVI NUR OKTAVIANI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
26	9744	FAIQ DHANI PRATAMA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
				N	N	N	N	N	N				

Laki-laki : 14
 Perempuan : 12
 Jumlah : 26

Mengetahui
 Kepala Sekolah

Guryadi, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19630703 198501 1 001

Wates,
 Guru Mata Pelajaran

Betty Mahara Setyawati, S.Pd.
 NIP. 19800403 200312 2 005

No. Dok	: FM-AKD-02/03-05
No. Rev	: 0
Tgl. berlaku	: 16 Juli 2012

DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Wates
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas / Semester : VII E / Ganjil
 Tahun Ajar : 2015 / 2016

NO	NO IND	NAMA	L/P	BULAN DAN TANGGAL						JUMLAH			
				Juli		Agst		Sépt		Okt	Nov	Des	
				4	11	18	25	1	8	15	22	29	S I A
1	9745	FARIDA NUR AFIFAH	P										
2	9746	FARISTA NUR FAZRI YUNI	P										
3	9747	GALIH PRAKOSO	L										
4	9748	GEGER PAMUNGKAS	L										
5	9749	HANIFAH PUTRI TINA	P										
6	9750	IKA TRISNAWATI	P										
7	9751	IKKE RINDANG PRASTIWI	P										
8	9752	LATHIF RAHARDIAN AHMAD	L										
9	9753	MAULANA MUHAMMAD IQBAL	L										
10	9754	MUHAMMAD RIZKI DARMAWAN	L										
11	9755	MUHAMMAD ZAKY MUBAROK	L										
12	9756	NUR CAHYO WIBOWO	L										
13	9757	OLGA LUVIA AGUS DANI	P										
14	9758	PUTRI AZIZ AL ANSORY	P										
15	9759	REIZKA PUTRI MAHARDHIKA	P										
16	9760	RISA APRILIANA	P										
17	9761	SEVINA RAHMA HAIDA	P										
18	9762	WAHYU NUGRAH HENI	P										
19	9763	ALMAAS ASIILAH RACHMAT	P										
20	9764	ALVIN DWI PUTRA	L										
21	9765	AMELIA FATIKA PUTRI	P										
22	9766	ANANDA IKHWANU IKROM	L										
23	9767	ANANDA YUNITA SARI	P										
24	9768	ARIF RENDY ASTINA	L										
25	9769	ARYA TRI WIDIANTO	L										
26	9770	CHRISNAWAN RADITYA JATI	L										
								N	N	N	N		

Laki-laki : 12
 Perempuan : 14
 Jumlah : 26

Mengetahui
 Kepala Sekolah

Guryadi, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19630703 198501 1 001

Wates,
 Guru Mata Pelajaran

Bethy Mahara Setyawati, S.Pd.
 NIP. 19800403 200312 2 005

No. Dok	: FM-AKD-02/03-05
No. Rev	: 0
Tgl. berlaku	: 16 Juli 2012

DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Wates
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas / Semester : VIII F / Ganjil
Tahun Ajar : 2015 / 2016

NO	NO IND	NAMA	L/P	BULAN DAN TANGGAL							JUMLAH		
				Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des		S	I	A
1	9771	DEKA ALDI SETIAWAN	L		✓	✓	✓	✓	✓				
2	9772	FARiska NOVIANTI	P		✓	✓	✓	✓	✓				
3	9773	FAUZAN ADHI PRATAMA	L		✓	✓	✓	✓	✓				
4	9774	FILIPUS ADITYO HARYO BEKTI	L		✓	✓	✓	✓	✓				
5	9775	FITHRIYAH FAJAR ROFIDAH	P		✓	✓	✓	✓	✓				
6	9776	HAMAM MUSTAQINI	L		✓	✓	✓	✓	✓				
7	9777	HARDINI SETYOWATI SUBEKTI	P		✓	✓	✓	✓	✓				
8	9778	IHSAN SHOBRI	L		✓	✓	✓	✓	✓				
9	9779	LARASATI	P		✓	✓	✓	✓	✓				
10	9780	MONICA STEFANI	P		✓	✓	✓	✓	✓				
11	9781	NABILA SEKAR PRAMUDHITA	P		✓	✓	✓	✓	✓				
12	9782	NAUVAL AKMAL ARITEDI	L		✓	✓	✓	✓	✓				
13	9783	NISFU AMALIA	P		✓	✓	✓	✓	✓				
14	9784	PUTU EDO BESTUANA	L		✓	✓	✓	✓	✓				
15	9785	RAHMADHANI DWI LESTARI	P		✓	✓	✓	✓	✓				
16	9786	RISKA FEBRIYANTI	P		✓	✓	✓	✓	✓				
17	9787	RISNA ASTRI LESTARI	P		✓	✓	✓	✓	✓				
18	9788	SEKAR ALIN FATMAWATI	P		✓	✓	✓	✓	✓				
19	9789	SELFIA HARNI ASTUTI	P		✓	✓	✓	✓	✓				
20	9790	SHELLA WARDHANI	P		✓	✓	✓	✓	✓				
21	9791	VANNY WAHYU KURNIASANDI	L		✓	✓	✓	✓	✓				
22	9792	VARENDHA DWITAMA	L		✓	✓	✓	✓	✓				
23	9793	WAHYU SENO SATRIO AJI	L		✓	✓	✓	✓	✓				
24	9794	YUSUF WASKITO	L		✓	✓	✓	✓	✓				
25	9795	YULANTI SULISTYO PUTRI	P		✓	✓	✓	✓	✓				
26	9796	NINDY ELISIANA OKTARIN	P		✓	✓	✓	✓	✓				
					N	N	N	N	N				

Laki-laki : 11
Perempuan : 15
Jumlah : 26

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guryadi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19630703 198501 1 001

Wates,
Guru Mata Pelajaran

Betty Mahara Setyawati, S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
BAHASA JAWA

KELAS : VIII A

NO	NO.INDUK	NAMA	T1	T2	UH1
1	9635	ABI SIGIT PRATAMA	90		86
2	9637	AKMALIA RAHMA UTAMI	90		88
3	9638	AMALIA RAHMAN SUGIHARTI			80
4	9639	ANDRIYANTO SETYO NUGROHO	90		76
5	9640	ANGGI PUTRI WIDHYASTUTI	100		92
6	9641	ANTON DUWI SETIAWAN	70		88
7	9642	AUFA ABAN ANSOPI	70		88
8	9643	DIAN GALIH PRATAMA	90		88
9	9644	EKHSAN IMAM DAROJI	90		76
10	9645	GUNAWAN ADI CANDRA	80		90
11	9646	HALIMI BADRUIKHSANI	70		88
12	9647	HARRIDINI HER PUTRIYANI	100		96
13	9648	ILYAS MUBAROKAH	80		94
14	9649	LUTFIYAH NOVIANI ROHMAH	100		94
15	9650	MUH. SRI BINTANG FAJAR PUTRA WIDADA	100		90
16	9651	NANDA ZULKHANA	90		78
17	9652	NOFANIA HARTININGSIH	90		82
18	9653	PANCA DINATA	80		90
19	9654	PUSPA RININGTYAS SUSETYA	80		80
20	9655	RAMADHAN CIRANDO PRIMATAMA	80		94
21	9656	REYNA MAHARANI CYNDIKA PUTRI	90		90
22	9657	RIFKI FIKRIANA YUSUP	80		68
23	9658	RIZKA ZAYYI ARDHINA	90		98
24	9659	SEFIA ASTUTININGRUM	100		93
25	9660	SEPTEZA ADIAZWA TIASTO	60		74
26	9661	SYAHRUL ARYAN NUGROHO	70		74
27	9662	TIKA DWI ASTUTI	90		84

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
BAHASA JAWA

KELAS : VIII B

NO	NO.INDUK	NAMA	T1	T2	UH1
1	9663	TRI LESTARI		100	84
2	9664	VICKY DHARMA SARI		60	80
3	9665	ZAHRA ALIF FADIA ALIYYA RAHMA		100	88
4	9666	ZUARIFKA ANA ASWIBA		100	84
5	9667	AFRIZAL YULI SETIAWAN		100	72
6	9668	AHSAN NUR KHOLOQ		100	76
7	9669	AKHIR PRIHANTONO		100	68
8	9670	ALYCIA ISMAWATIE		60	86
9	9671	ANASYAFWA DONI TIRTA WICAKSONO		100	86
10	9672	ANGGUN PUJI ASTUTI		100	92
11	9673	ARISTA CAHYA MAHARDIKA		100	92
12	9674	DIAH YUNIARTI		60	62
13	9675	DIKA ANGGRAENI		100	82
14	9676	DIKY HERMAWAN DERIVA		60	82
15	9677	FAJAR SURYANTO		60	86
16	9678	FATIKA ZULKHA FEBRIYANI		40	80
17	9679	HENA ASRI MASNISA		100	92
18	9680	HENDI CAHYO NURALIM		60	82
19	9681	IRCHAM JAMILUL FATA		60	86
20	9682	IZKY SIDIQ RYANSYAH		100	78
21	9683	LUTFI DHIYA CAHYANI		100	88
22	9684	MELINDA PUTRI AYUNINGSIH		10	84
23	9685	NAUFAL SALMA ZARRORI		100	84
24	9686	NISRINA NOVITASARI		100	94
25	9687	NURUL KHOLIFAH		100	90
26	9688	NURWENDAH		100	96
27	9689	PRACINTA YURINO PUTRI		60	90
28	9690	PUTRI FAJAR SURYANDARI		60	86

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
BAHASA JAWA

KELAS VIII C

NO	NO.INDUK	NAMA	T1	T2	UH1
1	9691	RAHMA CHOIRUNNISA		60	96
2	9692	REGYTA MILLA MEIRANDA SHOLEKHAH		40	96
3	9693	RIZA FATIHUL IHSAN		100	82
4	9694	RIZKISA ADINDA PUTRI		60	96
5	9695	RIZKY NUR ARIF WIBISANA		60	79
6	9696	SATRIA PUTRA PRADANA		100	86
7	9697	YANUAR SIGIT PRASETYO		60	70
8	9698	ZAHRA ANGGRAINI MULANI		100	94
9	9699	ADE ROSMA KHAIRUNNISA		100	92
10	9700	AHNAF FIKRIY SAPUTRA		100	72
11	9701	ALIFIANISA LUTHFI HANIFAH		100	92
12	9702	ANGGRAITA DHILLA OKTAVIANA		100	94
13	9703	ANNISA NUR RAHMADANI		100	78
14	9704	APRILYA WAHYU HANDAYANI		100	84
15	9705	ASEP OKTA PUTRA		60	82
16	9706	AYU RAHMI WIDIANARSI		100	92
17	9707	DENY YUNIAWAN PRASETYO		60	90
18	9708	DIMAS OKI CAHYA HANAFI		60	88
19	9709	DWI RAHAYU MULYANINGSIH		100	94
20	9710	EKO AHMAD MUSTOFA		100	84
21	9711	ERIX PRIHAMBODHO		60	73
22	9712	FARRAS NUR FAUZAN		100	88
23	9713	FEBRIANA DWINURCAHYANI		100	84
24	9714	IBNU ARDHAN HIMAWAN		100	88
25	9715	KURNIA NURHAYATI		60	94
26	9716	LISSA NUR RISMA		100	88
27	9717	MAQBULAH SALMA AMALIA		100	96
28	9718	MERLINDA CAHYA WULAN OKTAVIA		100	92

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
BAHASA JAWA

KELAS VIII D

NO	NO.INDUK	NAMA	T1	T2	UH1
1	9719	MUHAMMAD GHIZALI NUR LUTHFIANTO			84
2	9720	NAFISA NURUL FAUZIAH			94
3	9721	OKTARIANI PUSPA YEKTI			84
4	9722	RENDRA JULI SETIYAWAN			64
5	9723	RIFKY NUR HIDAYAT			78
6	9724	RIZAL MUSAA'ID NUGRAHA			82
7	9725	SALSABILA DWI MEYLASARI			86
8	9726	UKHTI ARDIYANTI			92
9	9727	YOGI RESTU NURCAHYO			86
10	9728	YUSUF WIKANTYASA			68
11	9729	ZA'IM AKBAR ASSYIFA			80
12	9730	ZALMA DEVIARIESTA MUKTI			84
13	9731	ADI SYAHRUL RAMADHAN			76
14	9732	AEMELIA RAHMA HANIFAH			92
15	9733	ANINDYA RIZKY PRAKASITA			92
16	9734	ANISYA FITRI			92
17	9735	BAYU RAHARJA			65
18	9736	BAYU SETYAJI			82
19	9737	BIMA ADITYA DARMAWAN			78
20	9738	DEDY MEYVIANTO			73
21	9739	DETY RANTIYEM			80
22	9740	DHANI PANGESTU			84
23	9741	DIVA HAYUNINGTYAS			86
24	9742	DWI ENDARWATI SUSANTI			84
25	9743	EVI NUR OKTAVIANI			92
26	9744	FAIQ DHANI PRATAMA			78

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
BAHASA JAWA

KELAS VIII E

NO	NO.INDUK	NAMA	T1	T2	UH1
1	9745	FARIDA NUR AFIFAH		100	93
2	9746	FARISTA NUR FAZRI YUNI		100	83
3	9747	GALIH PRAKOSO		100	79
4	9748	GEGER PAMUNGKAS		100	67
5	9749	HANIFAH PUTRI TINA		60	86
6	9750	IKA TRISNAWATI		100	82
7	9751	IKKE RINDANG PRASTIWI		40	83
8	9752	LATHIF RAHARDIAN AHMAD		100	92
9	9753	MAULANA MUHAMMAD IQBAL		100	80
10	9754	MUHAMMAD RIZKI DARMAWAN		40	88
11	9755	MUHAMMAD ZAKY MUBARROK		100	82
12	9756	NUR CAHYO WIBOWO		100	82
13	9757	OLGA LUVIA AGUS DANI			80
14	9758	PUTRI AZIZ AL ANSORY		100	80
15	9759	REIZKA PUTRI MAHARDHIKA		100	80
16	9760	RISA APRILIANA		100	92
17	9761	SEVINA RAHMA HAIDA		100	94
18	9762	WAHYU NUGRAH HENI		100	83
19	9763	ALMAAS ASIILAH RACHMAT		100	81
20	9764	ALVIN DWI PUTRA		100	72
21	9765	AMELIA FATIKA PUTRI		100	88
22	9766	ANANDA IKHWANU IKROM		60	76
23	9767	ANANDA YUNITA SARI		100	80
24	9768	ARIF RENDY ASTINA		60	63
25	9769	ARYA TRI WIDIANTO		40	82
26	9770	CHRISNAWAN RADITYA JATI		100	74

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
BAHASA JAWA

KELAS VIII F

NO	NO.INDUK	NAMA	T1	T2	UH1
1	9771	DEKA ALDI SETIAWAN		100	78
2	9772	FARISKA NOVIANTI		100	92
3	9773	FAUZAN ADHI PRATAMA		100	87
4	9774	FILIPUS ADITYO HARYO BEKTI		100	80
5	9775	FITHRIYAH FAJAR ROFIDAH		100	88
6	9776	HAMAM MUSTAQINI		100	94
7	9777	HARDINI SETYOWATI SUBEKTI		100	88
8	9778	IHSAN SHOBRI		100	86
9	9779	LARASATI		100	86
10	9780	MONICA STEFANI		100	94
11	9781	NABILA SEKAR PRAMUDHITA		100	86
12	9782	NAUVAL AKMAL ARITEDI		60	
13	9783	NISFU AMALIA		100	87
14	9784	PUTU EDO BESTUANA		60	90
15	9785	RAHMADHANI DWI LESTARI		100	86
16	9786	RISKA FEBRIYANTI		100	94
17	9787	RISNA ASTRI LESTARI		60	85
18	9788	SEKAR ALIN FATMAWATI		40	83
19	9789	SELFIA HARNI ASTUTI		100	77
20	9790	SHELLA WARDHANI		100	88
21	9791	VANNY WAHYU KURNIASANDI		100	89
22	9792	VARENDHA DWITAMA		100	78
23	9793	WAHYU SENO SATRIO AJI		100	94
24	9794	YUSUF WASKITO		100	89
25	9795	YULIANTI SULISTYO PUTRI		100	43
26	9796	NINDY ELISIANA OKTARIN		100	47

GLADHEN WULANGAN 1

Mata Pelajaran : Basa Jawa
Kelas : VIII (wulu)
Wekdal : 80 menit

I. Pilihan Ganda

Wangsulana pitakon-pitakon ing ngisor iki kanthi cara milih salah siji wangsulan ing aksara A, B, C, utawa D !

1. Kang diarani alur ana ing karya sastra yaiku
 - a. urutane kadadean kang sambung-sinambung ana ing carita
 - b. gegambaraning watak/batining manungsa
 - c. wektu utawa papan kadadeane carita
 - d. ancas utawa tujuwane carita
2. "Kula menika tiyang ingkang **ngulandara** boten gadhah sanak lan kadang." Tegese tembung ngulandara yaiku
 - a. lara
 - b. mati
 - c. dolan
 - d. lunga saparan-paran
3. Weruh **pangeram-eram** iku dhewekke kaget banjur takon . Tegese pangeram-eram yaiku
 - a. kaelokan utawa mukjizat
 - b. wong kang senengane mung turu
 - c. gemremeng amarga ora cocok karo atine
 - d. pasemon kanggo wong kang senengane tumindak ala

Wacan 1 (kanggo soal nomer 4-6)

Kocap kacarita esuk kuwi Gunung Merapi katon gagah prakosa, ngaglah ing bumi. Sakiwa tengene ana mega awarna biru nambahi sengsem kabeh kang padha mulat. Wit-witan rungket kang nutupi gunung katon ijo royo-royo saka kadohan. Ing sajerone alas akeh sato kewan kayata: macan, celeng, menjangan, lan munyuk. Gunung Merapi rumangsa tentrem amarga Pak Blandhong ora wani ngrusak alas sakiwa tengene. Ratune macan uga ora was sumelang awit ora ana Pak Grema kang wani mbedhili kewan-kewan ing kana.

4. Saka pethilan carita kasebut, kang klebu tembung saroja yaiku
 - a. sakiwa tengene
 - b. kocap kacarita
 - c. ratune macan
 - d. esuk kuwi
5. Tembung **katon** ing wacan iku tegese...
 - a. kebak
 - b. gedhe
 - c. ketara
 - d. dhuwur

6. Wingi wengi Abdul lan Jayeng nonton kethoprak ing alun-alun, penontone jejel nganti tekan pinggir dalan. Jangkepe tembung saroja ing ukara kasebut yaiku
 - a. bundhas
 - b. tuhu
 - c. asor
 - d. riyel

Wacan 2 (kanggo soal nomer 7-10)

Cupu Manik Astagina

Anggone Guwarsa lan Guwarsi sing padha rebutan, kepengin duweni Cupu Manik Astagina kuwi konangan dening Resi Gotama kang lagi duka. Ora tekan semono dukane Resi Gotama, nuli Cupu Manik Astagina dibuwang menyang alas. Ora kanyana, playune Cupu Manik Astagina dioyak dening Guwarsa lan Guwarsi, nganti direwangi nyemplung tlaga lan slulup. Bareng nggoleki ora ketemu nuli mentas, pungkasane lelorone malih dadi kethek. Malah padha pancakara adu kasekten. Semono uga Dewi Anjani teka keri, saking panase dheweke nyedhaki tlaga, enggal-enggal dheweke wisuh lan raup. Kaya ngapa kagete dene pasuryan lan tangane malih kaya wulu kethek.

7. Sapa wae paraga/tokoh kang ana ing carita iku?
 - a. Resi Gotama, Cupu Manik, Dewi Anjani, lan Guwarsa.
 - b. Guwarsa, Dewi Anjani, Astagina lan Guwarsi.
 - c. Guwarsa, Guwarsi, Dewi Anjani, lan Resi Gotama.
 - d. Resi Gotama, Dewi Anjani, Astagina, lan Hanoman.
8. Apa kang dadi underaning rembug/topik ing carita iku?
 - a. Cupu Manik Astagina.
 - b. Dewi Anjani didukani Resi Gotama.
 - c. Pandangune Resi Gotama marang putra-putrane.
 - d. Para putrane Resi Gotama nggoleki Cupu Manik ing tlaga.
9. Piwulang kang bisa dijupuk saka carita Cupu Manik Astagina yaiku
 - a. Rukun karo sedulur
 - b. Seneng barang kang apik
 - c. Irit lan seneng
 - d. Rebutan bandha
10. Cak-cakaning basa kang ana ing pasrawungan kayadene basane bocah marang wong tuwa, bocah karo bocah, iku diarani
 - a. unggah-ungguh
 - b. norma
 - c. hubungan sosial
 - d. pitutur

11. Saka wacana prosa (fiksi) ana nilai-nilai moral/pitutur sing bisa dijupuk lan dituladha kayata nilai religi. Nilai religi yaiku
- nilai pitutur bab hubungan antarane paraga siji dan paraga liyane
 - nilai pitutur bab hubungan antarane manungsa karo Gusti
 - nilai pitutur bab sipating manungsa utama
 - nilai pitutur bab unggah-ungguhing basa
12. Tembung entar kang cocok kanggo bocah kang senengane umuk bab apa wae yaiku
- kembang lambe
 - rai gedhe
 - panas atine
 - gedhe endhase
13. Saben ana pitakonan, Udin mesthi bisa mangsuli. Orang mung pitakonan bab Basa Jawa nanging bab apa wae. Udin kuwi klebu bocah kang :
- rai gedhe
 - landhep pikire
 - gedhe endhase
 - jembar segarane
14. Tembung kang tegese ora salumrahe (salugune), mawa teges kiasan diarani tembung
- camboran
 - sanepa
 - entar
 - saroja
15. Dawa tangane iku tembung entar kang nggambaraké
- wong kang nyambut gawe abot
 - wong kang seneng colong jupuk
 - wong kang seneng milara wong liya
 - tangan kang dienggoni riasan apa wae cocok
16. Wong kang tansah was sumelang utawa kuwatir ana ing babagan apa wae kena digambarake nganggo tembung
- lunyu ilate
 - tipis lambene
 - cilik atine
 - panas atine
17. Esuk kuwi sunaring sang pratanggapati jumedhul saka wetan kencar-kencar katon abang semburat mranani kang padha mulat. Dasanamane **pratanggapati** yaiku
- bulan
 - srengenge
 - piranti
 - mati
18. Bocah loro iku kakang adhi, kedhana-kedhini. Tegese **kedhana-kedhini** yaiku
- sedulur loro lanang wadon
 - sedulur loro lanang kabeh
 - sedulur loro wadon kabeh
 - sedulur loro kembar lanang wadon
19. Swarane jago kluruk nggugah kang lagi angler turu.
- Tegese **angler** yaiku
- turu karo ngorok senggar-senggur
 - mung sedhilit banget anggone turu
 - kepenak banget turune tanpa obah
 - turune ora kepenak, pijer klisikan wae
20. Gatekna ukara-ukara ing ngisor iki!
- Sanajan pinter, bocah iku tansah **andhap asor**, ora ngumukake kapinterane.
 - Suwe-suwe Pak Tarno **abang kupinge**, jalaran pelem kang ana ing ngarep omahe kerep dicolongi.
 - Deni seneng banget tuku **kuping gajah** yen melu ibune ing pasar.
 - Kanggo nyukupi butuhe anak bojo, Pak Yadi **adus kringet** isuk tekan wengi .
 - Nuju riyaya Qurban regane **raja kaya** mundhak dhuwur.
- Ukara ing dhuwur kang migunakake tembung camboran yaiku nomer
- 1,2
 - 2,4
 - 3,5
 - 1,5
21. Randha royal iku digawe saka
- tape lan tepung gandum
 - ketan lan suwiran iwak pitik
 - ketan, parutan klapa lan gula jawa
 - tepung beras, santen, lan gedhang kapok
22. Tembung camboran ing ngisor iki arane panganan, yaiku
- mata itik
 - mata kebo
 - gulu banyak
 - raja kaya
23. Tuladha tembung camboran wutuh yaiku
- lunglit
 - bangjo
 - bulik
 - gulu banyak
24. Tembung “dubang” iku tembung camboran tugel kang asale saka rong tembung yaiku
- padu + abang
 - dudu + gerbang
 - idu + abang
 - idu + brambang
25. Surtini nuju pawon saperlu jupuk bala pecah kanggo madhahi pacitan kerja bakti. Tegese tembung **bala pecah** yaiku
- bekakas bale omah kang gampang pecah
 - barang-barang kang digawe saka beling
 - piring kang kanggo madhahi panganan
 - prabot pawon kang kanggo masak

II. Soal Uraian

1. Sebutna 5 (lima) unsur intrinsik karya sastra kang ndadekake ananng carita lan andharna kanthi cekak aos !
2. Tembung saroja iki jodokna!

kocap	•
guyup	•
ijo	•
iguh	•
jungkir	•
was	•
babak	•
gilir	•

•	royo-royo
•	walik
•	gumanti
•	sumelang
•	rukun
•	belur
•	pratikel
•	kacarita

(Wacan kanggo nggarap soal nomer 3 lan 4)

Pak Guru

Pak Guru Komar, jangkepe bapak Doktorandus Ahmad Komar. Kanthi nyandhang gelar sarjana PKn, piyambake mulang ing salah sawijining SMP kang ana ing cerak omahe. Saben dina nerangake bab negara, demokrasi kang njunjung keadilan, pamerintahan sing adhedhasar Pancasila lan UUD 1945, pamerintahan sing dilandhesi ukum kanggo kabeh kawulané ora ndelok pangkat lan drajad kabeh kena ukum sing padha, anti korupsi lan liya-liyane. Ora mung mulang, yen mulang piyambake uga nyambi dadi tukang ojek. Sebutan Pak Guru rikala nyambi ngojek jan-jane rasane risi, ning suwe-suwe sindhirane kanca-kancane ora dirasakke. Miturut piyambake, ngojek kuwi pakaryan kang halal lan ora ngrugekake liyan.

"Pak guru ki ora nguman umani, rejeki kanggo kancane sing ora duwe gaweán ya melu diarah, lha wong wis digaji gedhe lan prei dibayar. Lha kok kober-kobere ngojek. Apa ora isin yen ketemu murid-murid neng dalan?" sindhirane kanca-kanca pengojek karo guyonan.

"Rejeki sing ngatur kuwi Gusti Allah, ora bakal kleru!" semaure Parjo sakecekele.

"Wah nek ngono kuwi ketok gurune." saurane kanca-kancane karo padha ngguyu bareng.

Yen kelingan limang tahun kepungkur. Nalika isih sekolah, isih sinau. Piyambake sekolah sinambi nggarap sawah sak pathok, dadi buruh lan nyambut gawe serabutan sak kecekele. Kabeh dilakoni kanthi seneng. Amarga duwe gegayuhan lan pangarep-arep, sesuk yen wis nyandhang gelar sarjana mesthi uripe bakal ana owah-owahan, dadi wong sing kajen keringan dadi pegawe. Alhamdulillah amarga tekun anggone sinau akhire Pak Komar lulus sarjana. Taun pisanan nyoba melu ndhaftar dadi pegawe negeri. Awan, esuk, sore, lan bengi tansah sinau kanggo ngadhepi mbok menawa ana *test* penerimaan pegawe negeri.

3. Pitutur apa kang bisa dijupuk saka wacan Pak Guru ing dhuwur ?
4. Manut wacan ing dhuwur, apa kang dadi gegayuhan lan pangarep-arepe Pak Komar ?
5. Urutna ukara-ukara ing ngisor iki dadi carita kang mathuk !
 1. Ngerti caritane wong loro iku, Ki Jaga ngrasa welas lan menehi tetulung marang kekarone.
 2. Ora gantalan wektu keprungu lawang ngarep dithothog-thothog.
 3. Ki Jaga banjur takon marang Ki Cakrajaya lan Nyi Cakrajaya menapa asile nderes cukup kange nyukupi kebutuhan.
 4. Kekarone age-age mapagake tamune sanajan durung tau weruh iku sapa.
 5. Pawongan kang mertamu lan katon duweni kaluwihan iku jenenge Ki Jaga.
 6. Ki Cakrajaya lan Nyi Cakrajaya nuli mlebu omah karo nggawa asile nderes.
 7. Pawongan iku banjur salaman sambi tetepangan karo Ki Cakrajaya lan Nyi Cakrajaya.

No. Dokumen	:	FM-AKD-02/01-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

SILABUS

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Wates
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas / Semester : VIII / Ganjil
Tahun Ajar : 2015 / 2016

Standar Kompetensi:

1. Menyimak : Memahami wacan lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa
2. Berbicara : Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa
3. Membaca : Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa
4. Menulis : Mengungkapkan gagasan tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa

No.	Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
1.	1.1. Menanggapi pembacaan wacana prosa (fiksi)	<ul style="list-style-type: none"> • Berani • Semangat • Bertanggung jawab 	1. Pertanyaan seputar unsur-unsur instrinsik wacana prosa (fiksi) 2. Kata-kata sukar yang terdapat dalam wacana prosa (fiksi) 3. <i>Tembung saroja</i>	<u>TM</u> 1. Siswa menyimak pembacaan wacana prosa (fiksi) 2. Siswa menjawab pertanyaan seputar unsur-unsur instrinsik wacana prosa (fiksi) yang dibacakan 3. Siswa mengartikan kata-kata sukar seputar isi wacana prosa (fiksi) 4. Siswa memahami pengertian <i>tembung saroja</i> 5. Siswa menemukan contoh <i>tembung saroja</i> yang ada dalam wacana prosa (fiksi)	1. Menjawab pertanyaan seputar unsur-unsur instrinsik wacana prosa (fiksi) 2. Mengartikan kata-kata sukar yang terdapat dalam wacana prosa (fiksi) 3. Menemukan contoh <i>tembung saroja</i> yang ada dalam wacana prosa (fiksi)	Tertulis Tertulis Tertulis	Uraian Isian Uraian	Wangsulana pitakon-pitakon ing ngisor iki ! 1. Sebutna paraga ing crita dhuwur ! 2. Tegesana tembung-tembung ing ngisor iki! 1. Katon = 2. Dimen = Golekana tuladha tembung saroja ing wacan !	2 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Pepak Basa Jawa • Kalawarti Djaka Lodang • Manca Warna • Kamus Baoesastra • Siswa Tama

No.	Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
2.	2.2. Mendiskusikan nilai-nilai moral dalam suatu karya sastra prosa (fiksi)	• Kerjasama • Penuh konsentrasi • Bertanggung jawab • Berani	1. Pertanyaan seputar isi wacana 2. Nilai-nilai didaktik yang terdapat dalam wacana prosa (fiksi) 3. Contoh <i>tembung entar</i> 4. Arti <i>tembung entar</i>	TM 1. Siswa menyimak wacana prosa (fiksi) 2. Siswa menjawab pertanyaan dari pembacaan wacana prosa (fiksi) 3. Siswa menemukan nilai-nilai didaktik dari wacana prosa (fiksi) 4. Siswa mendiskusikan nilai-nilai didaktik dari wacana prosa (fiksi) yang ditemukannya 5. Siswa menyampaikan hasil diskusinya 6. Siswa menemukan contoh <i>tembung entar</i> dalam wacana prosa (fiksi) 7. Siswa mengartikan <i>tembung entar</i> yang ada dalam wacana prosa (fiksi)	1. Menjawab pertanyaan dari pembacaan wacana prosa (fiksi) 2. Menemukan nilai-nilai didaktik yang terdapat dalam wacana prosa (fiksi) 3. Menemukan contoh <i>tembung entar</i> dalam wacana prosa (fiksi) 4. Mengartikan <i>tembung entar</i> yang ada dalam wacana prosa (fiksi)	Tertulis	Uraian	Wangsulana pitakonan ing ngisor iki ! Rembugen bareng kelompokmu, pitur kang bisa dijupuk saka cerita ing dhuwur ! Golekana tuladha tembung entar ing wacan ! Tembung entar ing sisih kiwa iki golekana jodhone kanthi menehi tandha panah ing wangslane!	2 jam	• Kalawarti Djaka Lodang • Manca Warna • Kamus Baoesastra • Siswa Tama
3.	3.3. Mengungkapkan dan menanggapi nilai-nilai moral karya sastra prosa (fiksi)	• Penuh konsentrasi • Bertanggung jawab • Berani • teliti	1. Kata-kata sukar yang terdapat dalam wacana prosa (fiksi). 2. Nilai-nilai moral karya sastra prosa (fiksi) 3. Contoh <i>Tembung camboran</i> 4. Arti <i>Tembung camboran</i>	TM 1. Siswa membaca karya sastra prosa (fiksi). 2. Siswa mengartikan kata-kata sukar yang terdapat dalam wacana prosa (fiksi) 3. Siswa mengungkapkan nilai-nilai moral karya sastra prosa (fiksi) 4. Siswa menemukan contoh <i>tembung camboran</i> dalam wacana prosa (fiksi) 5. Siswa mengartikan <i>tembung camboran</i> dalam wacana prosa (fiksi)	1. Mengartikan kata-kata sukar yang terdapat dalam wacana prosa (fiksi) 2. Mengungkapkan nilai-nilai moral karya sastra prosa (fiksi) 3. Menemukan contoh <i>tembung camboran</i> dalam wacana prosa (fiksi) 4. Mengartikan <i>tembung camboran</i> dalam wacana prosa (fiksi)	Tertulis	Isian	Tegesana tembung-tembung ing ngisor iki! 1..... Coba sebutna pitur kang becik kang ana ing cerita dhuwur ! Golekana tuladha tembung camboran ing wacan ! Tegesna tembung camboran ing ngisor iki !	2 jam	• Kalawarti Djaka Lodang • Manca Warna • Kamus Baoesastra

No.	Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
4.	4.3. Menulis karya sastra prosa (fiksi)	• Teliti • Kreatif	1. Diksi untuk menulis karya sastra prosa (fiksi) 2. Menulis karya sastra prosa (fiksi)	TM 1. Siswa menentukan tema dari karya sastra prosa (fiksi) yang akan dibuatnya 2. Siswa menentukan diksi untuk menulis karya sastra prosa (fiksi) 3. Siswa menulis kerangka karangan untuk menulis karya sastra prosa (fiksi) 4. Siswa menulis karya sastra prosa (fiksi)	1. Menentukan diksi untuk menulis karya sastra prosa (fiksi) 2. Menulis karya sastra prosa (fiksi)	Tertulis Produk	Uraian Rubrik penilaian	Tulisen tembung-tembung kang ana gegayutane karo tema cerita kang arep ditulis ! Gawea cerita fiksi kanthi tema bebes kanthi nggatekake diksi uga ejaan panulisane !	2 jam	• Kalawarti Djaka Lodang • Manca Warna • Kamus Baoesastra
5.	3.4. Membaca wacana prosa sederhana beraksara Jawa	• Berani • Terarah • Rinci • lancar	1. Penulisan <i>panjing la, wa</i> 2. Penulisan angka Jawa 3. Wacana prosa beraksara Jawa	TM 1. Salah satu Siswa membaca wacana prosa sederhana beraksara Jawa 2. Siswa menjelaskan aturan penulisan <i>panjing la, wa</i> 3. Siswa menjelaskan penulisan angka Jawa 4. Siswa membaca wacana prosa sederhana beraksara Jawa PT • <u>Uraian Materi:</u> Membaca tulisan Jawa di lingkungan sekitar • <u>Metode:</u> Observasi • <u>Bntk Tagihan:</u> Lembar observasi	1. Menjelaskan aturan penulisan <i>panjing la, wa</i> 2. Menjelaskan aturan penulisan angka Jawa 3. Membaca wacana prosa beraksara Jawa yang mengandung <i>panjing la, wa</i> dan angka Jawa	Tertulis Tertulis Performan	Uraian Uraian Lembar pengamat an	Salinen ukara ing ngisor iki nganggo aksara Jawa ! 1. Adi lagi menek wit klapa. 2. Budi mangan kwaci. 3. Salinen ukara ing ngisor iki nganggo aksara Jawa ! 1. Umurku 14 taun. 2. Aku lungguh ing kursi nomer 30. 3. Wacan ing ngisor iki wacanen kanthi bener !	2 jam	• Manca Warna • Kamus Baoesastra

No.	Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
6.	1.2. Menanggapi wacana cerita wayang	• Penuh konsentrasi • Manghargai	1. Pertanyaan seputar isi wacana cerita wayang 2. Negara dan ratu dalam cerita Mahabarata	TM 1. Siswa membaca wacana cerita wayang 2. Siswa menjawab pertanyaan seputar isi wacana cerita wayang 3. Siswa menyebutkan negara dan ratu dalam cerita Mahabarata	1. Menjawab pertanyaan seputar isi wacana cerita wayang 2. Menyebutkan negara dan ratu dalam cerita Mahabarata	Tertulis Tertulis	Uraian Uraian	Wangsulana pitakon iki ! 1. Sapa wae putrane Begawan Abiyasa? 2. Sapa wae jeneng-jenenge kadang Pandhawa? 3. Baratayuda iku perange sapa ? Sebutna negara lan ratune paraga wayang ing wacan dhuwur !	2 jam	• Manca Warna • Kamus Baoesastra
7.	2.3. Membawakan teks percakapan tentang cerita wayang.	• Penuh konsentrasi • semangat	1. Pertanyaan seputar teks percakapan tentang cerita wayang	TM 1. Siswa menyimak guru dalam membawakan teks percakapan tentang cerita wayang 2. Siswa menjawab pertanyaan seputar teks percakapan tentang cerita wayang dengan menggunakan bahasa Jawa ragam <i>krama</i> 3. Siswa membawakan teks percakapan tentang cerita wayang	1. Menjawab pertanyaan seputar teks percakapan tentang cerita wayang dengan menggunakan bahasa Jawa ragam <i>krama</i> 2. Membawakan teks percakapan tentang cerita wayang	Tertulis Performance	Uraian Lembar pengamatan	Wangsulana pitakon-pitakon ing ngisor iki nganggo basa krama ! Pragakna ing ngarep kelas, pacelathon ing ngisor iki !	2 jam	• Manca Warna • Kamus Baoesastra

No.	Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
8.	3.6. Membaca teks cerita wayang	• Penuh konsentrasi • teliti	1. Kata-kata sukar seputar teks cerita wayang	TM 1. Siswa memahami cara-cara membaca sebuah cerita wayang 2. Siswa membaca teks cerita wayang dengan lafal dan intonasi yang tepat	1. Membaca teks cerita wayang	Performance	Rubrik Penilaian	Wacanen cerita wayang ing ngisor iki kanthi nggatekake wicara lan	2 jam	• Manca Warna • Kamus Baoesastra

			2. Membaca teks cerita wayang	3. Siswa menjawab pertanyaan seputar teks cerita wayang 4. Siswa mengartikan kata-kata sukar seputar teks cerita wayang PT <ul style="list-style-type: none">• <u>Uraian Materi</u> Membaca wacan dalam bahasa Jawa• <u>Metode:</u> Penugasan• <u>Bntk Tagihan:</u> Performance dalam membaca wacan berbahasa Jawa .	2. Mengartikan kata-kata sukar seputar teks cerita wayang	Tertulis	Isian	wiramane. ! Tegesana tembung-tembung ing ngisor iki !		
9.	4.4. Menuliskan kembali pengalaman tentang cerita wayang	• Penuh konsentrasi • Teliti	1. Diksi yang tepat untuk menulis kembali pengalaman tentang cerita wayang 2. Menulis pengalaman tentang cerita wayang	TM 1. Siswa menentukan tema untuk menulis kembali pengalaman tentang cerita wayang 2. Siswa menentukan diksi yang tepat untuk menulis kembali pengalaman tentang cerita wayang 3. Siswa memahami tentang penggunaan ejaan bahasa Jawa untuk menulis kembali pengalaman tentang cerita wayang 4. Siswa menulis pengalaman tentang cerita wayang dengan memperhatikan ejaan penulisannya PT <ul style="list-style-type: none">• <u>Uraian Materi:</u> Menulis sebuah karya (pengalaman pribadi, dongeng, cerita wayang dll) dengan menggunakan ejaan bahasa Jawa yang tepat.• <u>Metode:</u> Penugasan• <u>Bntk Tagihan:</u> Produk hasil karya	1. Menentukan diksi yang tepat untuk menulis kembali pengalaman tentang cerita wayang 2. Menulis pengalaman tentang cerita wayang dengan memperhatikan ejaan penulisan	Tertulis Produk	Uraian Rubrik penilaian	Tulisen tembung-tembung kang ana gegayutane karo tema cerita kang arep ditulis ! Tulisen salah sijining cerita wayang sing kokngerten kanthi nggatekake ejaan panulisane !	2 jam	• Manca Warna • Kamus Baoesastra

No.	Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
10	3.2. Membaca geguritan	• Teliti • Penuh konsentrasi	1. Kata-kata sukar dalam <i>geguritan</i> 2. Membaca <i>geguritan</i>	TM 1. Siswa menyimak model dalam membaca geguritan 2. Siswa menentukan hal-hal yang harus diperhatikan dalam	1. Mengartikan kata-kata sukar dalam <i>geguritan</i>	Tertulis	Isian	Tegesana tembung-tembung ing ngisor iki !	2 jam	• Manca Warna • Kamus Baoesastra

				<p>membaca geguritan</p> <p>3. Siswa mengartikan kata-kata sukar dalam geguritan</p> <p>4. Siswa membaca geguritan dengan memperhatikan tata cara membaca geguritan</p>	<p>2. Membaca <i>geguritan</i> dengan memperhatikan tata cara membaca <i>geguritan</i></p>	Performance	Lembar Pengamatan	Pragakna ing ngarep kelas, geguritan ing ngisor iki !		
11	4.2. Menulis geguritan bertema pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Teliti • Kreatif 	<p>1. Diksi untuk menulis karya sastra prosa (fiksi)</p> <p>2. <i>Geguritan</i></p>	<p>TM</p> <p>1. Siswa memahami tentang tata cara penulisan geguritan</p> <p>2. Siswa menentukan diksi yang berhubungan dengan tema geguritan yang akan ditulisnya</p> <p>3. Siswa menulis geguritan</p> <p>KMTT</p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Uraian Materi:</u> Menulis karya-karya geguritan atau boleh dikirimkan ke majalah / mading / geguritan yang ada • <u>Metode:</u> Penugasan • <u>Bntk Tagihan:</u> Produk karya geguritan 	<p>1. Menentukan diksi yang berhubungan dengan tema geguritan yang akan ditulisnya</p> <p>2. Menulis <i>geguritan</i> bertema pertanian</p>	Tertulis	Uraian	<p>Tulisen tembung-tembung kang ana gegayutane karo tema cerita kang arep ditulis !</p> <p>Gawea geguritan tema pertanian !</p>	2 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Kalawarti Djaka Lodang • Manca Warna • Kamus Baoesastra • Paramasastra Jawa

No.	Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Tekhnik	Bentuk	Contoh Instrumen		
12	1.3. Menanggapi pepindhan panyandra	<ul style="list-style-type: none"> • Teliti 	<p>1. <i>Contoh-contoh pepindhan</i></p> <p>2. <i>Contoh-contoh panyandra</i></p>	<p>TM</p> <p>1. Siswa menyimak sebuah cerita yang di dalamnya memuat contoh <i>pepindhan</i></p> <p>2. Siswa memahami tentang istilah <i>pepindhan</i></p> <p>3. Siswa menentukan ciri-ciri <i>pepindhan</i></p> <p>4. Siswa menemukan contoh-contoh <i>pepindhan</i></p> <p>5. Siswa membaca sebuah cerita yang di dalamnya memuat contoh</p>	<p>1. Menemukan contoh-contoh <i>pepindhan</i></p> <p>2. Menemukan contoh-contoh <i>panyandra</i></p>	Tertulis	Uraian	<p>Golekana tuladhane pepindhan ing crita dhuwur !</p> <p>Golekana tuladhane pepindhan ing crita dhuwur !</p>	2 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Manca Warna • Kamus Baoesastra

				<p><i>panyandra</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa memahami tentang istilah <i>panyandra</i> 7. Siswa menentukan ciri-ciri <i>panyandra</i> 8. Siswa menemukan contoh-contoh <i>pepindhan</i> <p>PT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uraian Materi: Membuat cerita yang memuat <i>pepindhan</i> dan <i>panyandra</i> • Metode: Penugasan • Bntk Tagihan: Produk 						
13	2.4. Mengungkapkan dan menanggapi pepindhan.	<ul style="list-style-type: none"> • Penuh konsentrasii • Berani • Tanggung jawab • Teliti • Semangat 	1. <i>Pepindhan</i> 2. <i>panyandra</i>	TM <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melengkapi <i>pepindhan</i> 2. Siswa menjelaskan makna <i>pepindhan</i> 3. Siswa membuat kalimat dengan menggunakan <i>pepindhan</i> 4. Siswa melengkapi <i>panyandra</i> 5. Siswa menjelaskan makna <i>panyandra</i> 6. Siswa membuat kalimat dengan menggunakan <i>panyandra</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melengkapi <i>pepindhan</i> 2. Menjelaskan makna <i>pepindhan</i> 3. Menerapkan <i>pepindhan</i> dalam kalimat 4. Melengkapi <i>panyandra</i> 5. Menjelaskan makna <i>panyandra</i> 6. Menerapkan <i>panyandra</i> dalam kalimat 	Tertulis Tertulis Tertulis Tertulis Tertulis Tertulis 	Isian Uraian Uraian Isian Uraian Uraian 	Genepana isining pepindhan ing ngisor iki! Terangna isining pepindhan ing ngisor iki! Gawea ukara kang migunakake pepindhan ing ngisor iki ! Genepana isining panyandra ing ngisor iki! Terangna isining panyandra ing ngisor iki! Gawea ukara kang migunakake panyandra ing ngisor iki !	2 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Manca Warna • Kamus Baoesastra

No	Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
14	3.1. Membaca wacana wangsalan.	<ul style="list-style-type: none"> • Penuh konsentrasi • Semangat 	1. Contoh-contoh <i>wangsalan</i> dalam wacana 2. Istilah <i>wangsalan</i> 3. Kata-kata sukar	TM <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca wacana yang memuat contoh wangsalan 2. Siswa menemukan contoh-contoh wangsalan 3. Siswa memahami istilah wangsalan 4. Siswa mengartikan kata-kata sukar dalam wangsalan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menemukan contoh-contoh <i>wangsalan</i> dalam wacana 2. Mengartikan kata-kata sukar dalam <i>wangsalan</i> 	Tertulis Tertulis 	Uraian Uraian 	Golekana tuladha wangsalan kang ana ing wacan dhuwur ! Gatekna wangsalan ing ngisor iki banjur tegesana tembung-tebungne !	1 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Manca Warna • Kamus Baoesastra

			dalam <i>wangsalan</i>							
15	4.1. Menulis wangsalan.	<ul style="list-style-type: none"> Penuh konsentrasi Konsentrasi Manghargai 	<i>Batangan</i> atau jawaban dari <i>wangsalan</i>	TM <ol style="list-style-type: none"> Siswa menentukan ciri-ciri <i>wangsalan</i> Siswa menemukan batangan atau jawaban dari <i>wangsalan</i> Siswa menulis contoh <i>wangsalan</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Menemukan <i>batangan</i> atau jawaban dari <i>wangsalan</i> Melengkapi <i>wangsalan</i> 	Tertulis	Uraian	<p>Sebutna batangan <i>wangsalan</i> ing ngisor iki !</p> <p>Terusna <i>wangsalan</i> ing ngisor iki !</p>	1 jam	<ul style="list-style-type: none"> Manca Warna Kamus Baoesastra
16	2.1. Melakukan tembang Pangkur.	<ul style="list-style-type: none"> Penuh konsentrasi Semangat Berani Serius 	<ol style="list-style-type: none"> Kata-kata sukar dalam <i>tembang pangkur</i> <i>Tembang pangkur</i> Kata-kata sukar dalam <i>tembang dolanan Buta-butaa Galak</i> <i>Tembang dolanan Buta-butaa Galak</i> Nilai-nilai budi pekerti yang terkandung dalam <i>tembang dolanan Buta-butaa Galak</i> 	TM <ol style="list-style-type: none"> Siswa menyimak tembang pangkur yang dibawakan guru Siswa mengartikan kata-kata sukar dalam tembang pangkur Siswa melakukan tembang pangkur Siswa menyimak <i>tembang dolanan Buta-butaa Galak</i> Siswa melakukan <i>tembang dolanan Buta-butaa Galak</i> Siswa menyebutkan nilai-nilai budi pekerti yang terkandung dalam <i>tembang dolanan Buta-butaa Galak</i> <p>PT</p> <ul style="list-style-type: none"> Uraian Materi: Menembangkan tembang-tembang Jawa Metode: Penugasan Bntk Tagihan: Performance dalam nembang 	<ol style="list-style-type: none"> Mengartikan kata-kata sukar dalam <i>tembang pangkur</i> <i>Melakukan tembang pangkur</i> Mengartikan kata-kata sukar dalam <i>tembang dolanan Buta-butaa Galak</i> <i>Melakukan tembang dolanan Buta-butaa Galak</i> Menyebutkan nilai-nilai budi pekerti yang terkandung dalam <i>tembang dolanan Buta-butaa Galak</i> 	Tertulis Performance Tertulis Performance Tertulis	Uraian Lembar Pengamatan Uraian Lembar Pengamatan Uraian	<p>Tegesana tembung-tembung ing ngisor iki !</p> <p>Tembangna tembang dhandhanggula ing ngisor iki !</p> <p>Tegesana tembung-tembung ing ngisor iki !</p> <p>Tembangna tembang <i>Buta-butaa Galak</i> ing ngisor iki !</p> <p>Sebutna piturut becik kang bisa dijupuk saka isining tembang <i>Buta-butaa Galak</i> ingdhuwur !</p>	2 jam	<ul style="list-style-type: none"> Manca Warna Kamus Baoesastra

No.	Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
17	3.5. Melakukan tembang Dhandhanggula.	<ul style="list-style-type: none"> Penuh konsentrasi Semangat Serius 	<ol style="list-style-type: none"> Pertanyaan seputar isi <i>tembang dhandhanggula</i> Kata-kata sukar dalam <i>tembang dhandhanggula</i> <i>Melakukan tembang</i> 	TM <ol style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan tembang <i>dhandhanggula</i> Siswa menjawab pertanyaan seputar isi tembang <i>dhandhanggula</i> Siswa mengartikan kata-kata sukar dalam <i>tembang dhandhanggula</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan seputar isi <i>tembang dhandhanggula</i> Mengartikan kata-kata sukar dalam <i>tembang dhandhanggula</i> <i>Melakukan</i> 	Tertulis Tertulis Performance	Uraian Uraian Rubrik	<p>Wangulana pitakon-pitakon ing ngisor iki !</p> <p>Tegesana tembung-tembung ing ngisor iki !</p> <p>Tembangna</p>	2 jam	<ul style="list-style-type: none"> Manca Warna Kamus Baoesastra

		<p>dalam <i>tembang dhandhanggula</i></p> <p>3. Melakukan tembang</p>	<p>2. Siswa menjawab pertanyaan seputar isi tembang</p> <p>3. Siswa mengartikan kata-kata sukar seputar isi tembang</p> <p>4. Siswa melakukan tembang dhandhanggula</p>	<p>2. Mengartikan kata-kata sukar dalam <i>tembang dhandhanggula</i></p> <p>3. Melakukan tembang <i>dhandhanggula</i></p>	Tertulis	Uraian	Tegesana tembung-tembung ing ngisor iki !		
--	--	---	---	---	----------	--------	---	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guryadi, S.Pd.,M.Pd.

NIP. 19630703 198501 1 001

Wates, 27 Juli 2015

Guru Mata Pelajaran

Bethy Mahara Setyawati, S.Pd.

NIP. 19800403 200312 2 005

Mahasiswa

Tejo Mukti Wibowo

NIM 12205241052

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMPN 4 WATES

Mata Pelajaran : Bahasa Daerah (Jawa)

Kelas / Semester : VIII/ I

Alokasi Waktu : 2x40 menit

Pertemuan ke- : 1

I. Standar Kompetensi

- a. Menyimak : Memahami wacan lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa

II. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menanggapi pembacaan wacana prosa (fiksi)

III. Indikator

- a. Menjawab pertanyaan seputar unsur-unsur intrinsik wacana prosa (fiksi)
- b. Mengartikan kata-kata sukar yang terdapat dalam wacana prosa (fiksi)
- c. Menemukan contoh *tembung saroja* yang ada dalam wacana prosa (fiksi)

IV. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat memahami unsur-unsur intrinsik
- b. Siswa dapat mengartikan kata-kata sukar dalam wacana prosa (fiksi)
- c. Siswa dapat mengetahui contoh *tembung saroja*

V. Materi Pembelajaran

a. Asiling Kasusastran

Tembung sastra menika aslinipun saking basa Sansekerta, inggih menika saking tembung ‘sas’ ingkang tegesipun ‘mulang’ saha ‘tra’ tegesipun ‘pirantos’ utawi alat. Dados sastra menika tegesipun pirantos kange mulang utawi sarana kange mulang. Wondene wujudipun sastra menika kaperang dados tiga inggih menika:

1. *Prosa/gancaran*

Ing sastra prosa Jawi modern pinanggih asiling sastra ingkang awujud roman, novel, cerbung, cerkak, lan dongeng.

2. *Puisi*

Ing puisi Jawi modern pinanggih tembang utawi sekar, parikan, wangsalan, lan geguritan.

3. *Drama*

Ing drama Jawi wonten ingkang nama drama radiyo lan drama panggung. Menawi katitik saking isinipun, jinising drama menika wonten drama wayang (wayang kulit lan wayang wong), kethoprak, drama modern, lan sapiturutipun

b. Unsur Intrinsik Karya Sastra

Inggih menika perangan ingkang ndadosaken wontenipun salah satunggaling cariyos.

1. Tokoh

Inggih menika paraga-paraga ingkang wonten ing cariyos

2. Latar/ setting

Inggih menika papan, wekdal, saha kawontenan(swasana), wonten ing cariyos.

3. Tema

Inggih menika wedharing rembag ingkang dados dhasaripun cariyos.

4. Perwatakan

Inggih menika gegambaraning watak manungsa. Watak paraga ing salah satunggaling cariyos menika wonten gegayutanipun kalihan padamelanipun, pakulinanipun, saha pendidikan.

5. Tendens

Inggih menika ancasipun (tujuwan) cariyos. Tendens wonten ing cariyos, saged dipunpendhet manawi cariyosipun sampung rampung.

6. Alur/plot

Inggih menika urutanipun kedadosan ingkang sambung-sinambung wonten ing salebetipun cariyos.

c. Dongeng

Dongeng inggih menika cariyos ngayawara (ora nyata), ingkang biyasanipun wonten gegayutanipun kalihan *kepercayaan*, *keajaiban alam*, lan uriping kewan. Isinipun dongeng saged awujud lelucon utawi ngandhut pitutur. Jinisipun dongeng menika warni-warni, ing antawisipun:

1. Cerita jenaka (lelucon)
2. Cerita mistis (mite)
3. Legenda
4. Sage (dongeng pahwalan)
5. Cerita kewan (fabel)

d. Tembung Saroja

Tembung saroja iku tembung kang rinakit seka rong (2) tembung kang (mèh) padha tegesé lan bisa nuwuhaké makna kang luwih teges. Bisa maknané perkara kang ana sesambungané, bisa uga kahanan kang mbangetaké

VI. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Penugasan

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

- a. Kegiatan awal (10 menit)
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan berdoa
 - 2) Guru mengabsen kehadiran siswa dan perkenalan diri

- 3) Guru memotivasi siswa dengan mengajak bernyanyi lelagon “Padhang Bulan” yang digubah liriknya.
- 4) Contoh lagu:

Padhang Bulan

*Yo prakanca dolan nang Kulon Progo
Akeh papan wisata kang kaloka
Dongeng lancrita maneka warna
Apa maneh panganane pancen eca*

*Suralaya Gnung Kelir Waduk Sermo
Sendhang Clereng uga Gua Kiskendha
Pesisir trisik lan Pantai Congot
Pantai Glagah kang mapan ing kidul Temon
Panganane geblek growol enting jahe*

- 5) Guru bertanya seputar sastra kepada siswa, seperti:
 - Apa yang dimaksud tentang sastra?
 - Apakah contoh karya sastra ?
 - Untuk apa sastra itu? dsb.
- b. Kegiatan inti (55 menit)
- Eksplorasi*
- 1) Guru membacakan sebuah karya sastra berupa dongeng kepada siswa dengan menggunakan media wayang kardus.
- Contoh dongeng

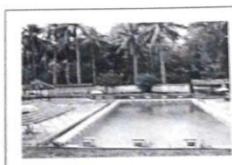
Dumadine Sendhang Clereng

Dumadine Sendhang Clereng

Kabupaten Kulon Progo dumadi saka tlatah kang maneka warna. Wiwit saka pesisir nganti tekan pegunungan. Mula wewengkon iki nduweni daya kango mekarake pariwisata. Saka wisata kuliner, wisata seni lan budaya nganti wisata alam ngrembaka ing Kulon Progo. Ing wisata kuliner para wisata bisa mrangguli mawarna-warna panganan tradisional saka Kulon Progo kayata wingko kelapa muda, jenang madu sirat, gula semut, enting-enting jae, geblek, tempe besengek, growol, lan isih akeh liyane. Ing wisata seni lan budaya, para wisata bisa nonton mawarna-warna kesenian tradisional lan upacara adat kayata joged incling, oglek, angguk, lengger topeng, krumpyung, upacara adat ruwatan Gunung Lanang, bersih dhusun Taruban, jamasan pusaka, lan isih akeh liyane. Kulon Progo uga duwe wisata alam kang endah kayata Waduk Sermo, Sendhang Clereng, Pesisir Glagah lan liya-liyane. Papan pariwisata kang ana bisa kasemak ing gambar ngisor iki:



Gua Kiskendha
Dumunung ing
Desa Jatimulyo,
Kecamatan Girimulyo.



Sendhang Clereng
Dumunung ing
Desa Sendangsari,
Kecamatan Pengasih.



Puncak Nglingo
Dumunung ing
Desa Nglingo.



"Kadingaren Kang, lha kok sampaun rampung anggenipun nderes, ta?"
 "Iya Nyi, lha wong aku mengko arep resik-resik kiwa tengen omah!" Mangkono
 wangslanane Ki Cokrojoyo, banjur kalorone mlebu omah. Ora gantalan wektu keprungu
 lawang ngarep dithothog-thothog. Lamat-lamat keprungu swarane pawonongan. Ki
 Cokrojoyo lan Nyi Cokrojoyo enggal-enggal mapagake tamune, nanging kekarone uga
 durung tepung karo tamu kuwi. Ki Cokrojoyo banjur salaman karo celathu,
 "Mangga Kisanak pinarak lenggah. Panjenengan menika sinten kok kula dereng
 tepang!" Tamune banjur wangsulan,
 "Kula menika tiyang ingkang ngulandara boten gadhah sanak lan kadang. Nama
 kula Ki Jaga." Katon banget menawa Ki Jaga salah sawijine pawongan kang nduweni
 kaluwihan. Kanthi grapyak sumanah Ki Cokrojoyo nepungake.
 "Ndherek nepangkan, kula Cokrojoyo dene ing sisih kula menika semah kula Nyi
 Cokrojoyo. Pidamelan kula nderes kelapa." Kanthi sareh banjur Ki Jaga takon maneh,
 "Lha, menapa asil anggenipun panjenengan nderes menika cekap kangge
 sakulawarga?" Banjur Ki Cokrojoyo wangsulan.
 "Inggih cekap Kisanak, sinaosa sekedhik kula kalihan semah kula rumaos boten
 kekirangan lan malah tansah ngaturaken panuwun dhumatang Gusti Allah ingkang paring
 rejeki." Ki Jaga kang ora blaka menawa panjenengane iku Sunan Kalijaga, mbatin,
 "Lha, becik tenan panemune wong iki", banjur ngendika,
 "Kula menika rumaos welas kalihan panjenengan sakulawarga, pramila kula badhe
 tetulung panjenengan. Nanging wiwit samenika panjenengan kedah teteki wonten ing
 papan menika ingkang dangunipun 1000 dinten. Panjenengan boten pareng tindak saking
 ngandhapipun pang ingkang kula tancepaken menika!" Durung nganti Ki Cakrajoyo
 mangsuli sanalika kuwi Ki Jaga ilang sapandelengan kanthi cepet banget kaya-kaya
 sinamber gelap.
 Kacarita Ki Jaga (Sunan Kalijaga) tindake mangetan tumeka ing Desa Wanalela.
 Tekan salah sawijining omah, Ki Jaga mandheg. Dumadakan sing duwe omah nemoni.
 Kang duwe omah iku asmane Raden Ayu Wanalela dene pagaweane medel sinjang. Ki
 Jaga banjur takon,
 "Mbok, menika desa pundi lan menapa kepareng menawi kula nyuwun toyanipun
 saceglukan kemawon kangge tolak salit?" Sing duwe omah katon ora patia nggagas lan
 malah ditinggal mlebu-metu karo grenengnan. Dumadakan sing duwe omah ngathungake
 bathol kang isi banyu wedelan karo celathu,
 "Lha, menika menawi kersa panjenengan unjuk!" Ki Jaga nampani bathok mau
 karo ngelus dhadha. Ing batin panjenengane ngudarasa,
 "Kebangetan temen wong iki, menehi omben wae tilas kango medel tur
 rendhengan pisan. Ki Jaga banjur ndonga supaya papan kuwi diparingi banyu supaya
 lemah sakiwa-tengene padha subur ora kaya kaanan nalika kuwi. Bareng rampung
 anggone ndonga Ki Jaga nancepake cis ing lemah. Bareng cis diangkat. Sanalika metu
 banyu mak clering amarga bening lan kena sunare srengenge esuk kuwi. Weruh
 pangeram-eram iku Raden Ayu Wanalela kaget banjur takon karo Ki Jaga.

"Panjenengan menika sejatosipun sinten, kadosipun boten kados titah limrah?" ki
 Jaga banjur wangsanlan,
 "Sajatine aku iki Sunan Kalijaga kang nembe nyebareke agama Islam ing papan
 ikil"
 Krungu tembung iku sanalika Raden Ayu Wanalela nglumpruk sinambi matur,
 dhumateng panjenengan." Kanjeng Sunan Kalijaga nuli ngendika,
 "Wis ora dadi apa Mbok, sesuk maneh diati-ati lan malah seksenana ya Mbok,
 gandheng nalika cis mau takjubat saka lemah, papan iki banjur mak clereng metu banyune
 kang bening lan ora mandheg-mandheg, mula sesuk menawa ana rejane jaman sendhang
 iki takjenengi Sendhang Clereng."

Ing sendhang mau akeh iwak cilik upamane lele lan kutuk. Lele kang sirah lan
 awake ireng iku minangka pasemone wong kang tumindak reged utawa ala. Dene kutuk
 tegese terkutuk utawa kena bebendu. Dadi karepe, pawongan kang ana ing Sendhang
 Clereng iki kudu tansah resik sakabehane, ya resik laire lan batine. Bareng nalika wis
 diapura dening Sunan Kalijaga, Raden Ayu Wanalela wedine ilang banjur matur, "Inggih
 Gusti, mbenjing kula nyebar wertos menika dhateng tangga tepalih." Durung wae
 rampung anggone Raden Ayu Wanalela matur, mak lap Sunan Kalijaga wis ora katon ing
 mripat amarga kadadean mau lumaku kanthi cepet. Ing batin Raden Ayu Wanalela asung
 panuwun marang Kanjeng Sunan Kalijaga amarga wis paring tetulung. Desa Wanalela
 kang maune larang banyu banjur dadi desa kang akeh banyu, subur makmur loh jinawi.
 Kacarita Kanjeng Sunan Kalijaga wis adoh tindake. Dumadakan penggalih emut
 menawa tau ninggal weling karo Ki Cokrojoyo kang didhawuh teteki suwene 1000 dina,
 kamangka wektu iku wis kliwat saka 1000 dina. Kanjeng Sunan Kalijaga nuli tindak tumuju
 ing Desa Blubuk. Tekan kana, Kanjeng Sunan Kalijaga kaget amarga Desa Blubuk wis dadi
 alas gung liwung-liwung lan kebak eri bebondhotan. Panjenengane ora kesel-kesel tansah
 nggoleki Cokrojoyo. Nalika diundang makaping-kaping tetep ora ana wangslane
 Cokrojoyo. Kanjeng Sunan Kalijaga banjur sedhakep. Saka paningale kaya-kaya metu geni
 kang ngobong alas mau. Alas banjur kobong mangalad-alad. Bareng geni wis mati ing
 punthukaning awu katon Ki Cokrojoyo isih waras-wiris sanajan awake wis kobong lan
 geseng. Kanjeng Sunan Kalijaga banjur ngendika,

"Kaki Cokrojoyo, sanajan awakmu wis kobong lan geseng, nanging sliramu isih
 waras-wiris mula wiwit dina iki jenengmu takganti kanthi jeneng Sunan Geseng lan
 makmuran agama Islam ing papan kene."

Sapungkure kadadean kuwi, Kanjeng Sunan Kalijaga banjur nerusake laku dene
 Sunan Geseng mulang agama Islam ana ing papan kuwi nganti taun pira ora
 dimangerten. Kang baku bareng wis seda Sunan Geseng disarekake ana ing Dhusun
 Ngulakan, Desa Hargorejo, Kokap, Kulon Progo. Pasareyane dijenengi Makam Sunan
 Geseng, dene pase ana ing sakidul wetan kalurahan Hargorejo. Nganti saiki saben taun
 didadekake papan kanggo lelumban utawa pemandian dening warga Kulon Progo nganti
 tekan saiki.

Contoh wayang kardus:

Ki Cokrojoyo



Ki Jaga



Nyi Cokrojoyo



Raden Ayu Wanalela



- 2) Setelah dongeng dibacakan siswa diminta untuk mencari unsur-unsur intrinsik yang ada pada dongeng tersebut.
- 3) Guru bertanya kepada siswa bilamana ada kata-kata yang dianggap sukar.
- 4) Guru bertanya kepada siswa seputar *tembung saroja*

Elaborasi

- 1) Siswa mengetahui unsur-unsur intrinsik yang ada pada dongeng
- 2) Siswa memahami kata-kata sukar pada dongeng
- 3) Siswa memahami tentang *tembung saroja*

Konfirmasi

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum memahami atau mengerti untuk bertanya.
- c. Kegiatan akhir (15 menit)
- 1) Guru bersama-sama siswa membuat rangkuman atau kesimpulan materi unsur intrinsik karya sastra dan tembung saroja.
 - 2) Guru memberikan penugasan
 - 3) Guru menutup pelajaran dengan memberikan salam dan berdoa

VIII. Sumber belajar

- a. Mulyani, Hesti. 2013. *Komprehensi Tulis*. Yogyakarta: Astungkara Media. Halaman 57-58
- b. Porwadarminta, W.J.S. 1939. *Kamus Baoesastraa Djawa*. Batavia: J.B Wolters Uitgevers Maatschappij Groningen.
- c. Setyawati, Mahara Bethy. 2009. *Siswa Tama Kelas 8*. Yogyakarta: Ulinuha Offset. Halaman 3-13

IX. Lampiran

Cara pembuatan media wayang kardus:

1. Persiapkan alat dan bahan; gunting, lem, kardus bekas.
2. Carilah empat gambar tokoh (bisa apa saja yang penting sesuai dengan peran)
3. Cetak gambar dengan menggunakan kertas hvs A4
4. Potong gambar sesuai bentuk yang ada
5. Tempel gambar yang sudah terpotong ke kadus bekas
6. Gunting kardus sesuai bentuk gambar

7. Tempelkan potongan kardus dengan ukuran 1cm x 8cm pada bagian bawah gambar sebagai pegangan wayang
8. Wayang siap untuk dimainkan

Cara penggunaan media:

1. Wayang disiapkan sebelum guru membacakan dongeng atau bercerita
2. Guru memainkan wayang kardus pada saat dialog antar tokoh dalam dogeng

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Betty Mahara Setyawati, S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

Wates, 10 Agustus 2015
Mahasiswa



Tejo Mukti Wibowo
NIM. 12205241052

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMPN 4 WATES

Mata Pelajaran : Bahasa Daerah (Jawa)

Kelas / Semester : VIII/ I

Alokasi Waktu : 2x40 menit

Pertemuan ke- : 2

I. Standar Kompetensi

- a. Berbicara : Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa

II. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mendiskusikan nilai-nilai moral dalam suatu karya sastra prosa (fiksi)

III. Indikator

- a. Menjawab pertanyaan dari pembacaan wacana prosa (fiksi)
- b. Menemukan nilai-nilai didaktik yang terdapat dalam wacana prosa (fiksi)
- c. Menemukan contoh *tembung entar* dalam wacana prosa (fiksi)
- d. Mengartikan *tembung entar* yang ada dalam wacana prosa (fiksi)

IV. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menjawab pertanyaan dari pembacaan wacana prosa (fiksi)
- b. Siswa dapat menemukan nilai-nilai didaktik yang terdapat dalam wacana prosa (fiksi)
- c. Siswa dapat menemukan contoh *tembung entar* dalam wacana prosa (fiksi)
- d. Siswa dapat mengartikan *tembung entar* yang ada dalam wacana prosa (fiksi)

V. Materi Pembelajaran

a. Pitutur ing Carita

Saking wacana prosa (fiksi) menika wonten nilai-nilai moral/pitutur ingkang saged dipunpendhet lan dipuntuladha. Antawisipun tumindak saking paraga wonten ing satunggaling cariyos lan unggah-ungguhing basa ingkang dipun ginakaken. Pitutur-pitutur ingkang sae menika kadosta:

1. Hubungan Social

Hubungan social menika saged kapethik saking tumindak utawi hubungan atawisipun paraga setunggal kalih sanesipun.

2. Unggah-Ungguh Basa

Unggah-ungguh basa saged kapendhet saking pacelathoning paraga kalihan paraga sanes.

3. Sipating Manungsa

Tuladha sipating manungsa saged kapendhet saking sipating paraga utama utawi paraga sanesipun.

4. Religi

Saking karya sastra ugi wonten nilai-nilai religi ingkang saged kapethik. Nilai religi menika kadosta cariyosipun ngandhut bab hubungan manungsa dhumateng Gusti lan sapanunggalanipun.

b. Tembung Entar

Inggih menika tembung ingkang tegesipun boten salimrahipun (salugunipun), mawi teges kias. Tuladha:

- a. Gedhe endhase : gumedhe
- b. Jembar segarane : sabar
- c. Cilik atine : kuwatir/ wedinan

VI. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Diskusi
- d. Penugasan

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

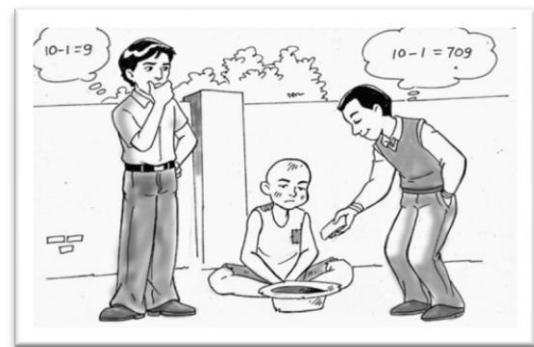
- a. Kegiatan awal (10 menit)
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan berdoa
 - 2) Guru mengabsen kehadiran siswa
 - 3) Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu.
- b. Kegiatan inti (55 menit)

Eksplorasi

- 1) Guru menayangkan gambar-gambar aktifitas kehidupan manusia.
- 2) Guru menanyakan kepada siswa tentang aktifitas apa yang ada pada gambar.
- 3) Siswa yang bersedia dan bisa, kemudian maju menceritakan peristiwa yang ada di gambar sedangkan teman yang lain menanggapi.

Contoh gambar :





- 4) Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok. Setiap kelompok diberikan cerita pendek.
- 5) Masing-masing kelompok diminta untuk mencari pesan moral/ *pitutur* yang ada.

Elaborasi

- 1) Siswa menemukan nilai-nilai didaktik yang terdapat dalam wacana prosa (fiksi)
 - 2) Siswa memahami nilai-nilai didaktik yang terdapat dalam wacana prosa (fiksi)
 - 3) Siswa menemukan tembung entar yang terdapat dalam wacana prosa (fiksi)
 - 4) Siswa memahami tembung entar yang terdapat dalam wacana prosa (fiksi)
 - 5) Siswa mengartikan *tembung entar* yang ada dalam wacana prosa (fiksi)
- Konfirmasi*
- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum memahami atau mengerti untuk bertanya.
- c. Kegiatan akhir (15 menit)
- 1) Guru bersama-sama siswa membuat rangkuman atau kesimpulan materi.
 - 2) Guru menutup pelajaran dengan memberika salam dan berdoa

VIII. Sumber belajar

- a. Porwadarminta, W.J.S. 1939. *Kamus Baoesastraa Djawa*. Batavia: J.B Wolters Uitgevers Maatschappij Groningen.
- b. Setyawati, Mahara Bethy. 2009. *Siswa Tama Kelas 8*. Yogyakarta: Ulinuha Offset. Halaman 3-13
- c. Warsito, Ronggo. 2002. *Pepak Basa Jawa*. Surabaya: Nusantara

IX. Penilaian

No. Indikator	Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen
1	Tertulis	Uraian	Rembugen bareng kelompokmu, pitutur kang bisa dijupuk saka cerita ing dhuwur !
2	Tertulis	Uraian	Temtokna tembung entar kang ana nggambanke carita ing ngisor iki !
3	Tertulis	Men-jodohkan	Tembung entar ing sisih kiwa iki golekana jodhone kanthi menehi tandha panah ing wangsulane!

X. Pensekoran

1. Soal indicator 1 : skor maksimal 20
2. Soal indicator 1 : skor maksimal 15
3. Soal indicator 1 : skor maksimal 15

Nilai : jumlah skor x 2

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Bethy Mahara Setyawati, S.Pd.

NIP. 19800403 200312 2 005

Yogyakarta, 17 Agustus 2015

Mahasiswa

Tejo Mukti Wibowo

NIM. 12205241052

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMPN 4 WATES

Mata Pelajaran : Bahasa Daerah (Jawa)

Kelas / Semester : VIII/ I

Alokasi Waktu : 2x40 menit

Pertemuan ke- : 3

I. Standar Kompetensi

Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa

II. Kompetensi Dasar

3.3 Mengungkap-kan dan menanggapi nilai-nilai moral karya sastra prosa (fiksi)

III. Indikator

1. Mengartikan kata-kata sukar yang terdapat dalam wacana prosa (fiksi)
2. Mengungkapkan nilai-nilai moral karya sastra prosa (fiksi)
3. Menemukan contoh *tembung camboran* dalam wacana prosa (fiksi)
4. Mengartikan *tembung camboran* dalam wacana prosa (fiksi)

IV. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat mengartikan kata-kata sukar yang terdapat dalam wacana prosa (fiksi)
- b. Siswa dapat mengungkapkan nilai-nilai moral karya sastra prosa (fiksi)
- c. Siswa dapat menemukan contoh *tembung camboran* dalam wacana prosa (fiksi)
- d. Siswa dapat mengartikan *tembung camboran* dalam wacana prosa (fiksi)

V. Materi Pembelajaran

a. Kata-kata sukar dalam wacan *Gawe Pacitan*

Pratanggapati = srengenge	Katon =ketara
Angler = kepenak banget (pules)	Pakiwan = WC
Pawon = dapur	Pacitan = nyamika/panganan
Kedhana-kedhini = anak 2 lanang wadon	Krenteg = kekarepan
Mongkog = bangga	Age-age = cepet-cepet

b. Nilai-nilai moral dalam wacana prosa (fiksi)

Saking wacana prosa (fiksi) menika wonten nilai-nilai moral/pitutur ingkang saged dipunpendhet lan dipuntuladha. Antawisipun tumindak saking paraga wonten ing satunggaling cariyos lan unggah-ungguhing basa ingkang dipun ginakaken. Pitutur-pitutur ingkang sae menika kadosta:

1. Hubungan Social

Hubungan social menika saged kapethik saking tumindak utawi hubungan atawisipun paraga setunggal kalih sanesipun.

2. *Unggah-ungguh Basa*

Unggah-ungguh basa saged kapendhet saking pacelathoning paraga kalihan paraga sanes.

3. *Sipating Manungsa*

Tuladha sipating manungsa saged kapendhet saking sipating paraga utama utawi paraga sanesipun.

4. *Religi*

Saking karya sastra ugi wonten nilai-nilai religi ingkang saged kapethik. Nilai religi menika kadosta cariyosipun ngandhut bab hubungan manungsa dhumateng Gusti lan sapanunggalanipun.

c. ***Tuladha tembung camboran***

Tembung camboran yaiku tembung loro utawa luwih kang digandheng dadi siji lan duwei teges anyar.

Tuladha : lunglit, bangjo, paklik, dhelik, nagasari, randha royal, raja kaya.

d. ***Tegesipun tembung camboran***

Tembung camboran kaperang dados kalih inggih menika:

a. Tembung Camboran Tugel

Yaiku tembung kang dicambor salah siji utawa kabeh awujud tembung wancahan utawa tugel. Tuladha:

- Lunglit : balung + kulit
- Bangjo : abang + ijo
- Paklik : bapak + cilik
- Dhelik : gedhe + cilik

b. Tembung camboran wutuh

Yaiku tembung cambor kang tembunge wutuh. Tuladha:

- Nagasari : araning panganan saka tepung beras lan gedhang
- Randha royal : tape goreng
- Mata sapi : endhog ceplok
- Raja kaya : kewan ingon-ingon sikil papat

VI. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Diskusi
- d. Penugasan

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

- a. Kegiatan awal (10 menit)
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan berdoa

- 2) Guru mengabsen kehadiran siswa
- 3) Sebelum menuju ke materi, guru bertanya kepada siswa tentang materi yang sudah diajarkan sebelumnya.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti (55 menit)

Eksplorasi

- 1) Guru meminta salah seorang siswa untuk maju ke depan dan membacakan wacan “Gawe Pacitan”.
- 2) Setelah itu, guru menanyakan kepada siswa apakah ada kata-kata yang belum dimengerti.
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil, tiap kelompok terdiri dari 2 orang.
- 4) Masing-masing kelompok diminta untuk mencari nilai moral yang ada pada bacaan.
- 5) Kelompok yang bersedia diminta maju untuk menulis di papan tulis terkait jawaban yang ditemukan.

Elaborasi

- 1) Siswa mengartikan kata-kata sukar yang terdapat dalam wacana prosa (fiksi)
- 2) Siswa menemukan nilai-nilai moral yang terdapat dalam wacana prosa (fiksi)
- 3) Siswa menemukan *tembung camboran* yang terdapat dalam wacana prosa (fiksi)
- 4) Siswa memahami *tembung camboran* yang teradapat wacana prosa (fiksi)

Konfirmasi

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum memahami atau mengerti untuk bertanya.

c. Kegiatan akhir (15 menit)

- 1) Guru bersama-sama siswa membuat rangkuman atau kesimpulan materi.
- 2) Guru menutup pelajaran dengan memberika salam dan berdoa

VIII. Sumber belajar

- a. Padmoesoekotjo, S. 1987. *Paramasastra Jawa*. Surabaya: P.T Citra Jaya Murti. Halaman 42-43
- b. Porwadarminta, W.J.S. 1939. *Kamus Baoesastraa Djawa*. Batavia: J.B Wolters Uitgevers Maatschappij Groningen.
- c. Setyawati, Mahara Bethy. 2009. *Siswa Tama Kelas 8*. Yogyakarta: Ulinuha Offset. Halaman 18-20

IX. Penilaian

a.

No. Indikator	Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen
1	Tertulis	Uraian	Tegesana tembung-tembung ing ngisor iki !
2	Tertulis	Uraian	Golekana tuladha tembung camboran ing wacan “Gawe Pacitan” ing dhuwur !
3	Tertulis	Uraian	Apa tegese tembung camboran ing ngisor iki!

b. Contoh soal

- I. Tegesana tembung-tembung ing ngisor iki !
 - a) Pratanggapati
 - b) Katon
 - c) Angler
 - d) Pakiwan
 - e) Pawon
- II. Golekana tuladha tembung camboran kang ana ing wacan “Gawe Pacitan”.
- III. Tegesana tembung camboran ing ngisor iki!
 - a) Mata kebo
 - b) Nagasari
 - c) Bala pecah
 - d) Raja kaya
 - e) Kuping gajah

c. Kunci jawaban

- I. Tegese tembung
 - a) Pratanggapati : srengenge
 - b) Katon : ketara/ketok
 - c) Angler : kepenak banget/angler
 - d) Pakiwan : WC
 - e) Pawon : dapur
- II. Tuladha tembung camboran
Nagasari, randha royal, semar mendem, mata kebo.
- III. Tegese tembung camboran
Mata kebo : araning panganan
Nagasari : araning panganan saka tepung beras lan gedhang
Bala pecah : bangsane piring gelas
Raja kaya : kewan ingon-ingon sikil papat
Kuping gajah : araning panganan

X. Pensekoran

1. Soal indicator 1 : skor maksimal 15
 2. Soal indicator 1 : skor maksimal 20
 3. Soal indicator 1 : skor maksimal 15
- Nilai : jumlah skor x 2

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Bethy Mahara Setyawati, S.Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Mahasiswa



Tejo Mukti Wibowo
NIM. 12205241052

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMPN 4 WATES

Mata Pelajaran : Bahasa Daerah (Jawa)

Kelas / Semester : VIII/ I

Alokasi Waktu : 2x40 menit

Pertemuan ke- : 4

I. Standar Kompetensi

Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa

II. Kompetensi Dasar

4.3. Menulis karya sastra prosa (fiksi)

III. Indikator

1. Menentukan dixi untuk menulis karya sastra prosa (fiksi)
2. Menulis karya sastra prosa (fiksi)

IV. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menentukan dixi untuk menulis karya satra prosa (fiksi)
- b. Siswa dapat menulis karya sastra prosa (fiksi)

V. Materi Pembelajaran

a. Aksara Ian Panulisane

1. Panulisane [a], [å], [o]

Panulisane Swara [a]	
Swara utawa vocal [a] ing basa Jawa ingaranan <i>a swara miring</i> . Vocal iki bisa dumunung ing ngarep, tengah, lan buri tembung.	

Panulisan	Pocapan
aku	aku
alu	alu
awu	awu
laris	laris
mau	mau
ora	ora

Panulisan	Pocapan
omah	omah
obah	obah
loro	loro
kebo	kebo

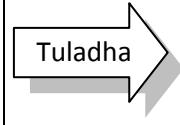
Panulisane Swara [å]	
Swara utawa vocal [å] ing basa Jawa ingaranan <i>a swara jejeg</i> . Vocal iki bisa dumunung ing ngarep, tengah, lan buri tembung.	

Panulisan	Pocapan
amba	åmbå
sapa	såpå
lara	lårå
basa	båså

2. Panulisane [t], [th], [d], [dh]

Panulisane Swara [t], [th], [d], [dh]

Menawa panulisane ing pucuking ilat, mula panulisane [t]/[d].
Menawa swarane anteb / utawa swarane ana ing jero gulu, mula panulisane [th] / [dh].



[t], [d]	[th], [dh]
tutuk	thuthuk
tindak	thukul
dina	dhadha
dinten	bandha
wedi	wedhi
sedaya	dateng

3. Panulisane mandaswara

Mandaswara yaiku swara manda-manda kang dumunung ing antaraning vocal loro kang beda wujud lan unine. Sing kalebu mandaswara yaiku [y], [w]. Mandaswara kang dumunung ing tembung lingga (kata dasar) KUDU DITULIS. Wondene kang ana ing tembung andhahan (kata berimbuhan) ORA DITULIS.

Tuladha:

Tembung Lingga

Pocapan	Panulisan
[ki ^y ai]	kiyai
[satri ^y a]	satriya
[ni ^y at]	niyat

Pocapan	Panulisan
[dlu ^w ang]	dluwang
[tu ^w a]	tuwa
[dhu ^w it]	dhuwit

Tembung Andhahan

Pocapan	Panulisan
rabi + -a= [rabi ^y a]	rabia
wani + -a= [wani ^y a]	wania
bali + -a= [bali ^y a]	balia

Pocapan	Panulisan
mlaku + -a= [mlaku ^w a]	mlakua
tuku + -a= [tuku ^w a]	tukua
turu + -a= [turu ^w a]	turua

4. Panulisane hamzah

Swara hamzah yaiku swara [h] kang kaucapake manda-manda. Ing basa Jawa swara hamzah kang kaapit vocal loro sing beda unine, ORA DITULIS. Manawa ana tembung lingga kang pungkasane awujud aksara [h] lan tembung iku diwuwuhi panambang, swara [h] ing tembung kuwi ditulis utawa ora luluh sanadyan ing pocapan swara iku kaya-kaya ilang utawa ora ana. Ing panulisane swara [h] kang kaya mangkono iku DITULIS.

Tuladha:

Pocapan	Panulisan
[majapa ^h it]	Majapahit
[la ^h ir]	lahir
[ta ^h un]	tahun

Pocapan	Panulisan
kalih + -an = [kali ^{han}]	kalihan
adoh + -an = [adoh ^h e]	adohe
dudu + -a = [dudu ^h e]	duduhe

5. Panulisane prenatalisasi

Prenalisasi yaiku swara irung kang tansah ndhisiki sawijining tembung nalika tembung iku kaucapake. Ing basa Jawa, kabeh tembung kang kadhisikan swara anteb yaiku [b], [dh], [d], [j], [g], bakal kadhisikan swara irung/prenalisasi. Tembung kang kadhisikan swara irung akeh-akehe tembug aran lan tembung lingga kang nuduhake papan.

Senadyan pocapan swara irung tansah ndhisiki swara anteb, ing panulisane ORA DITULIS.

Tuladha:

Pocapan	Panulisan
[^m bali]	Bali
[^m bantul]	Bantul
[ⁿ demak]	Demak
[ⁿ jepara]	jepara
[ⁿ dhuwur]	dhuwur

Pocapan	Panulisan
[ⁿ dhipan]	dhipan
[ⁿ dalem]	dalem
[ⁿ desa]	desa
[^{ng} gunung]	gunung

b. Cara Damel Cariyos

1. Nemtokaken tema cariyos.

Tema inggih menika wedharing rembag ingkang dados dhasaring cariyos.

Cara kange nemtokaken tema cariyos saged kanthi angen-angen, adhedhasar pengalaman ingkang nate dipunlampahi, dipunpirsani, utawi dipunmidhangetaken. Saged ugi kanthi imajinatif, inggih menika kanthi daya reka anggenipun ncripta salah satunggaling cariyos.

2. Damel cengkorongan cariyos.

Isinipun cengkorongan inggih menika inti lelakonipun paraga ing cariyos.

3. Mekaraken cengkorongan dados cariyos.

4. Ingkang kedah dipungatosaken ing cariyos inggih menika wontenipun unsur-unsur intrinsik ing salebeting cariyos, antawisipun :

- Tokoh, inggih menika paraga ing cariyos
- Latar, ingkang kalebet latar antawisipun papan lan wekdal kadadosaning cariyos
- Perwatakan, gegambaraning watak/ batining manungsa
- Alur, inggih menika urutaning kadadosan ingkang sambung –sinambung ing salebeting cariyos
- Amanat, inggih menika wosing pakarti/piwulang saking cariyos

5. Nggatosaken panyeratan (penulisan) kados ta :

- Milih tembung ingkang menthes.
- Ejaan (saged mbedakaken panyeratan a/o, t/th, d/dh, lsp.
- Ngetrapaken basa, tegesipun saged ngetrapaken basa krama lan basa ngoko.

VI. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Diskusi
- d. Penugasan

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

- a. Kegiatan awal (10 menit)
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan berdoa
 - 2) Guru mengabsen kehadiran siswa
 - 3) Sebelum menuju ke materi, guru bertanya kepada siswa siapa yang pernah membuat karya sastra prosa fiksi dan contoh karya sastra prosa fiksi
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan inti (55 menit)
 - Eksplorasi*
 - 1) Guru memberikan sebuah *cerita rowang* atau cerita yang tak utuh.
 - 2) Setelah itu, siswa diminta untuk melengkapinya dengan pilihan kata yang sudah disediakan.
 - 3) Jika sudah selesai kemudian dibahas bersama-sama.
 - Elaborasi*
 - 1) Siswa menentukan pilihan diksi yang tepat untuk karya sastra prosa fiksi.
 - 2) Siswa membuat karya sastra prosa fiksi
 - Konfirmasi*
 - 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum memahami atau mengerti untuk bertanya.
- c. Kegiatan akhir (15 menit)
 - 1) Guru bersama-sama siswa membuat rangkuman atau kesimpulan materi.
 - 2) Guru menutup pelajaran dengan memberikan salam dan berdoa

VIII. Sumber belajar

- a. Padmoesoekotjo, S. 1987. *Paramasastra Jawa*. Surabaya: P.T Citra Jaya Murti. Halaman 13-14
- b. Porwadarminta, W.J.S. 1939. *Kamus Baoesastraa Djawa*. Batavia: J.B Wolters Uitgevers Maatschappij Groningen.
- c. Setyawati, Mahara Bethy. 2009. *Siswa Tama Kelas 8*. Yogyakarta: Ulinuha Offset. Halaman 21-24

IX. Penilaian

No. Indikator	Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen
1	Tertulis	Uraian	Jangkepana wacan ing ngisor iki kanthi pilihan tembung kang ana!
2	Produk	Rubrik penilaian	Gawea cerita fiksi kanthi tema bebes kanthi nggatekake diksi uga ejaan panulisane !

a. Contoh soal

- I. Jangkepana wacan ing ngisor iki kanthi pilihan tembung kang ana !

Cupu Manik Astagina

Ora tekan semono Resi Gotama, Cupu Manik Astagina dibuwang menyang alas. Ora, playune Cupu Manik Astagina dioyak dening Guwarsa lan Guwarsi, nganti direwangi nyemplung tlagu lan slulup. Bareng nggoleki ora ketemu nuli mentas, pungkasane lelorone malih dadi kethek. Malah padha adu kasekten. Semono uga Dewi Anjani kang teka keri, saking panase dheweke nyedhaki tlagu, enggal-enggal dheweke wisuh lan raup. Kaya ngapa kagete dene lan tangane malih kaya wulu kethek.

Pilihan tembung :

- a) Pancakara
- b) Pasuryan
- c) Dukane
- d) Kanyana
- e) Nuli

- II. Gawea crita fiksi kanthi tema bebas kanthi nggatekake diksi uga ejaan panulisane!

b. Kunci jawaban

- I. Jangkeping wacan.

Cupu Manik Astagina

Ora tekan semono **dukane** Resi Gotama, **nuli** Cupu Manik Astagina dibuwang menyang alas. Ora **kanyana**, playune Cupu Manik Astagina dioyak dening Guwarsa lan Guwarsi, nganti direwangi nyemplung tlagu lan slulup. Bareng nggoleki ora ketemu nuli mentas, pungkasane lelorone malih dadi kethek. Malah padha **pancakara** adu kasekten. Semono uga Dewi Anjani kang teka keri, saking panase dheweke nyedhaki tlagu, enggal-enggal dheweke wisuh lan raup. Kaya ngapa kagete dene **pasuryan** lan tangane malih kaya wulu kethek.

X. Pensekoran

- 1. Soal indicator 1 : skor maksimal 25
- 2. Soal indicator 1 : skor maksimal 25

Nilai : jumlah skor x 2

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Bethy Mahara Setyawati, S.Pd.

NIP. 19800403 200312 2 005

Yogyakarta, 30 Agustus 2015

Mahasiswa

Tejo Mukti Wibowo

NIM. 12205241052

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP III

Nama Sekolah	: SMP N 4 Wates
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: VII/Gasal
Pertemuan Ke	: 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Kemampuan berbahasa	: Menyimak

A. Standar Kompetensi

1. Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menanggapi *geguritan* tradisi gotong royong di lingkungan tempat tinggal.

C. Indikator

1. Menjawab pertanyaan seputar isi *geguritan*.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa menyebutkan tentang macam-macam karya sastra Jawa.
2. Siswa memahami tentang karya sastra Jawa yang berupa *geguritan*.
3. Siswa menyimak sebuah *geguritan* tentang tradisi gotong-royong di lingkungan tempat tinggal.
4. Siswa menjawab pertanyaan seputar isi *geguritan*.

E. Materi Pembelajaran

1. Kasusastraan Jawi

Tembung kesusastraan asalipun saking tembung sastra ingkang angsal wuwuhan *su*. Sastra menika gadhah teges piwulang, paugeran, seratan utawi buku. *Su* menika tegesipun becik, endah, linuwih utawi pinunjul. Limrahipun susastra banjur dipuntegesi wewarah utawi piwulang becik ingkang basanipun endah utawi ngresepake. Wujudipun sastra menika kaperang dados tiga inggih menika.

a) Prosa/gancaran

Wonten ing sastra prosa Jawi modhern pinanggih asiling sastra ingkang awujud roman, novel, cerbung, cerkak, saha dongeng.

b) Puisi

Wonten ing sastra prosa Jawi modhern pinanggih tembang utawi sekar, parikan, wangsalan, saha geguritan.

c) Drama

Wonten drama Jawi pinanggih jinising drama radiyo saha drama kanggé panggung. Menawi katitik saking isinipun, jinising drama pinanggih drama wayang/ringgit wacucal (kulit) saha wayang wong, kethoprak, drama modheren lan sapiturutipun.

2. Pangretasan Geguritan

Geguritan inggih menika salah satunggaling jinising karya sastra Jawi ingkang awujud reroncening tetembungan ingkang endah, kasusun kaya dene puisi ananging geguritan Jawa menika boten kaiket dhapukan ingkang gumathok. Basanipun geguritan temtu ngginakaken basa Jawi. Maos geguritan menika boten sami kaliyan maos jinis karya sastra ingkang sanesipun kaya dene gancaran. Maos geguritan tansah ngginakaken 4 W inggih menika.

1. Wicara: pocapan/lafal.

Nalika maos geguritan pocapan kedah cetha, boten groyok, blero utawi mangu-mangu (ragu-ragu). Kedah saged ngucapaken aksara kanthi leres.

2. Wirama: irama/lagu.

Iramaning tiyang maos geguritan saged minangka pandudut (daya tarik) tiyang ingkang mirengaken. Sora utawi iramanipun kalarasaken kaliyan isining geguritan.

3. Wiraga: solah bawa/pasemon/raut muka.

Ebahing badan lan pasuryan (rai) kedah dipungatosaken, kedah luwes (ora kaku) lan sampun ngantos ketinggal kadamel-damel.

4. Wirasa: penjiwaan.

Wirasa kaetrepaken kaliyan isining geguritan, umpaminipun: nesu, sisah, kejem, wibawa, getun lsp.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah: digunakan untuk mengawali pembelajaran dan menyampaikan materi pembelajaran tentang pengertian geguritan.
2. Demonstrasi: guru mendemonstrasikan membaca geguritan yang benar menggunakan wicara, wirama, wiraga lan wirasa.
3. Diskusi: digunakan untuk mengukur kemampuan siswa mengenai geguritan, melatih kepekaan siswa dan kerjasama dengan teman sekelas.
4. Performance: digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca geguritan sesuai dengan 4 W (wicara, wirama, wiraga lan wirasa).

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam, berdoa, dan presensi.
- b. Guru melaksanakan apersepsi dengan memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari yaitu perihal jenis karya sastra dan pengetahuan seputar geguritan.
- c. Guru memotivasi siswa untuk menuju materi dengan cara mengajak siswa bernyanyi.

Wisata Kulon Progo

*Yo pra kanca dolang ning Kulon Progo
Akèh papan wisata kang kaloka
Dongeng lan crita maneka warna
Apa maneh panganan pancen eca*

*Suralaya Gunung Kelir Waduk Sermo
Sendhang Clereng uga Goa Kiskendha
Pesisir Trisik lan Pantai Congot
Pantai Glagah kang mapan ing kidul Temon
Panganan gebleg growol enting melinjo*

- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa yaitu agar siswa dapat memahami jenis karya sastra Jawa yaitu geguritan pada khususnya.

2. Kegiatan inti (60 menit)

Eksplorasi

- a. Guru menjelaskan tentang jenis karya sastra Jawa dan pentingnya bagi siswa untuk belajar mengenai *geguritan* dan gotong royong. *Gejuritan* adalah salah satu karya sastra dalam lingkup budaya Jawa. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk mempelajari *geguritan* agar dapat mengerti maksud kasusastraan Jawa yang hidup dan berkembang di masyarakat. Serta menjelaskan mengenai materi gotong royong berupa manfaat dan contoh-contoh gotong royong.
- b. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk menyimak *geguritan* bertema gotong royong di lingkungan tempat tinggal, yang telah disediakan guru.
- c. Setiap kelompok unjuk kerja dengan mewakilkan salah satu anggota untuk membacakan *geguritan* di depan kelas dengan judul Jumat Bersih karya Natya Ayu, kemudian kelompok lain menilai.
- d. Guru bersama kelompok lain mengomentari penampilan kelompok yang sudah maju dan memberikan penilaian di lembar penilaian.

- e. Guru mengajak siswa berdiskusi mengenai pengertian dan ciri-ciri geguritan berdasarkan teks yang telah disimak siswa kemudian membagi soal *Dolanan Tembung* kepada masing-masing kelompok dengan tujuan untuk mencari kata-kata yang belum dimengerti.

Elaborasi

- a. Siswa dibimbing guru untuk mengidentifikasi jumlah baris/larik pada setiap bait dalam teks *geguritan* dan menyebutkan ciri-ciri *geguritan*.
- b. Siswa dibimbing guru untuk mengartikan kosakata yang terdapat di dalam *geguritan*.
- c. Siswa berdiskusi untuk menjelaskan isi *geguritan* dan merumuskan isi pesan yang terkandung dalam *geguritan*.

Konfirmasi

- a. Guru memberikan tanggapan dan koreksi terhadap jawaban siswa, yaitu mengenai jumlah baris/larik pada setiap bait dalam teks *geguritan* serta ciri-ciri *geguritan*.
- b. Guru memberikan sejumlah pertanyaan *review* kepada siswa mengenai materi yang telah dibahas berupa pertanyaan lisan yang harus dijawab bersama.
- c. Guru menyimpulkan apakah pada hari tersebut siswa mengikuti pelajaran dengan baik, atau masih terdapat kekurangan dari keaktifan siswa menjawab pertanyaan.. Apabila terdapat kekurangan, guru memberikan koreksi dan motivasi kepada siswa.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Guru bersama-sama siswa membuat rangkuman atau kesimpulan materi hari itu.
- b. Guru menutup pertemuan dengan memimpin doa dan memberikan salam.

H. Sumber

Antologi Cerkak & Geguritan (Pisungsung).

Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa Kelas VII*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan Propinsi Jakarta.

Poerwadarminta WJS. 1939. *Baoesastradjawa*. Batavia: Groningen.

Setyawati, Bethy Mahara. *Siswa Tama*. Yogyakarta: Ulinuha Grafika. Halaman 3.

Siswadi. 1988. *Kridha Basa 3*. Klaten: Intan Pariwara. Halaman 7.

Shobariah, Siti dkk. 2002. LKS *Gurit*. Yogyakarta: Tiga Saudara.

I. Kriteria Penilaian

1. Tes *performance*

No.	Nama Kelompok	Aspek penilaian (6-10)				Skor Akhir (max 40)
		Wicara	Wirama	Wirasa	Wiraga	

Wates, 26 Agustus 2015

Mengetahui
Guru Pembimbing

Bethy Mahara Setyawati, S.Pd.
NIP 19800403 200312 2 005

Mahasiswa

Tejo Mukti Wibowo
NIM 12205241052

JUM'AT BERSIH

dening : Natya Ayu P

Saben Jum'at

ing wektu pungkasaning wulangan
kanthi lap, sulak, sapu duk lan sapu sada
aku sakanca siyap siyaga
nedya makarya resiking pawiyatan

Kanthi kapimpin para dwija
reresik kelas bebarengan
merang pakaryan bareng tumandang
ngelap kaca, nyulaki meja
nyapu kelas sarta latar
supaya resik lan gilar-gilar

Seminggu sapisan ing dina Jum'at
Kagunakake kanggo reresik sekolah
Sarana andhapuk karukunaning warga
Anggayuh pepenginan sejati

LAMPIRAN DOLANAN TEMBUNG

Dolanan Tembung

Nama Kelompok :
Kelas :
No. Absen Anggota :



J	D	N	S	C	U	Q	Q	B	N	U	T	K	V	J	J	R	A	X	G	B
P	C	D	E	C	B	A	G	Q	T	X	N	N	A	O	P	X	Q	L	Z	C
O	W	Z	C	Z	M	Y	C	L	Z	J	P	X	O	Z	I	O	R	L	D	E
U	R	W	V	O	N	J	M	L	V	F	A	R	E	P	E	B	G	K	P	O
V	I	F	L	L	E	M	S	P	X	C	E	S	T	A	W	P	L	P	C	H
L	J	O	B	P	W	Z	S	T	A	I	K	G	R	F	A	J	G	Y	V	
S	D	Q	F	Z	A	Y	U	H	K	H	C	Z	J	L	G	D	L	J	T	O
Z	Y	K	M	J	G	F	D	S	Z	E	C	G	M	M	E	T	W	V	U	V
N	S	Z	R	S	T	M	Z	W	E	Z	E	M	N	P	T	P	A	W	M	V
C	K	W	H	Q	U	K	B	P	J	K	P	M	G	U	N	Y	B	D	A	U
Q	S	U	Q	H	B	D	S	E	H	P	O	M	W	Y	U	B	P	G	N	P
O	H	R	Z	V	M	I	H	G	U	S	L	L	W	X	F	Y	K	F	D	K
V	T	U	M	Z	A	W	B	Y	D	J	B	Q	A	L	D	J	M	N	A	Y
H	X	G	X	A	Y	C	X	M	K	L	W	C	R	H	P	R	T	T	N	Y
Y	C	L	D	M	N	D	Q	Q	K	J	P	X	W	I	A	W	D	T	G	O
C	J	S	U	U	V	K	B	U	P	A	W	Q	D	K	D	N	K	X	P	M

1. Dwija
2. Pawiyatan
3. Nedyia
4. Makarya
5. Andhapuk
6. Nindakakae Pagaweyan

Tembung kuwi
artine apa ya?



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP II

Nama Sekolah	: SMP N 4 Wates
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: VII/Gasal
Pertemuan Ke	: 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Kemampuan berbahasa	: Berbicara

A. Standar Kompetensi

2. Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Bercerita pengalaman bergotong royong di sekolah sesuai dengan *unggah-ungguh*.

C. Indikator

1. Menyebutkan nilai-nilai budi pekerti dalam bergotong royong di sekolah.
2. Siswa menjelaskan cara bergotong royong di sekolah.
3. Siswa menceritakan pengalaman bergotong royong di sekolah sesuai dengan *unggah-ungguh*.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan nilai-nilai budi pekerti dalam bergotong royong di sekolah.
2. Siswa dapat menjelaskan cara bergotong royong di sekolah.
3. Siswa dapat menceritakan pengalaman bergotong royong di sekolah sesuai dengan *unggah-ungguh*.

E. Materi Pembelajaran

1. Unggah-ungguh utawi tata krama menika kaperang dados kalih inggih menika unggah-ungguh basa kalihan unggah-ungguh tindak-tanduk. Antawisipun unggah-ungguh basa kalihan unggah-ungguh tindak-tanduk menika boten pareng dipisah-pisahaken.

a. Unggah-ungguh basa

Unggah-ungguh basa menika wonten gegayutanipun kaliyan undha-usuk basa, inggih menika tataran utawi tingkatanning basa. Dene ing jaman rumiyin undha-usuk basa Jawi saged kaperang dados 12 jinis, kados ta: basa Ngoko-lugu, Ngoko-andhap (Antya-basa lan basa-Antya), basa Madya (Madya-Ngoko, Madyantara, lan Madya-krama), basa Krama Desa, basa Krama (Mudha-krama, Kramantara,

lan Wredha-krama), basa Krama inggil, lan basa Kadhaton. Lajeng undha-usuk basa Jawi samenika langkung ringkes, namung kaprinci dados kalih tataran inggih menika basa Jawi ragam krama kalihan ngoko.

1) Basa Ngoko

Ingkang kawastanan basa ngoko inggih menika wujuding unggah-ungguh basa Jawi kanthi ngginakaken tembung ngoko sedaya kados ta sesulih, ater-ater, seselan, saha panambangipun inggih ngoko. Basa ngoko menika dipunginakaken antawisipun: tiyang sepuh dhateng tiyang enim, ingkang sampun rumaket srawungipun, saha ingkang sepantaran. Basa ngoko menika dipunperang dados kalih jinis inggih menika:

Ngoko Lugu

Ragam ngoko lugu menika wujud tataraning basa Jawi ingkang sedaya tembung –tembungipun ingkan dipunginakaken ngoko boten wonten tembung kramanipun.

Tuladha:

Aku wis bisa nggawe cerkak

Bukune wis diwaca adhiku wingi sore

Ngoko Alus

Ngoko alus menika unggah-ungguhing basa Jawi ingkang pangroncenging ukara boten namung ngginakaken tembung ngoko kémawon, nanging ugi ngginakaken tembung krama kanggé sesulih utawi pakurmatan.

Tuladha:

Bukune mau wis diasta apa durung, Mas?

Simbah kakung lagi sare ing kamar

2) Basa Krama

Ragam krama inggih menika unggah-ungguhing basa Jawi ingang ngginakaken tembung krama kanggé wawan pangandikan. Sesulih saha wuwuhanipun ugi kedah nganggé basa krama. Basa krama menika dipunginakaken antawisipun tiyang enim kalihan tiyang ingfkang langkung sepuh, wawan pangandikan kalihan tiyang ingkang dipunkurmati, saha pitepangan énggal ingkang dèrèng rumaket srawungipun.

Tuladha:

- Ibu tindak peken nitih bus
Bapak sampun kondur saking tindak Jakarta
- b. Unggah-ungguh tindak-tanduk
- Inggih menika patrap kita nalika micara kalihan tiyang sanes.
Tuladhanipun inggih menika nalika kapethuk kalihan tiyang sanes
mesem saha sapa aruh lajeng menawi mlampah sakngajengipun
tiyang sepuh awakipun radi mendhak, sirahipun ndhengkluk.

F. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah: digunakan untuk mengawali pembelajaran dan menyampaikan materi pembelajaran tentang pengertian *unggah-ungguh*.
- 2) Diskusi: digunakan untuk mengukur kemampuan siswa mengenai *unggah-ungguh* dan melatih kepekaan siswa dan kerjasama dengan teman sekelas.
- 3) *Performance*: digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memhami *unggah-ungguh*.
- 4) *Mix and match*: digunakan untuk memilih kata yang tepat dalam lembar percakapan yang dipisah secara acak.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam, berdoa, dan presensi.
- b. Guru melaksanakan apersepsi dengan memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari yaitu perihal *unggah-ungguh* bahasa Jawa.
- c. Guru memotivasi siswa untuk menuju materi dengan cara mengajak siswa bernyanyi dengan memutarkan bulatan kertas yang diremas, siswa yang mendapat giliran ketika lagu berhenti dihukum dengan cara guru memberikan pertanyaan seperti:
“kadospundi menawi badhe pamit dhateng sekolah kaliyan bapak saha ibu?”
“kadospundi menawi badhe ndhawuhi Pak RT rapat?”
“kadospundi menawi badhe nyambut buku dhateng Bu Guru?”

Lagu : Gundhul-gundhul pacul

Wajibe dadi siswa ngerti unggah-ungguh
Unggah-ungguh kang becik iku kang utama

Sapa bisa pinesthi unggul budine
Sapa bisa pinesthi unggul budine

- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa yaitu agar siswa dapat memahami dan mempraktikkan *unggah-ungguh*.

2. Kegiatan inti (60 menit)

Eksplorasi

- a. Guru menjelaskan tentang *unggah-ungguh* bahasa Jawa dan implementasinya dalam kehidupan bermasyarakat contohnya disaat bergotong royong.
- b. Guru mengajak siswa berdiskusi mengenai pemahaman tentang *unggah-ungguh* bahasa Jawa.
- c. Siswa diberikan tugas untuk membuat percakapan sesuai dengan tema gotong royong dengan teman sebangku.
- d. Perwakilan kelompok unjuk kerja di depan kelas dan kelompok lain memperhatikan, kemudian mencatat ketidaktepatan pemilihan kata.
- e. Setelah penugasan kelompok diberikan penugasan individu (Lampiran 1)

Elaborasi

- a. Siswa dibimbing guru untuk mengidentifikasi ketidaktepatan pemilihan kata dalam percakapan.
- b. Siswa dibimbing guru untuk mengartikan kosakata yang terdapat di dalam percakapan.
- c. Siswa berdiskusi untuk memecahkan masalah yang terdapat dalam *unggah-ungguh*.

Konfirmasi

- a. Guru memberikan tanggapan dan koreksi terhadap jawaban siswa, yaitu mengenai pemilihan kata yang digunakan dalam percakapan.
- b. Guru memberikan sejumlah pertanyaan *review* kepada siswa mengenai materi yang telah dibahas. Misalnya penggunaan *undha usuk* bahasa yang digunakan pada tataran usia tertentu.
- c. Jawaban siswa dikumpulkan dan berdasarkan hasil jawaban siswa tersebut, guru menyimpulkan apakah pada hari tersebut siswa mengikuti pelajaran dengan baik, atau masih terdapat kekurangan. Apabila terdapat kekurangan, guru memberikan koreksi dan motivasi kepada siswa.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Guru bersama-sama siswa membuat rangkuman atau kesimpulan materi *unggah-ungguh* bahasa Jawa.

- b. Guru menutup pertemuan dengan memimpin doa dan memberikan salam.

H. Sumber

Kurniawati, Endri. 2013. *Undha-usuk Basa Jawi Masyarakat Dhusun Cekelan Blondho*. Yogyakarta.

Poerwadarminta. 1939. *Bausastra Djawa*. Batavia: JB. Wolters Uitgevers Maatschappij Groningen

Setyawati, Bethy Mahara. *Siswa Tama*. Yogyakarta: Ulinuha Grafika. Halaman 85.

I. Penilaian

- a. Penilaian individu

Jangkepi saha salinen ukara wonten ing ngandhap menika nganggé basa krama ingkang leres kaliyan unggah-ungguh basa Jawi!

1. Ibu arep.....tuku gula Jawa ing Pasar Kokap
2. Simbah ora.....montor mula anggoné lunga numpak becak
3. Pakdheku.....anak loro lanang kabeh
4. Aku bali sekolah nunggang pit
5. Aku.....kanca anyar jenengé Saraswati

mangkat	kesah	kersa	tumbas	mundhut	numpak
jumeneng	nitih	mendhet	ngendika	nunggang	bali
kagungan	kondur	tindak	budhal	wangsul	gadhah

b. Penilaian Kelompok

Penilaian kelompok berupa penugasan pembuatan percakapan dengan teman sebangku dengan tema “bertamu untuk meminta partisipasi warga gotong royong, kerja bakti di RT 21 ntuk persiapan 17 Agustus”

J. Kunci Jawaban

Penilaian Individu

1. Ibu badhé tindak mundhut gendhis Jawi wonten ing Pasar Kokap
2. Simbah boten kagungan montor mila anggènipun tindak nitih becak
3. Pakdhe kula kagungan putra kalih jaler sedaya
4. Kula wangsul sekolah numpat pit
5. Kula gadhah kanca énggal namanipun Saraswati

Penilaian Kelompok

Contoh percakapan

Budi : “Assalamualaikum.....”

- Pak Slamet : "Waalaikumsalam, e nak Budi, mangga penarak njero"
- Budi : "Oh...inggih Bapak, matur nuwun"
- Pak Slamet : "Kepiyé kabare bapak ibu, sehat?"
- Budi : "Alhamdulillah, Pak pangestunipun. Menika Pak Slamet, sowan kula sepisan badhé silaturahmi ingkang kaping kalih wonten ngriki dipunutus Pak RT supados dhawuhi Pak Slamet dinten Ahad menika rawuh wonten kerja bakti kanggé resik-resik persiapan 17 Agustus"
- Pak Slamet : "Oh...ngono ta. Oh iya Insyaalloh aku bisa"
- Budi : "Inggih Pak Slamet matur nuwun. Cekap samanten sowan kula. Nderek pamit rumiyin"
- Pak Slamet : "Loh kok cepet-cepet, mbok ya tak dimaemi sikit jajane."
- Budi : "Sampun cekap Bapak, matur nuwun. Assalamualaikum"
- Pak Slamet : "Waalaikumsalam"

K. Kriteria Penilaian

Penilaian Individu

Tiap nomor jika pemilihan katanya tepat semua diberikan skor 10.

Penilaian Kelompok

Diberi nilai 50 jika sudah sesuai dengan *unggah-ungguh*.

Total penilaian

Penilaian Individu+ Penilaian Kelompok=100

Wates, 19 Agustus 2015

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Bethy Mahara Setyawati, S.Pd.
NIP 19800403 200312 2 005

Tejo Mukti Wibowo
NIM 12205241052

Dokumentasi Kegiatan PPL

Mengajar di kelas



PATWA FUTSAL CUP 2015



SEMINAR SEKOLAH BUDAYA



HUT SMP N 4 WATES



Bimbingan dan konsultasi dengan guru pembimbing



Upacara Bendera Hari Senin



TVRI Masuk Sekolah



Penarikan PPL



Upacara HAORNAS



Karnaval dan Lomba Drumband



JADWAL PELAJARAN SMP N 4 WATES
SEMESTER GANJIL TAHUN AJAR 2015/2016

HARI	WAKTU	JAM	KELAS																
			VII					VIII					IX						
			A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F
SENIN	07.00 - 07.40	1																	
	07.40 - 08.00																		
	08.00 - 08.40	2	8	22	20	27	23												
	08.40 - 09.20	3	8	22	20	27	23	29	2	25	9	12	16						
								29	2	25	35*	12	16						
	09.35 - 10.15	4	10	8	22	20	23												
	10.15 - 10.55	5	10	8	22	20	6	7	9	12	25	4/18	19						
	10.55 - 11.35	6	22	10	36	30	13	16	7	9	2	19	25						
	11.50 - 12.30	7	22	10	36	30	13	16	7	9	2	19	25						
SELASA	07.00 - 07.15																		
	07.15 - 07.55	1	30	20	22	8	36	33	29	16	12	25	21						
	07.55 - 08.35	2	30	20	22	8	36	33	29	16	12	25	21						
	08.35 - 08.55																		
	08.55 - 09.35	3	36	10	32	22	8	9	35*	3	19	24	7						
	09.35 - 10.15	4	36	10	27	22	8	35*	33	3	19	21	7						
	10.15 - 10.35																		
	10.35 - 11.15	5	23	36	27	32	22	2	33	24	9	21	35*						
	11.15 - 11.55	6	23	36	10	4/18	22	2	19	33	9	7	12						
	11.55 - 12.15																		
RABU	12.15 - 12.55	7	23	6	10	4/18	35*	24	19	33	9	7	12						
	07.00 - 07.15																		
	07.15 - 07.55	1	22	36	10	20	6	2	3	19	16	9	4/18/34						
	07.55 - 08.35	2	22	36	10	20	6	2	3	19	16	9	4/18/34						
	08.35 - 09.15	3	20	10	36	30	13	29	2	12	19	16	25						
	09.15 - 09.55	4	20	10	36	30	13	29	2	12	19	16	25						
	09.55 - 10.10																		
	10.10 - 10.50	5	36	23	20	35*	30	16	29	25	12	19	2						
	10.50 - 11.30	6	36	23	20	6	30	16	29	25	12	19	2						
	11.30 - 11.45																		
KAMIS	11.45 - 12.25	7	10	23	30	6	20	12	19	2	21	25	16						
	12.25 - 13.05	8	10	35*	30	6	20	12	19	2	.21	25	16						
	07.00 - 07.15																		
	07.15 - 07.55	1	30	22	6	10	13	21	8	2	25	12	19						
	07.55 - 08.35	2	30	22	6	10	13	21	8	2	25	12	19						
	08.35 - 08.55																		
	08.55 - 09.35	3	4	30	6	22	20	29	21	8	2	16	9						
	09.35 - 10.15	4	4	30	35*	22	20	29	21	8	2	16	9						
	10.15 - 10.35																		
	10.35 - 11.15	5	20	4	30	36	22	9	29	21	16	25	2						
JUMAT	11.15 - 11.55	6	20	4	30	36	22	9	29	21	16	25	2						
	11.55 - 12.35	7	20**	10**	4**	27**	30**	3**	29**	8**	25**	12**	16**						

HARI	WAKTU	JAM	KELAS						IX					
			VIII						IX					
			A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F
SENAM / JALAN SEWA** / JUMAT BERSIN														
J	07.45 - 08.25	1	21	6	8	10	30	1	16	9	7	2	27	20
U	08.25 - 09.05	2	21	6	8	10	30	2	16	9	7	2	27	20
M	09.05 - 09.20							3	16	9	7	2	27	20
A	09.20 - 10.00	3	6	21	10	30	27	4	1	9	8	14	17	13
T	10.00 - 10.40	4	6	21	10	30	27	5	12	25	4	9	8	14
ISTIRAHAT														
S	07.00 - 07.15													
S	07.15 - 07.55	1	6	27	23	21	36	3	9	16	8	2	12	1
S	07.55 - 08.35	2	29*	27	23	21	36	4	9	16	8	2	12	1
A	08.35 - 09.15	3	32	20	23	10	4/34	5	24	19	33	8	25	35*
B	09.15 - 09.55	4	27	20	21	10	4/34	6	16	19	33	8	25	35*
T	09.55 - 10.15							7	1	26	13	6	28	5
ISTIRAHAT														
U	10.15 - 10.55	5	27	30	21	23	32	8	16	29*	25	33	24	17
U	10.55 - 11.35	6	10	30	4	23	21	9	12	7	25	33	9	20
ISTIRAHAT														
	11.35 - 11.55													
	11.55 - 12.35	7	10	32	4	23	21	10	12	7	24	29*	9	20
														3/34
														31

KODE GURU	NAMA GURU	KODE GURU	NAMA GURU
1	Guryadi, S.Pd.M.Pd	19	Gendro Widayati, S.Pd
2	Drs. Triyatno	20	Tri Warsiat, S.Pd
3	Drs. Kantun	21	Betty Mahara Setyawati, S.Pd.
4	Wasiyem, S.Pd	22	Harni Widiasih, S.Pd.
5	Nur Salim, S.Pd	23	Yunan Khairul Akbariyah, S.T
6	Bambang Budiyanto	24	Sugaib Suharmoko, S.Pd.
7	Sri Buroni Angged Rahayu, S.Pd	25	Ambar Sulistyan, S.Pd.
8	Supardi, S.Pd	26	Surini, S.Pd.
9	Surati, S.Pd	27	Eny Sumarlin, S.H.M.M
10	Retno Udiansih Y, S.Pd	28	Dewi Megandari, M.Pd.
11	Wantinem, S.Pd	29	Ida Pastyaningrum, S.Pd
12	Endang Susilowati, S.Pd	30	Diah Eni Maszuroh, A.Md
13	Nugraheni Del Wuryantina, S.Pd	31	Apriani Ruslita Palupi, S.Pd
14	Iwuk Nur Lestari, S.Pd	32	Mahmudah, S.Pd
15	Drs. Agus Sudik, Dwilaftanta	33	Ngatmwi, S.Pd
16	Suwarti, S.Pd	34	Susana Dewi Susanti, S.Ag.
17	Sri Suharini, S.Pd	35	Nunk Risma Kuswati, S.Pd
18	Agus Budiarta, S.Pd	36	

* Kunjungan ke perpustakaan

**Musyawarah kelas



Wates, 25 Juli 2015

Wakasek urusan kurikulum


Wanthem, S.Pd

NIP 19720708 199512 2 001